

Panduan Implementasi

Pabrik Migrasi Cloud di AWS



Pabrik Migrasi Cloud di AWS: Panduan Implementasi

Copyright © 2026 Amazon Web Services, Inc. and/or its affiliates. All rights reserved.

Merek dagang dan tampilan dagang Amazon tidak boleh digunakan sehubungan dengan produk atau layanan apa pun yang bukan milik Amazon, dengan cara apa pun yang dapat menyebabkan kebingungan di antara pelanggan, atau dengan cara apa pun yang merendahkan atau mendiskreditkan Amazon. Semua merek dagang lain yang tidak dimiliki oleh Amazon merupakan hak milik masing-masing pemiliknya, yang mungkin atau mungkin tidak terafiliasi, terkait dengan, atau disponsori oleh Amazon.

Table of Contents

Ikhtisar solusi	1
Fitur dan manfaat	2
Kasus penggunaan	3
Konsep dan definisi	3
Gambaran umum arsitektur	5
Diagram arsitektur	5
Pelacak migrasi opsional	7
Pertimbangan desain AWS Well-Architected	8
Keunggulan operasional	9
Keamanan	9
Keandalan	9
Efisiensi kinerja	9
Optimalisasi biaya	10
Keberlanjutan	10
Detail arsitektur	11
Server otomatisasi migrasi	11
Layanan migrasi Istirahat APIs	12
Layanan masuk	12
Layanan admin	12
Layanan pengguna	13
Layanan alat	13
Antarmuka web Pabrik Migrasi	14
Layanan AWS dalam solusi ini	14
Rencanakan penyebaran Anda	20
Biaya	20
(Disarankan) Menerapkan instans Amazon Elastic Compute Cloud untuk membantu menjalankan skrip otomatisasi	22
Keamanan	22
Peran IAM	23
Amazon Cognito	23
Amazon CloudFront	23
AWS WAF - Firewall Aplikasi Web	23
Amazon API Gateway	24
CloudWatch Alarm Amazon/Kenari	24

Kunci AWS KMS yang Dikelola Pelanggan	25
Retensi Log	25
Amazon Bedrock	25
Wilayah AWS yang Didukung	27
Kuota	29
Kuota untuk layanan AWS dalam solusi ini	29
CloudFormation Kuota AWS	29
Terapkan solusinya	30
Prasyarat	30
Izin server sumber	30
Layanan Migrasi Aplikasi AWS (AWS MGN)	30
Penyebaran pribadi	30
CloudFormation Templat AWS	30
Ikhtisar proses penyebaran	31
Langkah 1: Pilih opsi penerapan Anda	32
Langkah 2: Luncurkan tumpukan	33
Langkah 3: Luncurkan tumpukan akun target di akun AWS target	42
Langkah 4: Buat pengguna pertama	43
Buat pengguna awal dan masuk ke solusi	43
Menambahkan pengguna ke grup admin	44
Identifikasi CloudFront URL (Publik dan Publik hanya dengan penerapan AWS WAF)	45
Langkah 5: (Opsional) Menyebarakan konten statis konsol web pribadi	46
Langkah 6: Perbarui skema pabrik	47
Perbarui Id Akun AWS target untuk migrasi AWS MGN	47
Langkah 7: Mengkonfigurasi server otomatisasi migrasi	48
Membangun server Windows Server 2019 atau yang lebih baru	48
Menginstal perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung otomatisasi	48
Konfigurasi izin AWS untuk server otomatisasi migrasi dan instal AWS Systems Manager Agent (Agen SSM)	50
Langkah 8: Uji solusi menggunakan skrip otomatisasi	55
Impor metadata migrasi ke pabrik	55
Akses domain	60
Melakukan uji coba otomatisasi migrasi	60
Langkah 9: Mengkonfigurasi Manajer Perencanaan Gelombang (WPM)	61
Prasyarat	61
Konfigurasi sumber data	62

Konfigurasi aturan	62
Langkah 10: (Opsional) Bangun dasbor pelacak migrasi	62
Mengatur QuickSight izin dan koneksi	63
Membuat sebuah Dasbor	71
Langkah 11: (Opsional) Konfigurasi penyedia identitas tambahan di Amazon Cognito	82
Pantau solusinya dengan Service Catalog AppRegistry	85
Aktifkan Wawasan CloudWatch Aplikasi	85
Konfirmasikan tag biaya yang terkait dengan solusi	87
Aktifkan tag alokasi biaya yang terkait dengan solusi	88
AWS Cost Explorer	89
Perbarui solusinya	90
Menerapkan ulang API Gateway APIs	90
Gunakan skrip versi terbaru	91
Perbarui skrip yang disesuaikan	91
(Hanya penyebaran pribadi) Menerapkan ulang konten statis konsol web pribadi	92
Pemecahan masalah	93
Hubungi Support	93
Buat kasus	93
Bagaimana kami bisa membantu?	93
Informasi tambahan	93
Bantu kami menyelesaikan kasus Anda lebih cepat	94
Selesaikan sekarang atau hubungi kami	94
Copot pemasangan solusinya	95
Kosongkan ember Amazon S3	95
(Hanya Pelacak Migrasi) Hapus workgroup Amazon Athena	95
Menggunakan AWS Management Console untuk menghapus tumpukan	96
Menggunakan AWS Command Line Interface untuk menghapus tumpukan	96
Panduan pengguna	97
Manajemen metadata	97
Melihat data	97
Menambahkan atau mengedit rekaman	98
Menghapus catatan	99
Mengekspor data	99
Mengimpor data	100
Manajemen kredensial	103
Tambahkan rahasia	104

Edit rahasia	104
Hapus rahasia	104
Jalankan otomatisasi dari konsol	105
Kapan Menggunakan Setiap Platform	105
Platform Eksekusi Skrip	107
Jalankan otomatisasi dari command prompt	108
Menjalankan paket otomatisasi secara manual	109
Pembuatan FactoryEndpoints .json	110
Luncurkan pekerjaan AWS MGN dari Pabrik Migrasi Cloud	111
Kegiatan prasyarat	111
Definisi awal	111
Memulai pekerjaan	113
Replatform ke EC2	114
Prasyarat	115
Pemilihan Platform Eksekusi Skrip	115
Konfigurasi awal	115
Tindakan penyebaran	118
Manajemen skrip	119
Konfigurasi Platform Komputasi	120
Unggah paket skrip baru	120
Unduh paket skrip	121
Tambahkan versi baru dari paket skrip	121
Menghapus paket skrip dan versi	121
Menyusun paket skrip baru	121
Manajemen pipa	126
Tambahkan pipeline baru	126
Hapus pipa	127
Lihat status pipa	127
Kelola tugas pipa	127
Percabangan Bersyarat	128
Pemberitahuan email	130
Pembuatan Template Pipeline Menggunakan Alat Visual	135
Periksa Prasyarat	135
Komponen Template	135
Atribut Data	135
Konsep Penting	136

Membuat template di DrawIO	136
Membuat Template di Bagan Lucid	145
Manajemen template pipa	151
Tambahkan template pipeline baru	151
Duplikat template yang ada	152
Hapus template pipeline	152
Ekspor templat pipa	152
Impor template pipeline	152
Menambahkan tugas template pipeline baru	153
Hapus tugas template pipeline	154
Mengedit template pipeline	155
Manajemen skema	156
Menambahkan aset kustom baru	156
Menambahkan/mengedit atribut	157
Manajemen izin	167
Kebijakan	169
Peran	170
Manajemen Perencanaan Gelombang (WPM)	170
Konsep Kunci	170
Membuat Job Perencanaan Gelombang	171
Membatalkan/menghapus pekerjaan perencanaan gelombang	174
Mengelola Aturan Perencanaan Gelombang	174
Perubahan Penugasan Gelombang	180
Manajemen sumber data	181
Sumber data	181
Impor data	183
Panduan developer	187
Kode sumber	187
Topik tambahan	188
Daftar aktivitas migrasi otomatis menggunakan konsol web Migration Factory	188
Periksa prasyarat	188
Instal agen replikasi	189
Dorong skrip pasca-peluncuran	190
Verifikasi status replikasi	191
Validasi template peluncuran	192
Luncurkan instance untuk pengujian	193

Verifikasi status instans target	194
Tandai sebagai siap untuk cutover	195
Matikan server sumber dalam lingkup	196
Luncurkan instance untuk Cutover	197
Daftar aktivitas migrasi otomatis menggunakan command prompt	197
Periksa prasyarat	198
Instal agen replikasi	200
Dorong skrip pasca-peluncuran	202
Verifikasi status replikasi	203
Verifikasi status instans target	205
Matikan server sumber dalam lingkup	206
Ambil IP instance target	207
Verifikasi koneksi server target	207
Referensi	209
Pengumpulan data anonim	209
Sumber daya terkait	210
Kontributor	211
Revisi	212
Pemberitahuan	213
.....	ccxiv

Mengkoordinasikan dan mengotomatiskan migrasi skala besar ke AWS Cloud menggunakan solusi Cloud Migration Factory pada AWS

Solusi Cloud Migration Factory on AWS dirancang untuk mengkoordinasikan dan mengotomatiskan proses manual untuk migrasi skala besar yang melibatkan sejumlah besar aplikasi. Solusi ini membantu perusahaan meningkatkan kinerja dan mencegah jendela cutover yang panjang dengan menyediakan platform orkestrasi untuk memigrasikan beban kerja ke AWS dalam skala besar. [AWS Professional Services](#), [AWS Partners](#), dan perusahaan lain telah menggunakan solusi ini untuk membantu pelanggan memigrasikan ribuan server ke AWS Cloud.

Solusi ini membantu Anda untuk:

- Integrasikan berbagai jenis alat yang mendukung migrasi, seperti alat penemuan, alat migrasi, dan alat database manajemen konfigurasi (CMDB).
- Otomatiskan migrasi yang melibatkan banyak tugas kecil dan manual, yang membutuhkan waktu untuk dijalankan dan lambat dan sulit untuk diskalakan.

Untuk panduan end-to-end penerapan lengkap menggunakan solusi ini, lihat [Mengotomatiskan migrasi server skala besar dengan Cloud Migration Factory di Panduan AWS Prescriptive Guidance Cloud Migration Factory Guide](#).

Panduan implementasi ini membahas pertimbangan arsitektur dan langkah-langkah konfigurasi untuk menerapkan solusi Cloud Migration Factory pada AWS di Amazon Web Services (AWS) Cloud. Ini mencakup tautan ke CloudFormation templat [AWS](#) yang meluncurkan dan mengonfigurasi layanan AWS yang diperlukan untuk menerapkan solusi ini menggunakan praktik terbaik AWS untuk keamanan dan ketersediaan.

Panduan ini ditujukan untuk arsitek infrastruktur TI, administrator, dan DevOps profesional yang memiliki pengalaman praktis dalam merancang di AWS Cloud.

Gunakan tabel navigasi ini untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini dengan cepat:

Jika kau mau.	Baca.
Ketahui biaya untuk menjalankan solusi ini.	Biaya

Jika kau mau.	Baca.
Perkiraan biaya untuk menjalankan solusi ini di us-east-1 Wilayah adalah USD \$14,31 per bulan untuk sumber daya AWS.	
Memahami pertimbangan keamanan untuk solusi ini.	Keamanan
Ketahui cara merencanakan kuota untuk solusi ini.	Kuota
Ketahui Wilayah AWS mana yang mendukung solusi ini.	Wilayah AWS yang Didukung
Lihat atau unduh CloudFormation templat AWS yang disertakan dalam solusi ini untuk secara otomatis menerapkan sumber daya infrastruktur (“tumpukan”) untuk solusi ini.	CloudFormation Templat AWS

Fitur dan manfaat

Solusinya menyediakan fitur-fitur berikut:

Mengelola, melacak, dan memulai migrasi beban kerja Anda ke AWS dari satu antarmuka web, mendukung beberapa akun dan wilayah AWS target.

Disediakan dengan hosting situs web statis Amazon S3, atau dalam penyebaran pribadi dari EC2 instans Amazon yang menjalankan server web. Semua aktivitas yang dilakukan oleh solusi dimulai dari dengan antarmuka web tunggal, yang disediakan oleh solusi. Lihat antarmuka web Pabrik Migrasi untuk detailnya.

Tugas otomatisasi yang dikemas sebelumnya untuk melakukan banyak tugas yang diperlukan untuk sepenuhnya memigrasikan beban kerja ke AWS menggunakan AWS Application Migration Service.

Solusi ini menyediakan semua tugas otomatisasi yang diperlukan untuk memigrasikan ribuan beban kerja ke AWS tanpa memerlukan skrip dan dengan pengetahuan terbatas yang diperlukan untuk memulai. Semua otomatisasi dapat dimulai dari antarmuka web dan di belakang layar

menggunakan AWS System Manager untuk memulai dan menjalankan pekerjaan otomatisasi pada server otomatisasi yang disediakan.

Sesuaikan solusi dengan paket otomatisasi dan ekstensi skema atribut

Mayoritas migrasi memerlukan tugas otomatisasi khusus untuk dijalankan untuk aplikasi dan alasan spesifik lingkungan lainnya, Cloud Migration Factory di AWS mendukung kustomisasi pengguna dari skrip yang disediakan serta kemampuan untuk memuat skrip khusus ke dalam solusi. Solusi ini juga memungkinkan penyimpanan metadata migrasi diperpanjang dalam hitungan detik, memberikan administrator kemampuan untuk menambah dan menghapus atribut ke skema yang perlu dilacak atau digunakan selama migrasi.

Integrasi dengan Service Catalog AppRegistry dan AWS Systems Manager Application Manager

Solusi ini mencakup AppRegistry sumber daya Service Catalog untuk mendaftarkan CloudFormation templat solusi dan sumber daya dasarnya sebagai aplikasi di [Service Catalog AppRegistry](#) dan [AWS Systems Manager Application Manager](#). Dengan integrasi ini, Anda dapat mengelola sumber daya solusi secara terpusat dan mengaktifkan tindakan pencarian, pelaporan, dan manajemen aplikasi.

Kasus penggunaan

Migrasi dan kelola migrasi beban kerja skala besar ke AWS

Aktifkan satu panel tampilan kaca migrasi beban kerja skala besar ke AWS. Menyediakan otomatisasi bawaan, pelaporan, dan akses berbasis peran melalui antarmuka web tunggal yang dirancang khusus untuk migrasi.

Konsep dan definisi

Bagian ini menjelaskan konsep-konsep kunci dan mendefinisikan terminologi khusus untuk solusi ini:

aplikasi

Sekelompok sumber daya yang membentuk satu layanan atau aplikasi bisnis.

gelombang

Sekelompok aplikasi yang akan dimigrasikan dalam acara yang sama. Ini bisa didasarkan pada afinitas antara satu sama lain, atau alasan lainnya.

server

Server sumber untuk dimigrasi.

basis data

Database sumber yang akan dimigrasi.

pipa

Rantai tugas yang digunakan untuk mengotomatiskan pola migrasi yang berisi beberapa skrip dan aktivitas manual. Ini membantu Anda mengotomatiskan migrasi dan transformasi aplikasi.

Note

Untuk referensi umum istilah AWS, lihat [Daftar Istilah AWS](#).

Gambaran umum arsitektur

Bagian ini menyediakan diagram arsitektur implementasi referensi untuk komponen yang digunakan dengan solusi ini.

Diagram arsitektur

Menerapkan solusi default akan membangun lingkungan tanpa server berikut di AWS Cloud.

Pabrik Migrasi Cloud pada diagram arsitektur AWS

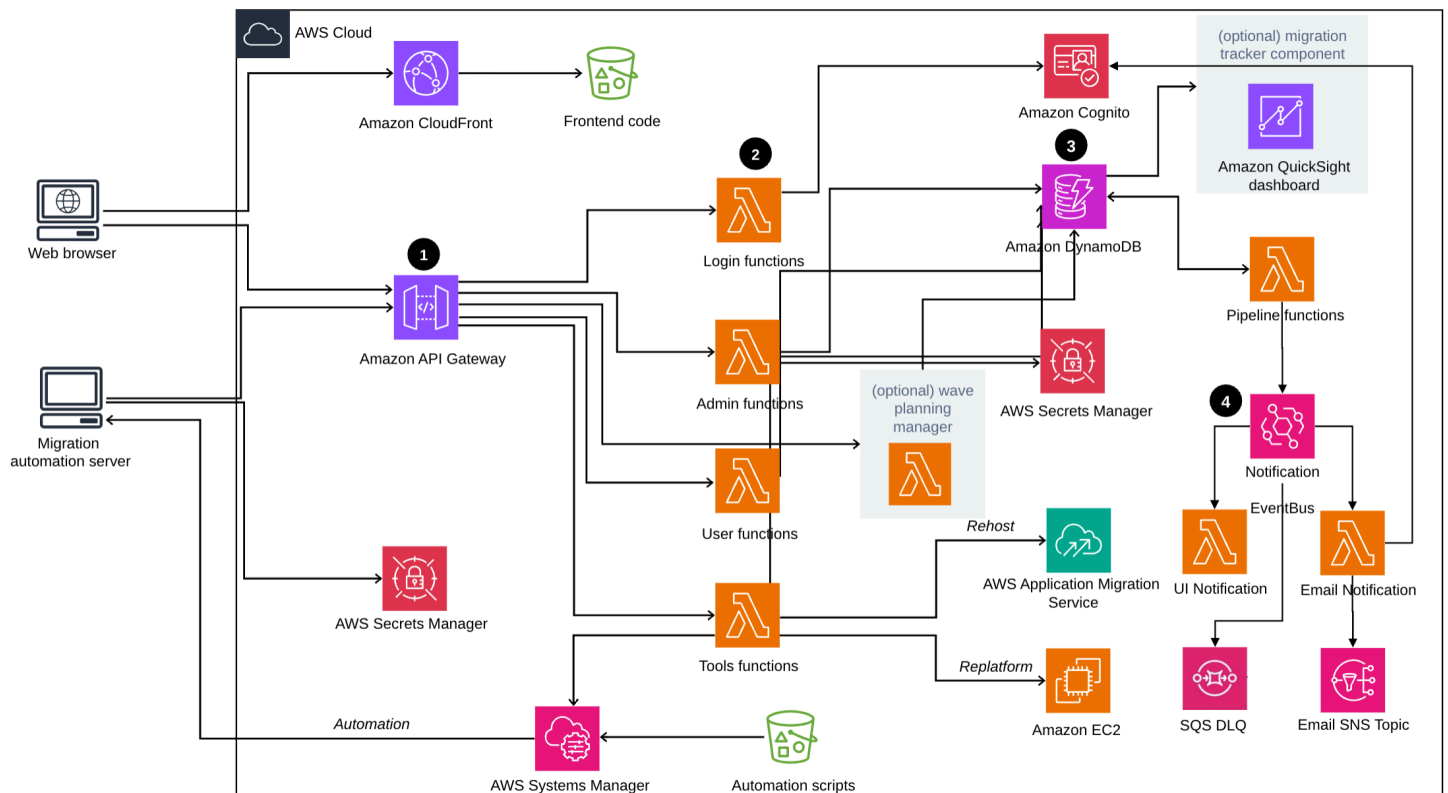
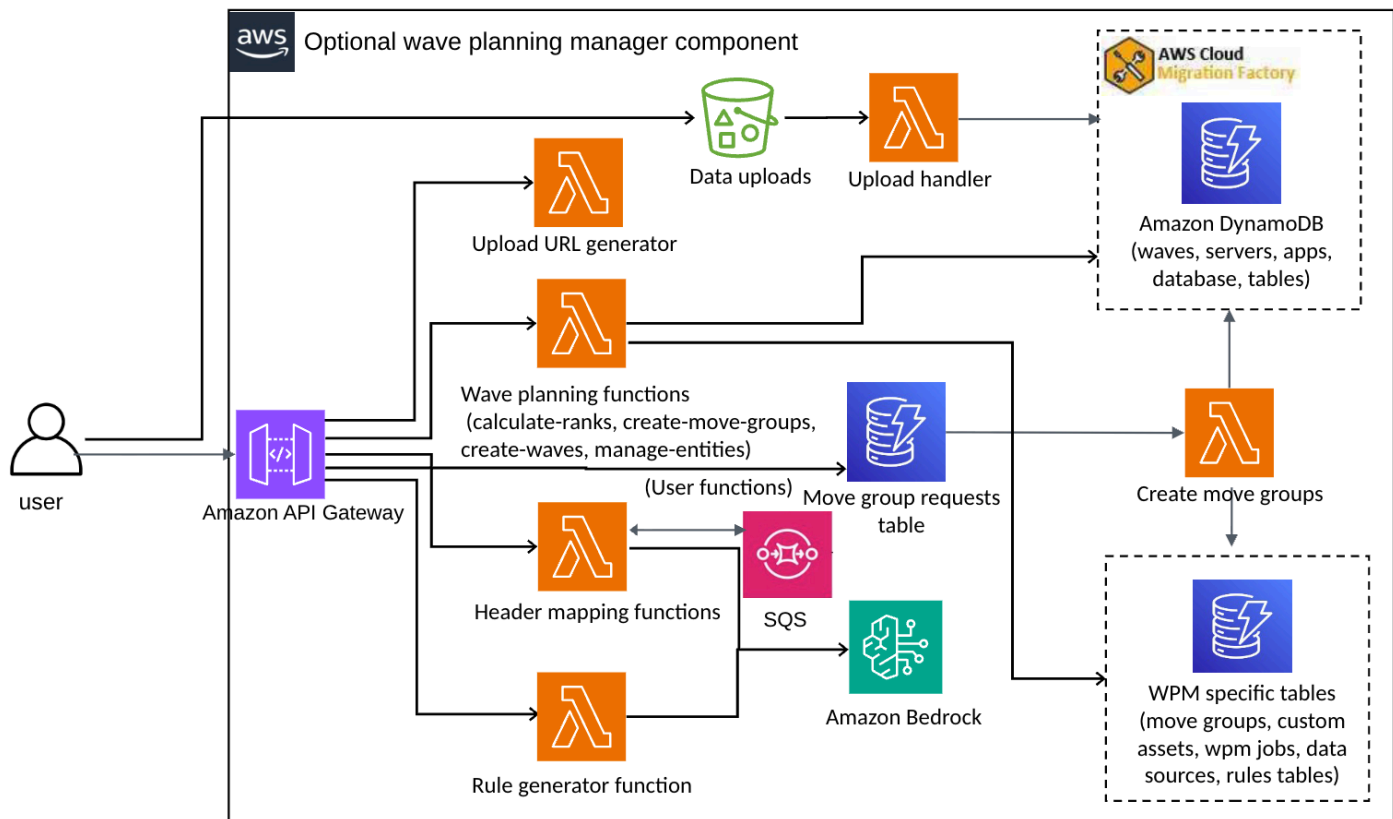


Diagram Komponen Manajer Perencanaan Gelombang Opsional



CloudFormation Templat AWS solusi meluncurkan layanan AWS yang diperlukan untuk membantu perusahaan memigrasikan server mereka.

Note

Solusi Cloud Migration Factory di AWS menggunakan server otomatisasi migrasi yang bukan merupakan bagian dari CloudFormation penerapan AWS. Untuk detail selengkapnya tentang membangun server secara manual, lihat [Membangun server otomatisasi migrasi](#).

1. [Amazon API Gateway](#) menerima permintaan migrasi dari server otomatisasi migrasi melalui IstirahatAPIs.
2. Fungsi [AWS Lambda](#) menyediakan layanan yang diperlukan bagi Anda untuk masuk ke antarmuka web, menjalankan fungsi administratif yang diperlukan untuk mengelola migrasi, dan terhubung ke pihak ketiga APIs untuk mengotomatiskan proses migrasi.
 - [Fungsi user Lambda menyerap metadata migrasi ke dalam tabel Amazon DynamoDB](#). Kode status HTTP standar dikembalikan kepada Anda melalui Rest API dari API Gateway. Kumpulan pengguna [Amazon Cognito](#) digunakan untuk otentikasi pengguna ke antarmuka web dan

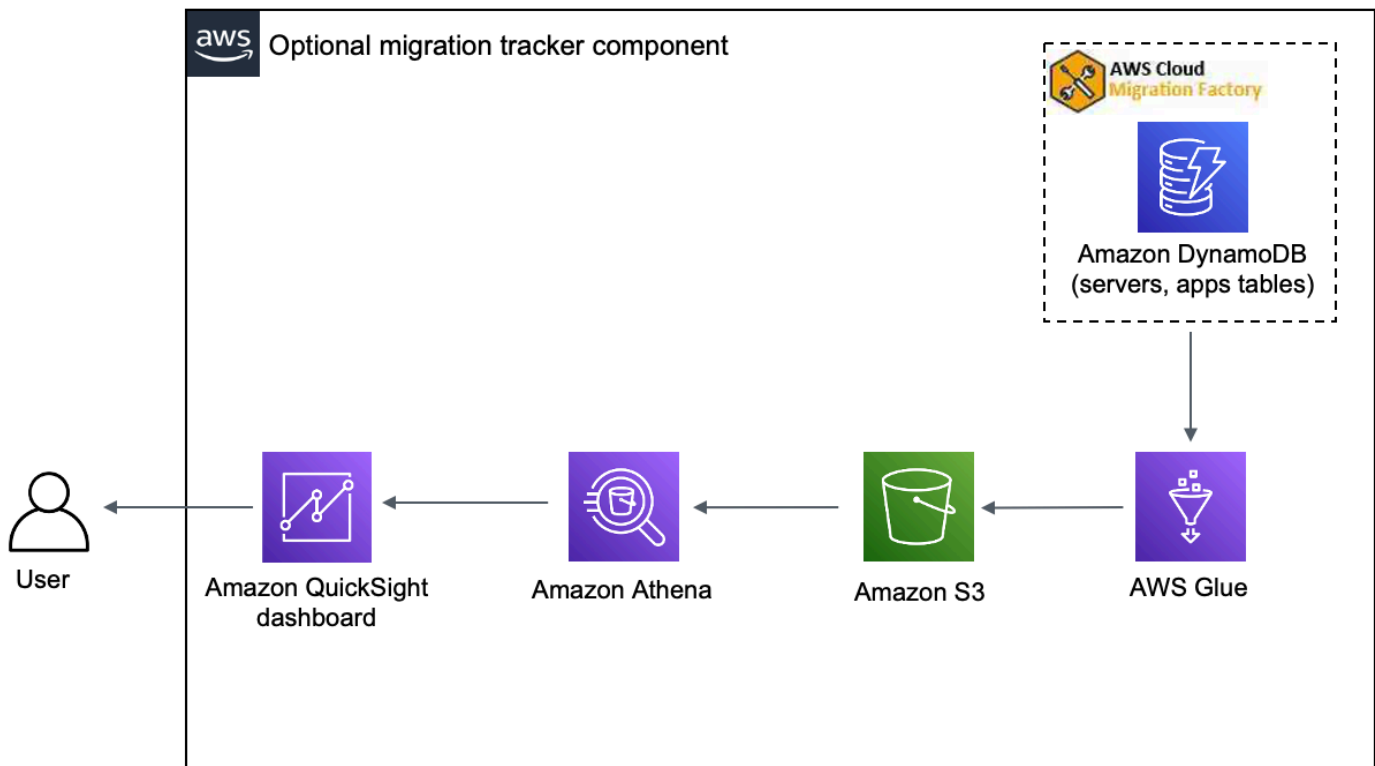
Istirahat APIs, dan Anda dapat mengonfigurasinya secara opsional untuk mengautentikasi terhadap penyedia identitas Security Assertion Markup Language (SAMB) eksternal.

- Fungsi `tools` Lambda memproses Rest eksternal APIs dan memanggil fungsi alat eksternal, seperti AWS [Application Migration Service \(AWS MGN\) untuk migrasi AWS](#). Fungsi `tools` Lambda juga memanggil [Amazon EC2](#) untuk meluncurkan instans EC2, dan memanggil AWS Systems [Manager untuk menjalankan skrip otomatisasi di Server](#) Otomasi Migrasi.
3. Metadata migrasi yang disimpan di Amazon DynamoDB dirutekan ke AWS MGN API untuk memulai pekerjaan migrasi Rehost dan meluncurkan server. Jika pola migrasi Anda adalah Replatform ke EC2, fungsi `tools` Lambda meluncurkan template CloudFormation di akun AWS target untuk meluncurkan instans Amazon EC2.
 4. Semua notifikasi dikirim ke Bus Acara Pemberitahuan. Aturan jembatan peristiwa diatur untuk merutekan notifikasi UI ke lambda notifikasi UI dan Pemberitahuan email ke lambda Pemberitahuan email. Pemberitahuan email lambda menggunakan Amazon SNS untuk mempublikasikan pemberitahuan email.

Pelacak migrasi opsional

Solusi ini juga menerapkan komponen pelacak migrasi opsional yang melacak kemajuan migrasi Anda.

Komponen pelacak migrasi opsional



CloudFormation Template menggunakan [AWS Glue](#) untuk mendapatkan metadata migrasi dari tabel DynamoDB Pabrik Migrasi Cloud dan mengekspor metadata ke Amazon Simple [Storage Service \(Amazon S3\)](#) dua kali sehari ([pukul 5:00](#) pagi dan 13:00 UTC). Setelah pekerjaan AWS Glue selesai, kueri penyimpanan Amazon Athena dimulai, dan Anda dapat mengatur QuickSight Amazon untuk menarik data dari hasil kueri Athena. Anda kemudian dapat membuat visualisasi dan membangun dasbor yang memenuhi kebutuhan bisnis Anda. Untuk panduan cara membuat visual dan membangun dasbor, lihat [Membangun dasbor pelacak migrasi](#).

Komponen opsional ini dikelola oleh parameter Tracker dalam CloudFormation template. Secara default, opsi ini diaktifkan, tetapi Anda dapat menonaktifkan opsi ini dengan mengubah parameter Tracker menjadi `false`

Pertimbangan desain AWS Well-Architected

Solusi ini menggunakan praktik terbaik dari [AWS Well-Architected Framework](#), yang membantu pelanggan merancang dan mengoperasikan beban kerja yang andal, aman, efisien, dan hemat biaya di cloud.

Bagian ini menjelaskan bagaimana prinsip-prinsip desain dan praktik terbaik dari Well-Architected Framework menguntungkan solusi ini.

Keunggulan operasional

Bagian ini menjelaskan bagaimana kami merancang solusi ini menggunakan prinsip dan praktik terbaik dari [pilar keunggulan operasional](#).

- Sumber daya didefinisikan sebagai penggunaan CloudFormation IAc.
- Semua tindakan dan pencatatan audit dikirim ke Amazon CloudWatch, memungkinkan respons otomatis diterapkan.

Keamanan

Bagian ini menjelaskan bagaimana kami merancang solusi ini menggunakan prinsip dan praktik terbaik [pilar keamanan](#).

- IAM digunakan untuk otentikasi dan otorisasi.
- Izin peran dicakup sesempit mungkin, meskipun dalam banyak kasus solusi ini memerlukan izin wildcard untuk dapat bertindak atas sumber daya apa pun.
- Penggunaan WAF opsional untuk lebih mengamankan solusi.
- Amazon Cognito dan kemampuan opsional untuk berfederasi dengan eksternal. IDPs

Keandalan

Bagian ini menjelaskan bagaimana kami merancang solusi ini menggunakan prinsip dan praktik terbaik dari [pilar keandalan](#).

- Layanan tanpa server memungkinkan solusi untuk menyediakan arsitektur toleran kesalahan.

Efisiensi kinerja

Bagian ini menjelaskan bagaimana kami merancang solusi ini menggunakan prinsip dan praktik terbaik dari [pilar efisiensi kinerja](#).

- Layanan tanpa server memungkinkan solusi untuk skala sesuai kebutuhan.

Optimalisasi biaya

Bagian ini menjelaskan bagaimana kami merancang solusi ini menggunakan prinsip dan praktik terbaik dari [pilar pengoptimalan biaya](#).

- Layanan tanpa server memungkinkan Anda membayar hanya untuk apa yang Anda gunakan.

Keberlanjutan

Bagian ini menjelaskan bagaimana kami merancang solusi ini menggunakan prinsip dan praktik terbaik pilar [keberlanjutan](#).

- Layanan tanpa server memungkinkan Anda untuk meningkatkan atau menurunkan skala sesuai kebutuhan.

Detail arsitektur

Server otomatisasi migrasi

Solusi ini memanfaatkan server otomatisasi migrasi untuk menjalankan migrasi menggunakan Istirahat. APIs Server ini tidak secara otomatis digunakan dengan solusi dan harus dibangun secara manual. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Membangun Server Otomasi Migrasi](#). Kami menyarankan Anda membangun server di lingkungan AWS Anda, tetapi Anda juga dapat membangun lokal di lingkungan jaringan Anda. Server harus memenuhi persyaratan berikut:

- Windows Server 2019 atau versi yang lebih baru
- Minimal 4 CPUs dengan RAM 8 GB
- Digunakan sebagai mesin virtual baru tanpa aplikasi tambahan yang diinstal
- (Jika dibangun di AWS) Di akun AWS dan Wilayah yang sama dengan Cloud Migration Factory

Setelah terinstal, server memerlukan akses internet dan konektivitas jaringan internal non-restriktif ke server sumber dalam lingkup (server yang akan dimigrasikan ke AWS).

Jika pembatasan port diperlukan dari server otomatisasi migrasi ke server sumber, port berikut harus terbuka dari server otomatisasi migrasi ke server sumber:

- Port SMB (TCP 445)
- Port SSH (TCP 22)
- Port WinRM (TCP 5985, 5986)

Sebaiknya server otomatisasi migrasi berada di domain Active Directory yang sama dengan server sumber. Jika server sumber berada di beberapa domain, konfigurasi keamanan untuk kepercayaan domain di setiap domain menentukan apakah Anda memerlukan lebih dari satu server otomatisasi migrasi.

Meskipun pendekatan tradisional menggunakan server otomatisasi berbasis Windows, skrip sekarang dapat dieksekusi secara langsung melalui AWS Systems Manager Automation Document.

- Jika kepercayaan domain ada di semua domain dengan server sumber, server otomatisasi migrasi tunggal akan dapat terhubung ke dan menjalankan skrip otomatisasi untuk semua domain.

- Jika kepercayaan domain tidak ada di semua domain, Anda harus membuat server otomatisasi migrasi tambahan untuk setiap domain yang tidak tepercaya, atau untuk setiap tindakan yang akan dilakukan pada server otomatisasi, kredensial alternatif perlu diberikan izin yang sesuai di server sumber.

Layanan migrasi Istirahat APIs

Solusi Cloud Migration Factory on AWS mengotomatiskan proses migrasi menggunakan Rest APIs yang diproses melalui fungsi AWS Lambda, Amazon API Gateway, AWS Managed Services, dan AWS Application Migration Service (AWS MGN). Saat Anda membuat permintaan atau memulai transaksi, seperti menambahkan server atau melihat daftar server atau aplikasi, panggilan Rest API dilakukan ke Amazon API Gateway yang memulai fungsi AWS Lambda untuk menjalankan permintaan. Layanan berikut merinci komponen untuk proses migrasi otomatis.

Layanan masuk

Layanan masuk termasuk fungsi login Lambda dan Amazon Cognito. Setelah Anda masuk ke solusi menggunakan login API melalui API Gateway, fungsi memvalidasi kredensial, mengambil token otentikasi dari Amazon Cognito, dan mengembalikan detail token kembali kepada Anda. Anda dapat menggunakan token otentikasi ini untuk terhubung ke layanan lain dalam solusi ini.

Layanan admin

Layanan admin mencakup Amazon API Gateway, fungsi admin Lambda, dan Amazon DynamoDB. Administrator untuk solusi dapat menggunakan fungsi admin Lambda untuk menentukan skema metadata migrasi, yang merupakan atribut aplikasi dan server. API layanan admin menyediakan definisi skema untuk tabel DynamoDB. Data pengguna termasuk atribut aplikasi dan server harus mematuhi definisi skema ini. Atribut tipikal mencakup `app_name`, `wave_id`, `server_name`, dan bidang lain seperti yang diidentifikasi dalam [metadata migrasi impor ke pabrik](#). Secara default, CloudFormation template AWS menerapkan skema umum secara otomatis, tetapi ini dapat disesuaikan setelah penerapan.

Administrator juga dapat menggunakan layanan admin untuk menentukan peran migrasi bagi anggota tim migrasi mereka. Administrator memiliki kontrol granular untuk memetakan peran pengguna tertentu ke atribut tertentu dan tahapan migrasi. Tahap migrasi adalah periode waktu untuk menjalankan tugas migrasi tertentu, misalnya, tahap build, tahap pengujian, dan tahap cutover.

Layanan pengguna

Layanan pengguna termasuk Amazon API Gateway, fungsi user Lambda, dan Amazon DynamoDB. Pengguna dapat mengelola metadata migrasi, memungkinkan mereka membaca, membuat, memperbarui, dan menghapus data gelombang, aplikasi, dan server dalam pipeline metadata migrasi.

Catatan

Gelombang migrasi adalah konsep pengelompokan aplikasi dengan tanggal mulai dan akhir atau cutover. Data gelombang mencakup aplikasi kandidat migrasi dan pengelompokan aplikasi yang dijadwalkan untuk gelombang migrasi tertentu.

Layanan pengguna menawarkan API bagi tim migrasi untuk memanipulasi data dalam solusi: membuat, memperbarui, dan menghapus data menggunakan skrip Python dan sumber file CSV. Untuk langkah-langkah mendetail, lihat Aktivitas migrasi otomatis menggunakan konsol web Pabrik Migrasi dan aktivitas migrasi otomatis menggunakan prompt perintah.

Layanan alat

Layanan alat pada saat penerapan mencakup Amazon API Gateway, fungsi `tools` Lambda yang dapat diperluas, Amazon DynamoDB, AWS Managed Services, dan AWS Application Migration Service. Anda dapat menggunakan layanan ini untuk terhubung ke pihak ketiga APIs dan mengotomatiskan proses migrasi. Integrasi on-deployment dengan AWS Application Migration Service dapat membantu tim migrasi untuk mengatur proses peluncuran server dengan menekan satu tombol untuk meluncurkan semua server dalam gelombang yang sama yang terdiri dari sekelompok aplikasi dan server yang memiliki tanggal cutover yang sama.

Dengan kemampuan pipeline yang dibangun ke dalam solusi ini, tim migrasi dapat menyusun urutan migrasi kompleks yang berisi banyak tugas, memberikan pengalaman yang sepenuhnya dikelola dan otomatis. Tim migrasi dapat menggunakan tugas dari kemampuan otomatisasi yang disediakan di alat dan skrip yang disediakan AWS, atau menulis skrip otomatisasi kustom mereka sendiri.

Antarmuka web Pabrik Migrasi

Solusinya mencakup antarmuka web Pabrik Migrasi yang dapat di-host, secara default di bucket Amazon S3, atau di server web yang disediakan (bukan bagian dari penerapan solusi) yang memungkinkan Anda menyelesaikan tugas-tugas berikut menggunakan browser web:

- Perbarui gelombang, aplikasi, dan metadata server dari browser web Anda
- Mengelola definisi skema aplikasi dan server
- Buat pipeline end-to-end migrasi untuk mengotomatiskan dan mengelola semua aspek migrasi aplikasi
- Jalankan skrip otomatisasi untuk mengotomatiskan aktivitas migrasi seperti memeriksa prasyarat, menginstal agen MGN
- Buat kredensial migrasi untuk terhubung ke server sumber
- Connect ke layanan AWS seperti AWS Application Migration Service dan AWS Systems Manager untuk mengotomatiskan proses migrasi

Layanan AWS dalam solusi ini

AWS service	Deskripsi	
AWS CloudFormation	Prasyarat. Terapkan Cloud Migration Factory menggunakan CloudFormation template.	
Amazon API Gateway	Inti. Menyediakan REST APIs ke seluruh solusi, digunakan untuk mengakses data backend dan memulai dan mengelola tugas otomatisasi migrasi.	
AWS Lambda	Inti. Menyediakan layanan yang diperlukan bagi Anda untuk masuk ke antarmuka web, melakukan fungsi administratif yang diperluka	

AWS service	Deskripsi	
	n untuk mengelola migrasi, dan terhubung ke pihak ketiga APIs untuk mengotomatiskan proses migrasi.	
Amazon EventBridge	Inti. EventBridge berfungsi sebagai tulang punggung komunikasi berbasis peristiwa pusat untuk notifikasi asinkron antara fungsi Lambda, memungkinkan orkestrasi tugas yang dipisahkan, pembaruan status, pemberitahuan email, dan pembaruan UI waktu nyata selama alur kerja migrasi.	
Amazon DynamoDB	Inti. Penyimpanan metadata untuk semua data yang dikelola pengguna dan sistem, diakses melalui Amazon API Gateways dan fungsi Lambda.	
Amazon Cognito	Inti. Otorisasi dan otentikasi pengguna, federasi opsional dengan yang lain juga IDPs dicapai melalui Amazon Cognito.	

AWS service	Deskripsi	
Amazon Simple Queue Service	Mendukung. Menyediakan antrian huruf mati (DLQs) untuk pemanggilan Lambda yang EventBridge dipicu gagal dan antrian pemrosesan asinkron untuk WebSocket operasi GenAI, memastikan pengiriman pesan yang andal dan penanganan kesalahan.	
Layanan Pemberitahuan Sederhana Amazon	Mendukung. Mengirimkan pemberitahuan email ke anggota tim migrasi untuk pembaruan status tugas, permintaan persetujuan manual, dan kegagalan tugas melalui topik SNS yang dikonfigurasi.	
AWS Systems Manager	Mendukung. Mendukung menjalankan Cloud Migration Factory pada paket otomatisasi AWS di server Otomasi yang disediakan pelanggan.	
Amazon EC2	Mendukung. Server otomatisasi yang menjalankan agen AWS Systems Manager untuk memungkinkan menjalankan paket otomatisasi.	

AWS service	Deskripsi	
Amazon Bedrock	Mendukung. Secara otomatis memetakan header dalam Excel/CSV file yang diimpor ke skema di Wave Planning Manager (WPM), dan buat aturan perencanaan gelombang dari bahasa alami.	
Amazon S3	Mendukung. Digunakan di beberapa area solusi, 1/ menggunakan fitur hosting web statis Amazon S3, ini melayani antarmuka web utama (melalui CloudFront Amazon), 2/log dan output otomatisasi lainnya disimpan di Amazon S3 oleh solusinya.	
AWS Secrets Manager	Mendukung. Saat menggunakan fitur otomatisasi solusi, AWS Secrets Manager digunakan untuk menyimpan kredensial yang digunakan dengan aman untuk mengakses sumber daya yang bermigrasi guna menjalankan tugas dan tindakan untuk memfasilitasi dan memigrasikan beban kerja.	

AWS service	Deskripsi	
Amazon CloudFront	Opsional. Untuk penerapan standar, Amazon CloudFront menyediakan distribusi konten antarmuka web dari Amazon S3, membuatnya sangat tersedia secara global, dan menyediakan akses TLS yang aman ke konten antarmuka web dari mana saja.	
Layanan Migrasi Aplikasi AWS (AWS MGN)	Opsional. Saat melakukan migrasi rehost beban kerja Windows atau Linux, Cloud Migration Factory di AWS menggunakan AWS MGN untuk memfasilitasi migrasi sistem ke Amazon EC2.	
Amazon QuickSight	Opsional. Memungkinkan dasbor migrasi yang dapat disesuaikan dibuat berdasarkan data yang disimpan dalam metastore migrasi yang disimpan di Amazon DynamoDB, memberikan tim data yang mereka perlukan untuk melacak dan melaporkan migrasi mereka.	

AWS service	Deskripsi	
AWS Glue	Opsional. Secara teratur mengekstrak data yang disimpan di Amazon DynamoDB ke Amazon S3, menyediakan data pelaporan untuk digunakan di dasbor Amazon Athena dan Amazon QuickSight	
Amazon Athena	Opsional. Menyediakan akses ke data pelaporan yang diekstraksi oleh AWS Glue dari metadata migrasi, memungkinkan dasbor dibuat menggunakan Amazon QuickSight	
Firewall Aplikasi Web AWS	Opsional. Menerapkan keamanan tambahan pada titik akhir untuk Amazon API Gateway dan Amazon CloudFront untuk membatasi akses ke perangkat tertentu berdasarkan alamat IP sumber atau kriteria akses lainnya.	

Rencanakan penyebaran Anda

Bagian ini membantu Anda merencanakan biaya, keamanan, Wilayah AWS, dan jenis penerapan untuk solusi Cloud Migration Factory di AWS.

Biaya

Anda bertanggung jawab atas biaya layanan AWS yang digunakan saat menjalankan solusi ini. Pada revisi ini, perkiraan biaya untuk menjalankan solusi ini dengan pengaturan default di Wilayah AS Timur (Virginia N.) dan dengan asumsi bahwa Anda memigrasi 200 server sebulan dengan solusi ini adalah sekitar \$14,31 per bulan. Biaya untuk menjalankan solusi ini tergantung pada jumlah data yang dimuat, diminta, disimpan, diproses, dan disajikan seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut.

AWS service	Faktor	Biaya/bulan [USD]
Layanan inti		
Amazon API Gateway	10.000 requests/month x (\$3,50/juta)	\$0,035
AWS Lambda	10.000 pemanggilan/bulan (durasi rata-rata 3.000 ms dan memori 128 MB)	0,065 USD
Amazon DynamoDB	20.000 tulis requests/month x (\$1,25/juta) 40.000 baca requests/month x (\$0,25/juta) Penyimpanan data: 1 GB x \$0,25	\$0,035
Amazon S3	Penyimpanan (10MB) & 50.000 mendapatkan permintaan/bulan	\$0,25

AWS service	Faktor	Biaya/bulan [USD]
Amazon CloudFront	<p>Transfer data regional ke internet: 10 TB pertama</p> <p>Transfer data regional ke asal: semua transfer data</p> <p>Permintaan HTTPS: 50.000 requests/month X (\$0,01/10.000 permintaan)</p>	\$0,92
AWS Systems Manager	10.000 langkah/bulan	\$0,00
AWS Secrets Manager	5 rahasia x durasi 30 hari	\$2,00
Amazon Cognito (masuk langsung)	Hingga 50.000 pengguna aktif bulanan (MAUs) yang ditanggung oleh AWS Tingkat Gratis	\$0,00
Amazon Athena	10MB setiap hari x \$5,00 per TB data yang dipindai	\$0.0015
Layanan opsional		
AWS Glue (pelacak migrasi opsional)	2 menit setiap hari x Default 10 DPU x \$0.44 per DPU-jam	\$4,40
AWS WAF	<p>2 Web ACLs \$5,00 per bulan (prorata per jam) 2 Aturan \$1,00 per bulan (prorata per jam)</p> <p>10.000 permintaan x (\$0,60 per 1 juta permintaan)</p>	\$6,60

AWS service	Faktor	Biaya/bulan [USD]
Amazon Cognito (masuk SAMB)	Hingga 50 MAUs ditanggung oleh AWS Free Tier Above 50 MAUs, \$0,015/MAU	\$0,00
	Jumlah:	~ \$14.31/bulan

(Disarankan) Menerapkan instans Amazon Elastic Compute Cloud untuk membantu menjalankan skrip otomatisasi

Sebaiknya gunakan instans Amazon Elastic Compute Cloud (Amazon EC2) untuk mengotomatiskan koneksi ke API solusi dan AWS Boto3 API dengan peran IAM. Perkiraan biaya berikut mengasumsikan bahwa instans Amazon EC2 terletak di us-east-1 Wilayah dan berjalan delapan jam sehari, lima hari seminggu.

AWS service	Faktor	Biaya/bulan [USD]
Amazon EC2	176 jam sebulan x \$0.1108/p er jam () t3.large	\$19,50
Amazon Elastic Block Store (Amazon EBS)	30 GB x \$0,08/GB-bulan (gp3) x (176 jam/720 jam)	\$0,59
	Jumlah:	~\$20,09

Harga dapat berubah sewaktu-waktu. Untuk detail selengkapnya, lihat halaman web harga untuk setiap layanan AWS yang akan Anda gunakan dalam solusi ini.

Keamanan

Saat Anda membangun sistem pada infrastruktur AWS, tanggung jawab keamanan dibagi antara Anda dan AWS. [Model bersama](#) ini dapat mengurangi beban operasional Anda karena AWS mengoperasikan, mengelola, dan mengontrol komponen dari sistem operasi host dan lapisan virtualisasi hingga keamanan fisik fasilitas tempat layanan beroperasi. Untuk informasi selengkapnya tentang keamanan di AWS, kunjungi [AWS Cloud Security](#).

Peran IAM

Peran AWS Identity and Access Management (IAM) memungkinkan Anda menetapkan kebijakan akses terperinci dan izin untuk layanan dan pengguna di AWS Cloud. Solusi ini menciptakan peran IAM yang memberikan akses fungsi AWS Lambda ke layanan AWS lain yang digunakan dalam solusi ini.

Amazon Cognito

Pengguna Amazon Cognito yang dibuat oleh solusi ini adalah pengguna lokal dengan izin untuk hanya mengakses Sisa APIs untuk solusi ini. Pengguna ini tidak memiliki izin untuk mengakses layanan lain di akun AWS Anda. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Kumpulan Pengguna Amazon Cognito](#) di Panduan Pengembang Amazon Cognito.

Solusi ini secara opsional mendukung login SAMP eksternal melalui konfigurasi penyedia identitas federasi dan fungsionalitas UI yang dihosting dari Amazon Cognito.

Amazon CloudFront

Solusi default ini menerapkan konsol web yang [dihosting](#) di bucket Amazon S3. Untuk membantu mengurangi latensi dan meningkatkan keamanan, solusi ini mencakup CloudFront distribusi [Amazon](#) dengan identitas akses asal, yang merupakan CloudFront pengguna khusus yang membantu menyediakan akses publik ke konten bucket situs web solusi. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Membatasi Akses ke Konten Amazon S3 dengan Menggunakan Identitas Akses Asal](#) di Panduan Pengembang CloudFront Amazon.

Jika jenis penyebaran pribadi dipilih selama penyebaran tumpukan, maka CloudFront distribusi tidak digunakan, dan mengharuskan layanan hosting web lain digunakan untuk meng-host konsol web.

AWS WAF - Firewall Aplikasi Web

Jika jenis penerapan yang dipilih dalam tumpukan adalah Publik dengan [AWS](#) WAF maka CloudFormation akan menerapkan ACLs Web dan Aturan AWS WAF yang diperlukan yang dikonfigurasi untuk melindungi, CloudFront API Gateway, dan titik akhir Cognito yang dibuat oleh solusi CMF. Titik akhir ini akan dibatasi untuk memungkinkan hanya alamat IP sumber tertentu untuk mengakses titik akhir ini. Selama penerapan tumpukan, dua rentang CIDR harus disertakan dengan fasilitas untuk menambahkan aturan tambahan setelah penerapan melalui konsol AWS WAF.

Important

Saat mengonfigurasi pembatasan IP WAF, pastikan bahwa alamat IP server otomatisasi CMF Anda atau IP Gateway NAT keluar disertakan dalam rentang CIDR yang diizinkan. Ini sangat penting untuk berfungsinya skrip otomatisasi CMF yang perlu mengakses titik akhir API solusi.

Amazon API Gateway

Solusi ini menerapkan Amazon API Gateway REST APIs dan menggunakan titik akhir API default dan sertifikat SSL. Titik akhir API default mendukung kebijakan TLSv1 keamanan. Disarankan untuk menggunakan kebijakan keamanan TLS_1_2 untuk menegakkan TLSv1 .2+ dengan nama domain kustom Anda sendiri dan sertifikat SSL kustom. Untuk informasi selengkapnya, lihat [memilih versi TLS minimum untuk domain kustom di API Gateway](#) dan [mengonfigurasi domain kustom](#) di Panduan Pengembang Amazon API Gateway.

CloudWatch Alarm Amazon/Kenari

CloudWatch Alarm Amazon membantu Anda memantau asumsi fungsional dan keamanan solusi yang sedang diikuti. Solusinya mencakup pencatatan dan metrik untuk fungsi AWS Lambda dan titik akhir API Gateway. Jika pemantauan tambahan diperlukan untuk kasus penggunaan spesifik Anda, Anda dapat mengonfigurasi CloudWatch alarm untuk memantau:

- Pemantauan API Gateway:
 - Mengatur alarm untuk kesalahan 4XX dan 5XX untuk mendeteksi upaya akses yang tidak sah atau masalah API
 - Pantau latensi API Gateway untuk memastikan kinerja
 - Lacak jumlah permintaan API untuk mengidentifikasi pola yang tidak biasa
- Pemantauan Fungsi AWS Lambda:
 - Buat alarm untuk kesalahan fungsi Lambda dan batas waktu
 - Pantau durasi fungsi Lambda untuk memastikan kinerja optimal
 - Siapkan alarm untuk eksekusi bersamaan untuk mencegah pelambatan

Anda dapat membuat alarm ini menggunakan CloudWatch konsol atau melalui CloudFormation templat AWS. Untuk petunjuk mendetail tentang cara membuat CloudWatch alarm, lihat [Membuat CloudWatch Alarm Amazon](#) di CloudWatch Panduan Pengguna Amazon.

Kunci AWS KMS yang Dikelola Pelanggan

Solusi ini menggunakan enkripsi saat istirahat untuk mengamankan data dan menggunakan kunci terkelola AWS untuk data pelanggan. Kunci ini digunakan untuk mengenkripsi data Anda secara otomatis dan transparan sebelum ditulis ke lapisan penyimpanan. Beberapa pengguna mungkin lebih suka memiliki kontrol lebih besar atas proses enkripsi data mereka. Pendekatan ini memungkinkan Anda untuk mengelola kredensial keamanan Anda sendiri, menawarkan tingkat kontrol dan visibilitas yang lebih besar. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Konsep Dasar](#) dan [Kunci AWS KMS](#) di Panduan Pengembang AWS Key Management Service.

Retensi Log

Solusi ini menangkap log aplikasi dan layanan dengan membuat grup CloudWatch log Amazon di akun Anda. Secara default, log disimpan selama 10 tahun. Anda dapat menyesuaikan `LogRetentionPeriod` parameter untuk setiap grup log, beralih ke retensi tidak terbatas, atau memilih periode retensi antara satu hari dan 10 tahun berdasarkan kebutuhan Anda. Untuk informasi lebih lanjut, lihat [Apa itu Amazon CloudWatch Logs?](#) di Panduan Pengguna CloudWatch Log Amazon.

Amazon Bedrock

Solusi ini secara otomatis memilih model fondasi terbaik yang tersedia untuk wilayah Anda selama penerapan CloudFormation tumpukan. Proses seleksi menggunakan fungsi Lambda yang memanggil `list_foundation_models()` dan memilih model pertama yang tersedia dari urutan prioritas ini:

1. `anthropic.claude-sonnet-4-20250514-v1:0`(Soneta 4)
2. `anthropic.claude-3-7-sonnet-20250219-v1:0`(Soneta 3.7)
3. `anthropic.claude-3-5-sonnet-20241022-v2:0`(Soneta 3.5v2)
4. `anthropic.claude-3-5-sonnet-20240620-v1:0`(Soneta 3.5)
5. `anthropic.claude-3-sonnet-20240229-v1:0`(Soneta 3)
6. `amazon.nova-pro-v1:0`(Baru Pro)

Anda harus mengaktifkan model yang dipilih di akun AWS Anda melalui konsol Bedrock untuk menggunakan fitur GenAI. Fungsi inti solusi tetap beroperasi penuh tanpa mengaktifkan fitur GenAI.

Pelanggan dapat memilih untuk menggunakan alat dengan input manual jika mereka memilih untuk tidak menggunakan kemampuan yang dibantu AI.

Setelah penerapan, Anda dapat menemukan model ARN yang dipilih di output tumpukan CloudFormation di bawah bidang `GenAISelectedModelArn` di `WPMStack`

DataSourcesDynamoDBTableArn	arn:aws:dynamodb:us-east-1:█:table/migration-factory-test-data_sources	-	-
GenAISelectedModelArn	arn:aws:bedrock:us-east-1:█:inference-profile/us.anthropic.claude-sonnet-4-20250514-v1:0	The ARN of the best available GenAI model. Set to "Not Supported" if no available model or Bedrock is not supported in the deployed Region.	
GenAISocketConnectionsTable	migration-factory-test-genai_socket_connections	-	-
GenAIWS	█	-	-

Amazon Bedrock > Model access

Important
Some third-party models available on Bedrock have restrictions on their use that may limit or prohibit internal Amazon uses. Before you use a third-party model on Bedrock in production (i.e., in an internal or external application) or to train other models, review the restrictions. [Learn more](#)

What is Model access?
To use Bedrock serverless models, account users with the correct [IAM Permissions](#) must enable access to available Bedrock foundation models (FMs). View all [Bedrock Model Terms](#) for Bedrock FMs.
[Modify model access](#)

Visit [Amazon Bedrock Quotas](#) for a quick guide to the default quotas and limits that apply to Amazon Bedrock.

Base models (55)
Not seeing a model you're interested in? Check out all supported models by region [here](#).

Find model: 5 matches Clear filters Group by provider

Models	Access status	Modality	EULA
▼ Anthropic (5)	1/5 access granted		
Claude 3.5 Sonnet	Available to request	Text & Vision	EULA
Claude 3 Sonnet	Available to request	Text & Vision	EULA
Claude 3.5 Sonnet v2 Cross-region Inference	Available to request	Text & Vision	EULA
Claude 3.7 Sonnet Cross-region Inference	Access granted	Text & Vision	EULA
Claude Sonnet 4 Cross-region Inference	Available to request	Text & Vision	EULA

Konfigurasi default solusi ini akan menerapkan Amazon Bedrock Guardrails untuk:

- Saring konten berbahaya
- Blokir suntikan cepat yang tidak relevan dengan kasus penggunaan Anda

CloudFormation > Stacks > Create stack

Parameters
Parameters are defined in your template and allow you to input custom values when you create or update a stack.

Application Configuration

Application name
Application name is used to name all AWS resources.
migration-factory

Environment name
Environment name is used to name all AWS resources (.i.e dev, test, prod)
test

Migration Tracker
Deploy Migration tracker dashboard?
true

WPM (Wave Planning Manager)
Deploy WPM (Wave Planning Manager)?
true

Deploy Bedrock Guardrail
Deploy Bedrock guardrail for AI features?
true

Q |
true ✓
false

Service Account Email address
Default Service Account Email Address

Untuk informasi lebih lanjut, lihat [Amazon Bedrock Guardrails](#). Untuk memilih keluar Guardrails dalam solusi CMF, Anda dapat memilih false di bagian parameter template.

Wilayah AWS yang Didukung

Solusi ini menggunakan Amazon Cognito dan Amazon QuickSight, yang saat ini hanya tersedia di Wilayah AWS tertentu. Oleh karena itu, Anda harus meluncurkan solusi ini di Wilayah tempat layanan ini tersedia. Untuk ketersediaan layanan terbaru menurut Wilayah, lihat [Daftar Layanan Regional AWS](#).


Note

Transfer data selama proses migrasi tidak terpengaruh oleh penyebaran Regional.

Pabrik Migrasi Cloud di AWS tersedia di Wilayah AWS berikut:

Nama wilayah	
AS Timur (Ohio)	(Canada (Central))
AS Timur (Virginia Utara)	* Kanada Barat (Calgary)

Nama wilayah	
AS Barat (California Utara)	Eropa (Frankfurt)
AS Barat (Oregon)	Eropa (Irlandia)
*Afrika (Cape Town)	Eropa (London)
*Asia Pasifik (Hong Kong)	* Eropa (Milan)
*Asia Pasifik (Hyderabad)	* Eropa (Spanyol)
*Asia Pasifik (Jakarta)	Eropa (Paris)
* Asia Pasifik (Melbourne)	Eropa (Stockholm)
Asia Pasifik (Mumbai)	* Eropa (Zürich)
Asia Pasifik (Osaka)	* Israel (Tel Aviv)
Asia Pasifik (Seoul)	* Timur Tengah (Bahrain)
Asia Pasifik (Singapura)	* Timur Tengah (UEA)
Asia Pasifik (Sydney)	Amerika Selatan (Sao Paulo)
Asia Pasifik (Tokyo)	

 Important

*Hanya tersedia untuk jenis penyebaran pribadi karena pencatatan CloudFront akses Amazon, lihat [Mengonfigurasi dan menggunakan log standar \(log akses\)](#) di Panduan CloudFront Pengembang Amazon untuk detail terbaru.

Pabrik Migrasi Cloud di AWS tidak tersedia di Wilayah AWS berikut:

Nama wilayah	Layanan atau opsi layanan yang tidak tersedia
AWS GovCloud (AS-Timur)	Amazon Cognito
AWS GovCloud (AS-Barat)	Amazon Cognito

Kuota

Service quotas, juga disebut batasan, adalah jumlah maksimum sumber daya layanan atau operasi untuk akun AWS Anda.

Kuota untuk layanan AWS dalam solusi ini

Pastikan Anda memiliki kuota yang cukup untuk setiap [layanan yang diterapkan dalam solusi ini](#). Untuk informasi selengkapnya, lihat [kuota layanan AWS](#).

Pilih salah satu tautan berikut untuk membuka halaman untuk layanan itu. Untuk melihat kuota layanan untuk semua layanan AWS dalam dokumentasi tanpa berpindah halaman, lihat informasi di [titik akhir Layanan dan halaman kuota di PDF sebagai gantinya](#).

CloudFormation Kuota AWS

Akun AWS Anda memiliki CloudFormation kuota yang harus Anda ketahui saat meluncurkan tumpukan untuk solusi ini. Dengan memahami kuota ini, Anda dapat menghindari kesalahan pembatasan yang akan mencegah Anda menerapkan solusi ini dengan sukses. Untuk informasi selengkapnya, lihat [CloudFormation kuota AWS](#) di Panduan CloudFormation Pengguna AWS.

Terapkan solusinya

Solusi ini menggunakan [CloudFormation templat dan tumpukan AWS](#) untuk mengotomatiskan penerapannya. CloudFormation Template menentukan (y) sumber daya AWS yang disertakan dalam solusi ini dan propertinya. CloudFormation Tumpukan menyediakan sumber daya yang dijelaskan dalam templat.

Prasyarat

Izin server sumber

Pengguna domain dengan izin admin lokal ke server sumber dalam lingkup yang ditargetkan untuk migrasi diperlukan untuk server Windows dan Linux (izin sudo). Jika server sumber tidak berada dalam domain, pengguna lain dapat digunakan, termasuk pengguna LDAP dengan sudo/administrator izin atau pengguna lokal sudo/administrator. Sebelum meluncurkan solusi ini, verifikasi bahwa Anda memiliki izin yang diperlukan atau telah berkoordinasi dengan orang yang tepat di organisasi Anda dengan izin.

Layanan Migrasi Aplikasi AWS (AWS MGN)

Jika Anda menggunakan AWS MGN untuk solusi ini, Anda harus terlebih dahulu menginisialisasi layanan AWS MGN di setiap akun dan wilayah target sebelum meluncurkan tumpukan akun target, lihat [Inisialisasi Layanan Migrasi Aplikasi di Panduan Pengguna Layanan Migrasi](#) Aplikasi untuk detail selengkapnya.

Penyebaran pribadi

Jika Anda telah memilih untuk menerapkan instance Private CMF, gunakan server web di lingkungan Anda sebelum melanjutkan dengan penerapan solusi CMF.

CloudFormation Templat AWS

Solusi ini menggunakan AWS CloudFormation untuk mengotomatiskan penerapan Cloud Migration Factory pada solusi AWS di AWS Cloud. Ini termasuk CloudFormation template AWS berikut, yang dapat Anda unduh sebelum penerapan.

View template

aws-

[cloud-migration-factory-solution.template](#) - Gunakan template ini untuk meluncurkan Cloud Migration Factory pada solusi AWS dan semua komponen terkait. Konfigurasi default menerapkan fungsi AWS Lambda, tabel Amazon DynamoDB, Amazon API Gateway, Amazon, Amazon, Amazon S3 bucket, kumpulan pengguna CloudFront Amazon Cognito, AWS Systems Manager Automation Document, dan [rahasia AWS Secrets Manager](#), tetapi Anda juga dapat menyesuaikan template berdasarkan kebutuhan spesifik Anda.

View template

aws-

[cloud-migration-factory-solution-target-account.template](#) - Gunakan template ini untuk meluncurkan Cloud Migration Factory pada akun target solusi AWS. Konfigurasi default menerapkan peran IAM dan pengguna, tetapi Anda juga dapat menyesuaikan template berdasarkan kebutuhan spesifik Anda.

Ikhtisar proses penyebaran

Sebelum Anda meluncurkan penerapan otomatis, tinjau arsitektur, komponen, dan pertimbangan lain yang dibahas dalam panduan ini. Ikuti step-by-step petunjuk di bagian ini untuk mengonfigurasi dan menerapkan solusi Cloud Migration Factory di AWS ke akun Anda.

Waktu untuk menyebarkan: Sekitar 20 menit

Note

Jika Anda menerapkan solusi ini ke Wilayah AWS selain US East (Virginia N.), CloudFront URL Pabrik Migrasi mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk tersedia. Selama waktu ini, Anda akan menerima pesan Akses Ditolak saat mengakses antarmuka web.

[Langkah 1: Pilih opsi penerapan Anda](#)

[Langkah 2: Luncurkan Stack](#)

[Langkah 3: Luncurkan tumpukan akun target di akun AWS target](#)

[Langkah 4: Buat pengguna pertama](#)

[Langkah 5: \(Opsional\) Menyebarkan konten statis konsol web pribadi](#)

[Langkah 6: Perbarui skema pabrik](#)

[Langkah 7: Membangun server otomatisasi migrasi](#)

[Langkah 8: Uji solusi menggunakan skrip otomatisasi](#)

[Langkah 9: Mengkonfigurasi manajer perencanaan gelombang \(WPM\)](#)

[Langkah 10: \(Opsional\) Bangun dasbor pelacak migrasi](#)

[Langkah 11: \(Opsional\) Konfigurasi penyedia identitas tambahan di Amazon Cognito](#)

Important

Solusi ini mencakup opsi untuk mengirim metrik operasional anonim ke AWS. Kami menggunakan data ini untuk lebih memahami bagaimana pelanggan menggunakan solusi ini dan layanan serta produk terkait. AWS memiliki data yang dikumpulkan melalui survei ini. Pengumpulan data tunduk pada [Pemberitahuan Privasi AWS](#).

Untuk memilih keluar dari fitur ini, unduh templat, ubah bagian CloudFormation pemetaan AWS, lalu gunakan CloudFormation konsol AWS untuk mengunggah templat Anda yang diperbarui dan menerapkan solusinya. Untuk informasi selengkapnya, lihat bagian [Pengumpulan data anonim](#) dari panduan ini.

Langkah 1: Pilih opsi penerapan Anda

Ada tiga opsi untuk penyebaran tumpukan awal dan memilih yang benar tergantung pada kebijakan keamanan untuk lingkungan target.

Opsi-opsi ini adalah:

- Publik (default): Semua Pabrik Migrasi Cloud di titik akhir AWS dapat dialamatkan secara publik dengan otentikasi pengguna. Opsi ini menerapkan titik masuk berikut: CloudFront, Titik Akhir Gateway API Publik, dan Cognito.
- Publik dengan AWS WAF: Akses ke titik akhir Pabrik Migrasi Cloud dibatasi untuk rentang CIDR yang dapat disesuaikan. Opsi ini menerapkan titik masuk berikut: CloudFront, Titik Akhir Gateway API Publik, Cognito, dan AWS WAF yang membatasi akses ke rentang CIDR tertentu.
- Pribadi: Semua titik akhir Pabrik Migrasi Cloud hanya dapat diakses dari jaringan VPC Anda dan Pabrik Migrasi Cloud di konsol web AWS harus dihosting di server web pribadi yang digunakan

secara terpisah. Opsi ini menerapkan titik masuk berikut: [Titik Akhir Gateway API Pribadi](#) (hanya dapat diakses dalam VPC) dan Cognito.

Langkah 2: Luncurkan tumpukan

Important

Solusi ini mencakup opsi untuk mengirim metrik operasional anonim ke AWS. Kami menggunakan data ini untuk lebih memahami bagaimana pelanggan menggunakan solusi ini dan layanan serta produk terkait. AWS memiliki data yang dikumpulkan melalui survei ini. Pengumpulan data tunduk pada [Kebijakan Privasi AWS](#).

Untuk memilih keluar dari fitur ini, unduh templat, ubah bagian CloudFormation pemetaan AWS, lalu gunakan CloudFormation konsol AWS untuk mengunggah templat Anda dan menerapkan solusinya. Untuk informasi lebih lanjut, lihat bagian [pengumpulan data anonim](#) dari panduan ini.

CloudFormation Template AWS otomatis ini menerapkan Cloud Migration Factory pada solusi AWS di AWS Cloud.

Note

Anda bertanggung jawab atas biaya layanan AWS yang digunakan saat menjalankan solusi ini. Lihat bagian [Biaya](#) untuk lebih jelasnya. Untuk detail selengkapnya, lihat halaman web harga untuk setiap layanan AWS yang akan Anda gunakan dalam solusi ini.

1. Masuk ke [AWS Management Console](#) dan pilih tombol untuk meluncurkan `cloud-migration-factory-solution` CloudFormation template.



Anda juga dapat [mengunduh template](#) sebagai titik awal untuk implementasi Anda sendiri.

2. Template diluncurkan di Wilayah AS Timur (Virginia N.) secara default. Untuk meluncurkan solusi ini di Wilayah AWS yang berbeda, gunakan pemilih Wilayah di bilah navigasi konsol.

Note

Solusi ini menggunakan Amazon Cognito dan Amazon QuickSight, yang saat ini hanya tersedia di Wilayah AWS tertentu. Oleh karena itu, Anda harus meluncurkan solusi ini di Wilayah AWS tempat layanan ini tersedia. Untuk ketersediaan terbaru menurut Wilayah, lihat [Daftar Layanan Regional AWS](#).

Saat diterapkan di Publik dan Publik dengan tipe penerapan WAF, solusinya juga menggunakan CloudFront pencatatan Amazon ke Amazon S3. Saat ini, pengiriman log dari Amazon CloudFront ke Amazon S3 hanya tersedia di Wilayah tertentu. Lihat [Memilih bucket Amazon S3 untuk log standar Anda guna](#) memverifikasi Wilayah Anda didukung.

3. Pada halaman Buat tumpukan, verifikasi bahwa URL templat yang benar ditampilkan di kotak teks URL Amazon S3 dan pilih Berikutnya.
4. Pada halaman Tentukan detail tumpukan, tetapkan nama ke tumpukan solusi Anda.
5. Di bawah Parameter, tinjau parameter untuk templat dan modifikasi seperlunya. Solusi ini menggunakan nilai default berikut.

Parameter	Default	Deskripsi
Nama aplikasi	migration-factory	Masukkan awalan ke AWS CloudFormation Physical ID yang mengidentifikasi layanan AWS yang digunakan oleh solusi ini. Catatan: Nama Aplikasi digunakan sebagai awalan untuk mengidentifikasi sumber daya AWS yang digunakan: -- <code><application-name> <environment-name> <aws-resource></code> Jika Anda mengubah nama default, kami sarankan Anda menyimpan label awalan gabungan menjadi

Parameter	Default	Deskripsi
		40 karakter atau kurang untuk memastikan bahwa Anda tidak melebihi batasan karakter.
Nama lingkungan	test	Masukkan nama untuk mengidentifikasi lingkungan jaringan tempat solusi diterapkan. Kami merekomendasikan nama deskriptif seperti test, dev, atau prod. CATATAN: Nama Lingkungan digunakan sebagai awalan untuk mengidentifikasi sumber daya AWS yang digunakan: <i><application-name> --<environment-name> .<aws-resource></i> Jika mengubah nama default, kami sarankan Anda menyimpan label awalan gabungan menjadi 40 karakter atau kurang untuk memastikan Anda tidak melebihi batasan karakter.
Pelacak Migrasi	true	Secara default, dasbor pelacak migrasi opsional diaktifkan, tetapi Anda dapat menonaktifkannya dengan mengubah parameter ini menjadi false

Parameter	Default	Deskripsi
Platform Ulang EC2	<code>true</code>	Secara default, fitur Replatform EC2 diaktifkan, tetapi Anda dapat menonaktifkannya dengan mengubah parameter ini menjadi <code>false</code>
ServiceAccountEmail	<code>serviceaccount@yourdomain.com</code>	Alamat email akun layanan default, skrip otomatisasi pabrik migrasi menggunakan akun ini untuk menyambung ke API pabrik.
Izinkan penyedia identitas tambahan dikonfigurasi di Cognito	<code>false</code>	Secara default, solusinya menggunakan Amazon Cognito untuk membuat dan mengelola akses. Mengubah parameter ini menjadi <code>true</code> akan mengonfigurasi solusi untuk memungkinkan penyedia identitas SAMP eksternal ditambahkan ke Amazon Cognito dan digunakan untuk masuk.

Parameter	Default	Deskripsi
Jenis Penerapan	Public	<p>Secara default, jenis penerapan adalah <code>Public</code>, dan semua titik akhir Pabrik Migrasi Cloud dapat diakses publik dengan otentikasi pengguna.</p> <p>Publik dengan AWS WAF: Akses ke titik akhir CMF dibatasi untuk rentang CIDR yang dapat disesuaikan. Kami merekomendasikan opsi ini berdasarkan praktik terbaik keamanan AWS.</p> <p>Pribadi: Semua titik akhir Pabrik Migrasi Cloud hanya dapat diakses dari jaringan VPC Anda dan UI Web Pabrik Migrasi Cloud harus di-host di server web pribadi yang digunakan secara terpisah.</p>
(Opsional) Hanya Jenis Penerapan Pribadi		

Parameter	Default	Deskripsi
URL lengkap digunakan untuk mengakses antarmuka pengguna web	[not set]	<p>Diperlukan saat Jenis Deployment diatur kePrivate. Tentukan URL antarmuka web pabrik migrasi yang akan menyajikan konten web statis. Contoh <code>https://cmf.yourdomain.local</code>.</p> <div style="border: 1px solid #f08080; border-radius: 10px; padding: 10px; margin-top: 10px;"> <p>⚠ Important</p> <ul style="list-style-type: none"> Jangan menambahkan garis miring ke depan ke URL, ini akan menyebabkan antarmuka web gagal saat memuat. Dalam penyebaran pribadi, server web diperlukan untuk meng-host konten statis dan perlu digunakan sebelum penerapan template. CloudFormation </div>
ID VPC untuk meng-host Titik Akhir API Gateway	[not set]	Diperlukan saat Jenis Deployment diatur kePrivate. Tentukan satu ID VPC tempat titik akhir API Gateway pribadi akan dibuat.

Parameter	Default	Deskripsi
Subnet untuk meng-host Titik Akhir Antarmuka API Gateway	[not set]	Diperlukan saat Jenis Deployment diatur kePrivate. Tentukan dua Subnet IDs tempat titik akhir API Gateway pribadi akan dibuat. Subnet yang IDs ditentukan harus berada dalam VPC yang ditentukan di atas.
(Opsional) Publik dengan Jenis Penerapan AWS WAF Saja		

Parameter	Default	Deskripsi
CIDR yang diizinkan	[not set]	<p>Diperlukan saat Jenis Deployment diatur ke <code>Public with AWS WAF</code>. Tentukan dua rentang CIDR dari mana pengguna dan server otomatisasi akan mengakses titik akhir dari.</p> <div data-bbox="1081 590 1510 1797" style="border: 1px solid #f08080; border-radius: 10px; padding: 10px;"><p>⚠ Important</p><ul style="list-style-type: none">• Anda harus menentukan 2 rentang CIDR.• Alamat IP server otomatisasi CMF ATAU IP Gateway NAT keluar harus disertakan dalam alamat IP yang diizinkan. Tanpa IP internal instans CMF EC2 ATAU IP NAT Gateway, skrip otomatisasi CMF akan gagal mengakses titik akhir solusi.• Setelah diterapkan, dimungkinkan untuk menambahkan rentang dan batasan tambahan ke aturan AWS</div>

Parameter	Default	Deskripsi
		WAF sesuai kebutuhan.
WPM (Manajer Perencanaan Gelombang)	true	Secara default, Manajer Perencanaan Gelombang digunakan, tetapi Anda dapat menonaktifkannya dengan mengubah parameter ini menjadi false
Menyebarkan Pagar Pembatas Batuan Dasar	true	Secara default, Bedrock Guardrail diterapkan, yang membantu menegakkan kontrol keamanan dan kebijakan kepatuhan untuk aplikasi AI generatif Anda. Guardrails memberikan perlindungan tambahan dengan memfilter dan memantau konten yang dihasilkan melalui Bedrock. APIs Anda dapat menonaktifkannya dengan mengubah parameter ini menjadi false.

6. Pilih Berikutnya.
7. Pada halaman Konfigurasi opsi tumpukan, pilih Berikutnya.
8. Pada halaman Ulasan, tinjau dan konfirmasi pengaturan. Centang kotak yang mengakui bahwa template akan membuat sumber daya [AWS Identity and Access Management](#) (IAM) dan mungkin memerlukan kemampuan CAPABILITY_AUTO_EXPAND.
9. Pilih Kirim untuk menyebarkan tumpukan.

Anda dapat melihat status tumpukan di CloudFormation konsol AWS di kolom Status. Anda akan menerima status CREATE_COMPLETE dalam waktu sekitar 20 menit.

⚠ Important

Jika Anda menggunakan AWS MGN, Anda harus menyelesaikan prasyarat AWS MGN sebelum melanjutkan ke Langkah 3.

Langkah 3: Luncurkan tumpukan akun target di akun AWS target

CloudFormation Template AWS otomatis ini menerapkan peran IAM di akun AWS target untuk memungkinkan akun pabrik mengambil peran dan melakukan tindakan MGN di akun target. Ulangi langkah ini untuk setiap akun target. Jika tumpukan pabrik pada langkah sebelumnya adalah akun target, tumpukan target ini harus diterapkan padanya.


ℹ Note

Akun target harus diinisialisasi untuk AWS Application Migration Service sebelum meluncurkan tumpukan ini, lihat [Inisialisasi Layanan Migrasi Aplikasi di Panduan Pengguna Layanan Migrasi Aplikasi](#) untuk detail selengkapnya.

Tumpukan akun target harus diluncurkan di Wilayah yang sama dengan tumpukan pabrik pada langkah sebelumnya terlepas dari Wilayah mana yang akan digunakan sebagai Region target migrasi. Tumpukan ini hanya untuk izin lintas akun.

1. Masuk ke [CloudFormation konsol AWS](#). Pilih Buat tumpukan lalu pilih Dengan sumber daya baru, untuk memulai penyebaran template. Anda juga dapat [mengunduh template](#) sebagai titik awal untuk implementasi Anda sendiri.
2. Pada halaman Tentukan detail tumpukan, tetapkan nama ke tumpukan solusi Anda.
3. Di bawah Parameter, tinjau parameter untuk templat dan modifikasi seperlunya. Solusi ini menggunakan nilai default berikut.

Parameter	Default	Deskripsi
AWSAccountId Pabrik	111122223333	Masukkan ID akun tempat Pabrik Migrasi digunakan.

Parameter	Default	Deskripsi
		<div style="border: 1px solid #add8e6; border-radius: 10px; padding: 10px;"> <p> Note</p> <p>Luncurkan tumpukan ini di Wilayah AWS yang sama dengan tumpukan Pabrik Migrasi.</p> </div>
Platform Ulang	Yes	Aktifkan opsi ini jika Anda berencana untuk menggunakan modul Replatform EC2 dari solusi ini
RehostMGN	Yes	Aktifkan opsi ini jika Anda berencana untuk menggunakan modul Rehost MGN dari solusi ini

4. Pilih Berikutnya.
5. Pada halaman Konfigurasikan opsi tumpukan, pilih Berikutnya.
6. Pada halaman Ulasan, tinjau dan konfirmasi pengaturan. Centang kotak yang menyatakan bahwa template akan membuat sumber daya [AWS Identity and Access Management](#) (IAM).
7. Pilih Kirim untuk menyebarkan tumpukan.

Anda dapat melihat status tumpukan di CloudFormation konsol AWS di kolom Status. Anda akan menerima status CREATE_COMPLETE dalam waktu sekitar 5 menit.


Langkah 4: Buat pengguna pertama

Buat pengguna awal dan masuk ke solusi

Gunakan prosedur berikut untuk membuat pengguna awal.


1. Arahkan ke konsol [Amazon Cognito](#).

2. Dari panel navigasi, pilih Kumpulan pengguna.
3. Pada halaman kumpulan Pengguna, pilih kumpulan pengguna yang dimulai dengan `migration-factory` awalan.
4. Pilih tab Pengguna dan pilih Buat pengguna.
5. Di layar Buat pengguna, bagian Informasi pengguna, lakukan hal berikut:
 - a. Verifikasi bahwa opsi Kirim undangan dipilih.
 - b. Masukkan alamat email.

 Important


Alamat email ini harus berbeda dari yang Anda gunakan dalam `ServiceAccountEmail` parameter, yang digunakan solusi saat menerapkan CloudFormation template utama.

- c. Pilih Tetapkan kata sandi.
- d. Di bidang Kata Sandi, masukkan kata sandi.

 Note

Kata sandi harus memiliki panjang minimal delapan karakter, termasuk huruf besar dan kecil, angka, dan karakter khusus.

6. Pilih Create user (Buat pengguna).

 Note

Anda akan menerima email dengan kata sandi sementara. Sampai Anda mengubah kata sandi sementara, status Akun untuk pengguna ini akan ditampilkan sebagai Paksa ubah kata sandi. Anda dapat memperbarui kata sandi nanti dalam penerapan.

Menambahkan pengguna ke grup admin

Di konsol Amazon Cognito, gunakan prosedur berikut untuk menambahkan pengguna ke grup Admin default.

1. Arahkan ke konsol Amazon Cognito.
2. Dari menu navigasi, pilih Kumpulan pengguna.
3. Pada halaman kumpulan Pengguna, pilih kumpulan pengguna yang dimulai dengan `migration-factory` awalan.
4. Pilih tab Grup dan buka grup bernama admin dengan memilih nama.
5. Pilih Tambahkan pengguna ke grup, lalu pilih nama pengguna yang akan ditambahkan.
6. Pilih Tambahkan.

Pengguna yang dipilih sekarang akan ditambahkan ke daftar anggota grup. Grup admin default ini memberi wewenang kepada pengguna untuk mengelola semua aspek solusi.

Note

Setelah membuat pengguna awal, Anda dapat mengelola keanggotaan grup di UI solusi dengan memilih Administrasi, lalu Izin, lalu Grup.

Identifikasi CloudFront URL (Publik dan Publik hanya dengan penerapan AWS WAF)

Gunakan prosedur berikut untuk mengidentifikasi CloudFront URL Amazon solusi. Ini memungkinkan Anda untuk masuk dan mengubah kata sandi.

1. Arahkan ke [CloudFormation konsol AWS](#) dan pilih tumpukan solusi.
2. Pada halaman Stacks, pilih tab Output dan pilih Nilai untuk URL. MigrationFactory

Note

Jika Anda meluncurkan solusi di Wilayah AWS selain US East (Virginia N.), CloudFront mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk menerapkan dan MigrationFactoryURL mungkin tidak dapat segera diakses (Anda akan menerima kesalahan akses ditolak). Ini bisa memakan waktu hingga empat jam sebelum URL tersedia. URL termasuk `c1oudfront.net` sebagai bagian dari string.

3. Masuk dengan nama pengguna dan kata sandi sementara Anda, lalu buat kata sandi baru dan pilih Ubah Kata Sandi.

Note

Kata sandi harus memiliki panjang minimal delapan karakter, termasuk huruf besar dan kecil, angka, dan karakter khusus.

Langkah 5: (Opsional) Menyebarakan konten statis konsol web pribadi

Jika Anda memilih jenis penyebaran pribadi selama penyebaran tumpukan, Anda diminta untuk menyebarakan kode konsol web CMF secara manual ke server web yang Anda buat dan kemudian ditentukan dalam URL lengkap yang digunakan untuk mengakses parameter antarmuka pengguna web tumpukan. Untuk semua jenis penerapan lainnya, lewati langkah ini.

Petunjuk pengaturan dan konfigurasi untuk setiap server web berbeda, jadi panduan ini hanya akan memberikan instruksi umum tentang tempat menyalin konten, dan Anda harus mengonfigurasi server web dengan kebutuhan Anda sendiri sebelum memperbarui konten.

1. Pastikan server web memiliki akses ke S3, dan AWS CLI diinstal dan dikonfigurasi. Atau, unduh konten bucket front-end dan salin ke server web menggunakan perangkat lain.
2. Menggunakan AWS CLI, jalankan perintah berikut, ganti nama lingkungan dengan yang ditentukan selama penerapan tumpukan, ID akun AWS dengan ID akun AWS tempat tumpukan digunakan, dan direktori target dengan direktori root default server web. Ini akan menyalin kode konsol web Cloud Migration Factory statis bersama dengan konfigurasi khusus yang diperlukan untuk penerapan solusi Cloud Migration Factory ini:

Contoh Windows:

```
aws s3 cp s3://migration-factory-<environment name>-<AWS Account Id>-front-end/ C:\inetpub\wwwroot --recursive
```

Contoh Linux:

```
aws s3 cp s3://migration-factory-<environment name>-<AWS Account Id>-front-end/ /var/www/html --recursive
```

Note

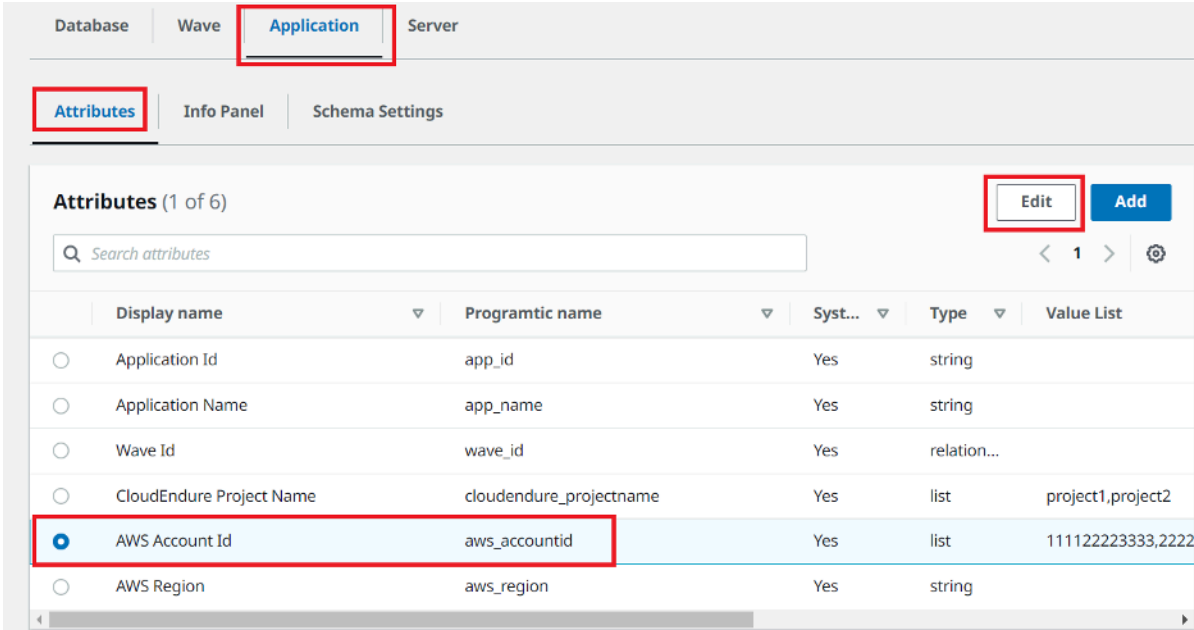
Jika pembaruan dilakukan pada parameter tumpukan, diperlukan untuk mengganti file di server web dari bucket frontend untuk memastikan bahwa setiap perubahan konfigurasi tersedia untuk konsol web.

Langkah 6: Perbarui skema pabrik

Perbarui Id Akun AWS target untuk migrasi AWS MGN

1. Pada antarmuka web Pabrik Migrasi, pilih Administrasi, lalu pilih Atribut.
2. Pada halaman Konfigurasi Atribut, pilih Aplikasi, lalu pilih Atribut.
3. Pilih AWS Account Id, lalu pilih Edit.

Tab Detail Atribut antarmuka web Pabrik Migrasi



The screenshot shows the 'Application' tab in the Pabrik Migrasi web interface. The 'Attributes' section is active, displaying a table of attributes. The 'AWS Account Id' attribute is selected and highlighted with a red box. The 'Edit' button is also highlighted with a red box.

	Display name	Programtic name	Syst...	Type	Value List
<input type="radio"/>	Application Id	app_id	Yes	string	
<input type="radio"/>	Application Name	app_name	Yes	string	
<input type="radio"/>	Wave Id	wave_id	Yes	relation...	
<input type="radio"/>	CloudEndure Project Name	cloudendure_projectname	Yes	list	project1,project2
<input checked="" type="radio"/>	AWS Account Id	aws_accountid	Yes	list	111122223333,2222
<input type="radio"/>	AWS Region	aws_region	Yes	string	

4. Pada halaman atribut Amend, perbarui * Daftar nilai* dengan akun AWS target Anda IDs dan pilih Simpan.

Note

Jika Anda memiliki lebih dari satu ID akun AWS, pisahkan ID dengan koma.

Langkah 7: Mengkonfigurasi server otomatisasi migrasi

Server otomatisasi migrasi digunakan untuk menjalankan otomatisasi migrasi.

Membangun server Windows Server 2019 atau yang lebih baru

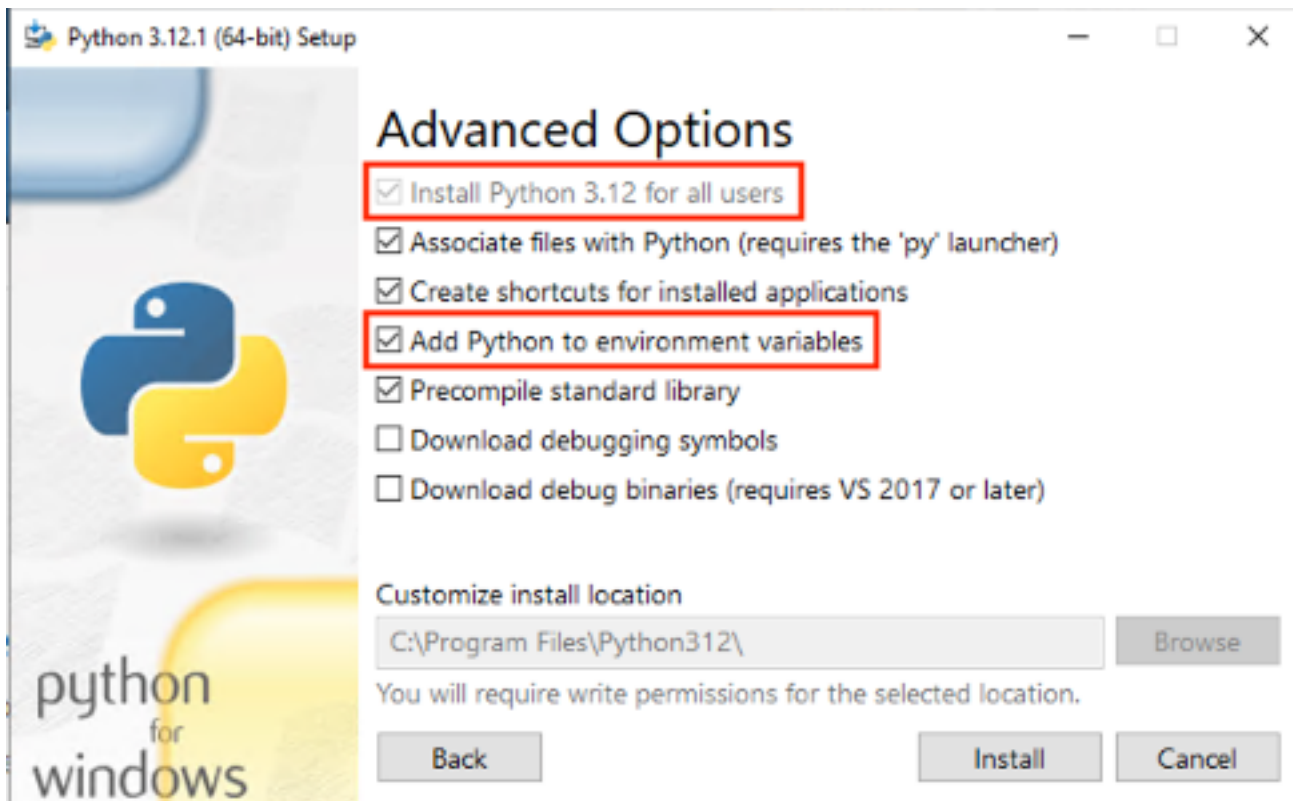
Sebaiknya buat server di akun AWS Anda, tetapi juga dapat dibuat di lingkungan lokal Anda. Jika dibangun di akun AWS, akun AWS harus berada di akun AWS dan Wilayah yang sama dengan Cloud Migration Factory. Untuk meninjau persyaratan server, lihat [Server otomatisasi migrasi](#).

Di mana pun Anda menggunakan instance Windows, itu harus digunakan sebagai instalasi Windows 2019 standar atau yang lebih baru yang memenuhi persyaratan keamanan dan operasional Anda.

Menginstal perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung otomatisasi

1. Unduh [Python](#) v3.12.1.
2. Masuk sebagai administrator dan instal Python v3.12.1, dan pilih Sesuaikan instalasi.
3. Pilih Berikutnya, dan pilih Instal untuk semua pengguna dan Tambahkan Python ke variabel lingkungan. Pilih Instal.

Tab Detail Atribut antarmuka web Pabrik Migrasi



4. Verifikasi bahwa Anda memiliki hak administrator, bukacmd . exe, dan jalankan perintah berikut untuk menginstal paket Python satu per satu:

```
python -m pip install requests
python -m pip install paramiko
python -m pip install boto3
```

Jika salah satu dari perintah ini gagal, tingkatkan pip dengan menjalankan perintah berikut:

```
python -m pip install --upgrade pip
```

5. Instal [AWS CLI \(Antarmuka Baris Perintah\)](#).
6. Instal menggunakan [modul PowerShell for AWS](#), memastikan bahwa Anda memiliki parameter *-Scope AllUsers * yang disertakan dalam perintah.

```
Install-Module -Name AWSPowerShell -Scope AllUsers
```

7. Buka PowerShell Script Execution, dengan membuka PowerShell CLI sebagai Administrator dan jalankan perintah berikut:

```
Set-ExecutionPolicy RemoteSigned
```

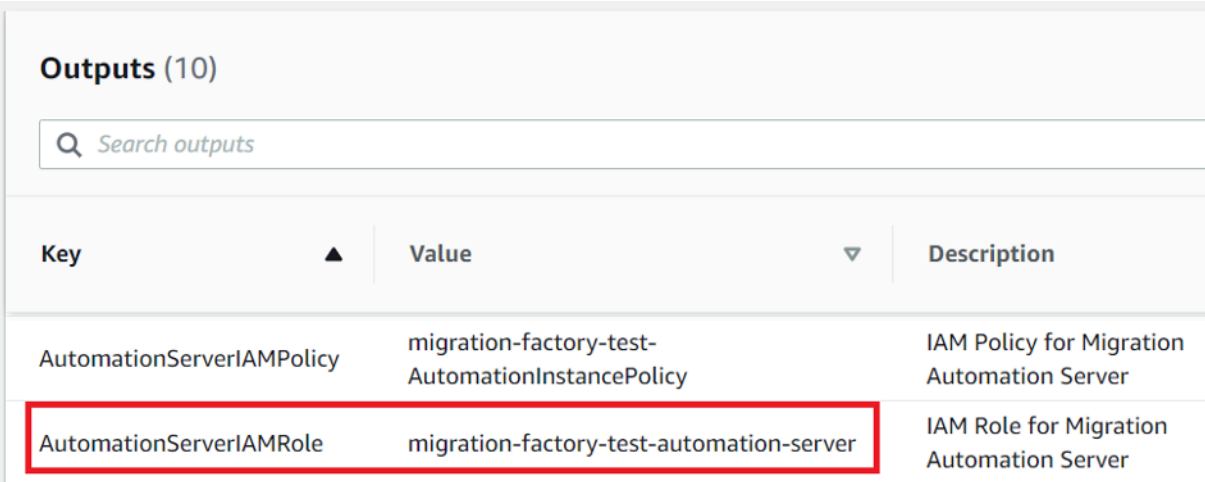
Konfigurasi izin AWS untuk server otomatisasi migrasi dan instal AWS Systems Manager Agent (Agen SSM)

Bergantung pada tempat Anda menerapkan server eksekusi migrasi, pilih salah satu opsi di bawah ini untuk mengonfigurasi izin AWS untuk server otomatisasi migrasi. Peran atau kebijakan IAM memberikan izin ke server otomatisasi dan akses ke AWS Secrets Manager untuk mendapatkan kunci instalasi agen dan kredensial akun layanan pabrik. Anda dapat menerapkan server otomatisasi migrasi baik ke AWS sebagai instans EC2 atau lokal.

Opsi 1: Gunakan prosedur berikut untuk mengonfigurasi izin untuk server otomatisasi migrasi di Amazon EC2 dan di akun AWS dan Wilayah yang sama dengan pabrik.

1. Arahkan ke [CloudFormation konsol AWS](#) dan pilih tumpukan solusi.
2. Pilih tab Output, di bawah kolom Kunci, cari `AutomationServerIAMRole` dan catat Nilai yang akan digunakan nanti dalam penerapan.

Tab keluaran

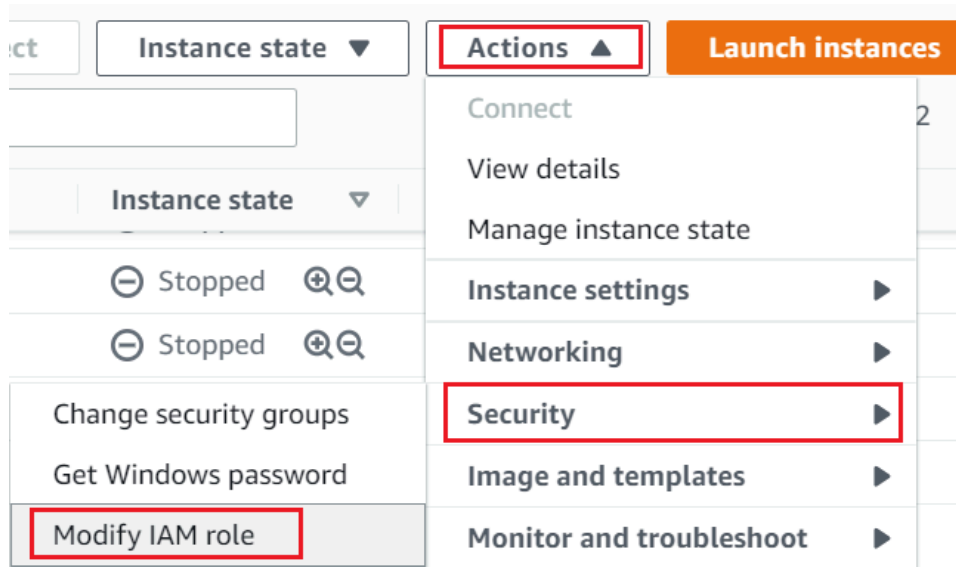


Key	Value	Description
AutomationServerIAMPolicy	migration-factory-test-AutomationInstancePolicy	IAM Policy for Migration Automation Server
AutomationServerIAMRole	migration-factory-test-automation-server	IAM Role for Migration Automation Server

3. Arahkan ke konsol [Amazon Elastic Compute Cloud](#).
4. Dari panel navigasi kiri, pilih Instans.
5. Pada halaman Instans, gunakan bidang Filter Instances dan masukkan nama server eksekusi migrasi untuk menemukan instance.
6. Pilih instance dan pilih Actions pada menu.

- Pilih Keamanan dari daftar drop-down, lalu pilih Ubah peran IAM.

Konsol Amazon EC2



- Dari daftar peran IAM, cari dan pilih peran IAM yang berisi nilai untuk **AutomationServerIAMRole** yang Anda rekam di Langkah 2, dan pilih Simpan.
- Gunakan protokol desktop jarak jauh (RDP) Anda untuk masuk ke server otomatisasi migrasi.
- Unduh dan instal [Agen SSM](#) di server otomatisasi migrasi.

Note

Secara default, agen AWS Systems Manager sudah diinstal sebelumnya di Windows server 2016 Amazon Machine Images. Lakukan langkah ini hanya jika Agen SSM tidak diinstal.

- Tambahkan tag berikut ke server otomatisasi migrasi EC2 instance: Key = `role` dan Value = `mf_automation`.

Konsol Amazon EC2

Tags	Inventory	Associations	Patch	Configuration compliance
<p>Tags</p> <p>You can use tags to group and filter your managed nodes. A tag consists of a case-sensitive key-value pair.</p>				
Key	Value			
role	mf_automation			

12. Buka konsol AWS Systems Manager dan pilih Fleet Manager. Periksa status server otomatisasi, dan pastikan status ping Agen SSM sedang online.

Opsi 2: Gunakan prosedur berikut untuk mengonfigurasi izin untuk server otomatisasi migrasi lokal.

1. Arahkan ke [CloudFormation konsol AWS](#) dan pilih tumpukan solusi.
2. Pilih tab Output, di bawah kolom Kunci, cari AutomationServerIAMPolicy dan catat nilai yang akan digunakan nanti dalam penerapan.

Tab keluaran

Outputs (10)			
<input type="text" value="Search outputs"/>			
Key	Value	Description	
AutomationServerIAMPolicy	migration-factory-test-AutomationInstancePolicy	IAM Policy for Migration Automation Server	
AutomationServerIAMRole	migration-factory-test-automation-server	IAM Role for Migration Automation Server	

3. Arahkan ke konsol [Identity and Access Management](#).
4. Dari panel navigasi kiri, pilih Pengguna, lalu pilih Tambah pengguna.
5. Di bidang Nama pengguna, buat pengguna baru.
6. Pilih Berikutnya.

7. Pada halaman Setel izin, di bawah opsi Izin, pilih Lampirkan kebijakan secara langsung. Daftar kebijakan ditampilkan.
8. Dari daftar kebijakan, cari dan pilih kebijakan yang berisi nilai untuk `AutomationServerIAMPolicy` yang Anda catat di [Langkah 2](#).
9. Pilih Berikutnya, lalu verifikasi bahwa kebijakan yang benar dipilih.
10. Pilih Create user (Buat pengguna).
11. Setelah Anda dialihkan ke halaman Pengguna, pilih pengguna yang Anda buat di langkah sebelumnya, lalu pilih tab Security credentials.
12. Pada bagian Access key, pilih Buat access key.

Note

Kunci akses terdiri dari ID kunci akses dan kunci akses rahasia, yang digunakan untuk menandatangani permintaan terprogram yang Anda buat ke AWS. Jika Anda tidak memiliki kunci akses, Anda dapat membuatnya dari AWS Management Console. Sebagai praktik terbaik, jangan gunakan kunci akses pengguna root untuk tugas apa pun yang tidak diperlukan. Sebagai gantinya, [buat pengguna IAM administrator baru](#) dengan access key untuk Anda sendiri.

Satu-satunya kesempatan Anda dapat melihat atau mengunduh secret access key adalah saat Anda membuat kunci. Anda tidak dapat memulihkannya nanti. Namun, Anda dapat membuat access key baru kapan saja. Anda juga harus memiliki izin untuk melakukan tindakan IAM yang diperlukan. Untuk informasi selengkapnya, lihat [Izin yang diperlukan untuk mengakses sumber daya IAM](#) dalam Panduan Pengguna IAM.

13. Untuk melihat pasangan access key baru, pilih Show (Tampilkan). Anda tidak akan memiliki akses ke secret access key lagi setelah menutup kotak dialog ini. Kredensial Anda akan terlihat seperti ini:
 - Access key ID: AKIAIOSFODNN7EXAMPLE
 - Secret access key: wJalrXUtnFEMI/K7MDENG/bPxrFiCYEXAMPLEKEY
14. Untuk mengunduh pasangan kunci tersebut, pilih Unduh file .csv. Simpan kunci di lokasi yang aman. Anda tidak akan memiliki akses ke secret access key lagi setelah menutup kotak dialog ini.

Important

Jaga kerahasiaan kunci untuk melindungi akun AWS Anda dan jangan pernah mengirimkannya melalui email. Jangan membagikannya di luar organisasi Anda, meskipun

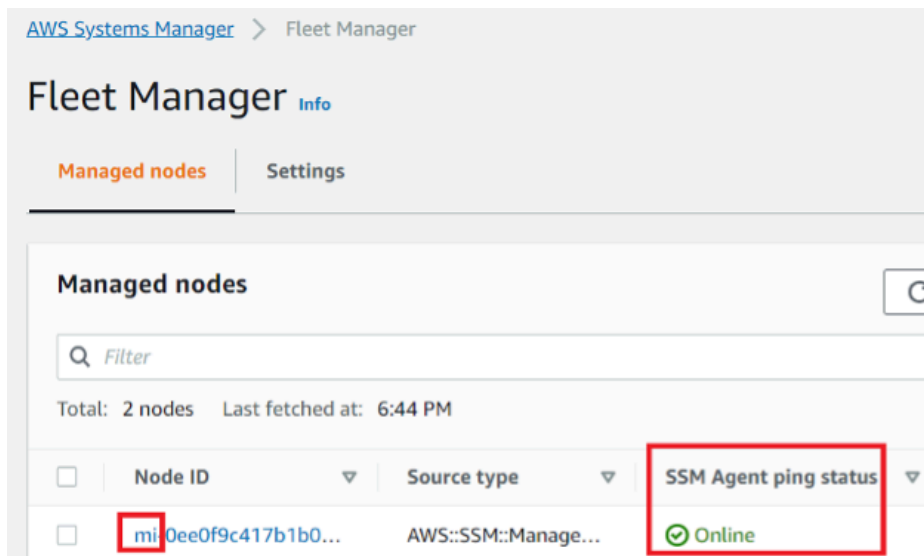
pertanyaan tampaknya berasal dari AWS atau Amazon.com. Tidak ada orang yang sah mewakili Amazon yang akan pernah meminta kunci rahasia Anda.

15. Setelah mengunduh file `0.csv`, pilih Close (Tutup). Saat Anda membuat access key, pasangan kunci akan aktif secara default, dan Anda dapat langsung menggunakan pasangan tersebut.
16. Gunakan protokol desktop jarak jauh (RDP) Anda untuk masuk ke server eksekusi migrasi.
17. Masuk sebagai administrator, buka command prompt (CMD.exe).
18. Jalankan perintah berikut untuk mengonfigurasi kredensi AWS di server. Ganti `<your_access_key_id>`, `<your_secret_access_key>`, dan `<your_region>` dengan nilai-nilai Anda:

```
SETX /m AWS_ACCESS_KEY_ID <your_access_key_id>
SETX /m AWS_SECRET_ACCESS_KEY <your_secret_access_key>
SETX /m AWS_DEFAULT_REGION <your_region>
```

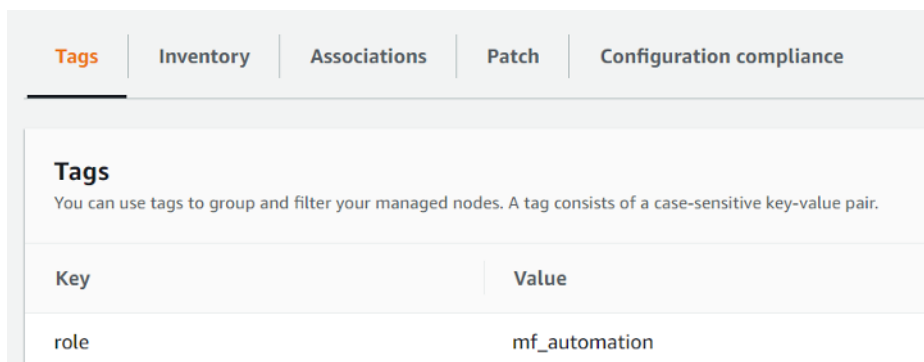
19. Reboot server otomatisasi.
20. Instal agen AWS Systems Manager menggunakan mode Hybrid (server on-prem).
 - a. Membuat aktivasi hibrida; lihat [Membuat aktivasi \(konsol\)](#) di Panduan Pengguna AWS Systems Manager. Selama proses ini, ketika diminta untuk memberikan Peran IAM, pilih peran IAM yang ada dan pilih peran dengan akhiran `-automation-server` yang secara otomatis dibuat saat tumpukan Cloud Migration Factory diterapkan.
 - b. Masuk ke server otomatisasi migrasi sebagai administrator.
 - c. Instal AWS Systems Manager Agent (Agen SSM); lihat [Menginstal Agen SSM untuk lingkungan hybrid dan multicloud](#) di Panduan Pengguna AWS Systems Manager. Gunakan aktivasi hibrida yang dibuat pada langkah 20.a.
 - d. Setelah agen berhasil diinstal, di konsol AWS Systems Manager, pilih Fleet Manager. Identifikasi ID node dengan awalan `mi-` dengan status Online.

Manajer Armada



- e. Pilih Node ID dan pastikan peran IAM adalah yang Anda pilih dengan akhiran automation-server.
- f. Tambahkan tag berikut untuk node Hybrid ini: Key = `role` dan Value = `mf_automation`. Semua huruf kecil.

Tag - simpul hibrida



Langkah 8: Uji solusi menggunakan skrip otomatisasi

Impor metadata migrasi ke pabrik


Untuk memulai proses migrasi, unduh file [server-list.csv](#) dari GitHub repositori. `server-list.csv` file tersebut adalah contoh formulir pengambilan migrasi AWS MGN Service untuk mengimpor atribut untuk server sumber dalam lingkup.

Note

File.csv dan skrip otomatisasi sampel adalah bagian dari paket dari repositori yang sama. [GitHub](#)

Anda dapat menyesuaikan formulir untuk migrasi Anda dengan mengganti data sampel dengan server dan data aplikasi spesifik Anda. Tabel berikut merinci data yang akan diganti untuk menyesuaikan solusi ini untuk kebutuhan migrasi Anda.

Nama bidang	Wajib?	Deskripsi
wave_name	Ya	Nama gelombang didasarkan pada prioritas dan dependensi server aplikasi. Dapatkan pengenalan ini dari rencana migrasi Anda.
app_name	Ya	Nama-nama aplikasi yang berada dalam lingkup untuk migrasi. Konfirmasikan bahwa pengelompokan aplikasi Anda mencakup semua aplikasi yang berbagi server yang sama.
aws_accountid	Ya	Pengenalan 12 digit untuk akun AWS Anda yang terletak di profil akun Anda. Untuk mengakses, pilih profil akun Anda dari sudut kanan atas AWS Management Console dan pilih Akun Saya dari menu tarik-turun.

Nama bidang	Wajib?	Deskripsi
aws_region	Ya	Kode Wilayah AWS. Misalnya, us-east-1 . Lihat daftar kode Wilayah lengkap .
server_name	Ya	Nama server lokal yang berada dalam cakupan migrasi.
server_os_family	Ya	Sistem operasi (OS) yang berjalan pada server sumber dalam lingkup. Gunakan windows atau linux karena solusi ini hanya mendukung sistem operasi ini.
server_os_version	Ya	Versi OS yang berjalan pada server sumber dalam lingkup. <div data-bbox="1068 1024 1510 1575" style="border: 1px solid #00a0e3; border-radius: 10px; padding: 10px; margin-top: 10px;"><p> Note</p><p>Gunakan versi OS, bukan versi Kernel, misalnya, gunakan RHEL 7.1, Windows Server 2019, atau CentOS 7.5, 7.6. Jangan gunakan Linux 3.xx, 4.xx, atau Windows 8.1.x.</p></div>

Nama bidang	Wajib?	Deskripsi
server_fqdn	Ya	Nama domain yang sepenuhnya memenuhi syarat server sumber, yang merupakan nama server diikuti oleh nama domain. Misalnya, server123.company.com.
server_tier	Ya	Label untuk mengidentifikasi apakah server sumber adalah web, aplikasi, atau server database. Sebaiknya tentukan server sumber sebagai aplikasi jika server berfungsi lebih dari satu tingkat, misalnya, jika server menjalankan tingkatan web, aplikasi, dan basis data secara bersamaan.
server_environment	Ya	Label untuk mengidentifikasi lingkungan server. Misalnya, dev, test, prod, QA, atau pre-prod.
r_type	Ya	Label untuk mengidentifikasi strategi migrasi. Misalnya, Pensiun, Pertahankan, Pindah, Rehost, Pembelian Kembali, Replatform, Arsitek Ulang, TBC.
subnet_IDs	Ya	ID subnet untuk instans Amazon EC2 target untuk migrasi pasca-cutover.

Nama bidang	Wajib?	Deskripsi
kelompok keamanan_ IDs	Ya	ID grup keamanan untuk instans Amazon EC2 target untuk migrasi pasca pemotongan.
subnet_ _tes IDs	Ya	ID subnet target untuk server sumber yang akan diuji.
kelompok keamanan_ _tes IDs	Ya	ID grup keamanan target untuk server sumber yang akan diuji.
instanceType	Ya	Jenis instans Amazon EC2 diidentifikasi dalam upaya penemuan dan perencanaan. Untuk informasi tentang jenis instans EC2, lihat Jenis Instans Amazon EC2 .
penyewaan	Ya	Jenis sewa, yang diidentifikasi selama upaya penemuan dan perencanaan. Gunakan salah satu nilai berikut untuk mengidentifikasi penyewaan : Host Bersama, Khusus, atau Terdedikasi. Anda dapat menggunakan Shared sebagai nilai default kecuali lisensi aplikasi memerlukan tipe tertentu.
Tanda	Tidak	Tag untuk sumber daya server, seperti CostCenter=123;BU=IT;Location=US .

Nama bidang	Wajib?	Deskripsi
private_ip	Tidak	IP pribadi untuk instance target. Jika tidak disertakan, instance akan mendapatkan IP dari DHCP.
IamRole	Tidak	Peran IAM untuk instance target. Jika tidak disertakan, tidak ada peran IAM yang akan dilampirkan ke instance target.

1. Masuk ke konsol web Cloud Migration Factory.
2. Di bawah Manajemen Migrasi, pilih Impor dan pilih Pilih file. Pilih formulir asupan yang Anda lengkapi sebelumnya dan pilih Berikutnya.
3. Tinjau perubahan dan pastikan Anda tidak melihat kesalahan (pesan informasi normal), dan pilih Berikutnya.
4. Pilih Unggah untuk mengunggah server.

Akses domain

Contoh skrip otomatisasi yang disertakan dengan solusi ini terhubung ke server sumber dalam lingkup untuk mengotomatiskan tugas migrasi, seperti pemasangan agen replikasi, dan mematikan server sumber. Untuk melakukan uji coba solusi, pengguna domain dengan izin admin lokal ke server sumber diperlukan, untuk server Windows dan Linux (sudo perizinan). Jika Linux tidak ada dalam domain, pengguna lain seperti pengguna LDAP dengan izin sudo atau pengguna sudo lokal dapat digunakan. Untuk informasi selengkapnya tentang tugas migrasi otomatis, lihat [Aktivitas migrasi otomatis menggunakan konsol web Pabrik Migrasi dan aktivitas migrasi otomatis menggunakan prompt perintah](#).

Melakukan uji coba otomatisasi migrasi

Solusi ini memungkinkan Anda melakukan uji coba otomatisasi migrasi. Menggunakan skrip otomatisasi, proses migrasi mengimpor data dari file CSV migrasi ke dalam solusi. Pemeriksaan prasyarat dilakukan untuk server sumber, agen replikasi didorong ke server sumber, status replikasi

diverifikasi, dan server target diluncurkan dari antarmuka web Pabrik Migrasi. Untuk step-by-step petunjuk tentang menjalankan pengujian, lihat Aktivitas migrasi otomatis menggunakan konsol web Pabrik Migrasi dan [aktivitas migrasi otomatis menggunakan prompt perintah](#).

Langkah 9: Mengkonfigurasi Manajer Perencanaan Gelombang (WPM)

Wave Planning Manager (WPM) adalah modul opsional yang membantu Anda mengatur dan menjadwalkan beban kerja migrasi secara optimal. Jika Anda mengaktifkannya di [langkah 2](#), tinjau konsep-konsep berikut:

Prasyarat

Daerah batuan dasar yang tersedia dan pemilihan model

Dukungan AI generatif - Pemetaan atribut dan pembuatan aturan

Modul Wave Planning Manager (WPM) menyediakan dua fitur opsional yang memanfaatkan AI generatif untuk merampingkan pengalaman pengguna: pemetaan header otomatis; dan pembuatan aturan cerdas.

Jika Anda memilih untuk menerapkan WPM dan ingin mengaktifkan fitur-fitur ini, Anda perlu memverifikasi bahwa [AWS Bedrock](#) tersedia di Wilayah penerapan Anda. WPM akan mencoba untuk mengintegrasikan dengan model-model berikut, dalam urutan preferensial:

1. (Antropik) Claude Soneta 4
2. Claude 3.7 Soneta
3. Claude 3.5 Soneta v2
4. Claude 3.5 Soneta
5. Claude 3 Soneta
6. (Amazon) Nova Pro

Untuk menggunakan fitur-fitur ini, Anda perlu [menambahkan akses](#) ke model preferensial tertinggi yang didukung di Wilayah AWS Anda.

Note

Jika tidak ada model ini yang tersedia, Bedrock tidak tersedia, atau Anda tidak ingin mengaktifkan model pilihan tertinggi yang didukung, Anda masih dapat mengaktifkan WPM melakukan penerapan. Namun, kedua fitur tidak akan tersedia dan pengguna perlu memetakan header secara manual dan menentukan aturan.

Konfigurasi sumber data

Modul WPM memungkinkan many-to-many hubungan selama impor. Dengan kemampuan ini, aplikasi dapat digunakan ke banyak server dan server dapat mendukung banyak aplikasi.

Proses impor berbeda, dan membutuhkan pembuatan sumber data. Untuk informasi selengkapnya tentang cara membuat sumber data, lihat [di sini](#).

Konfigurasi aturan

Aturan Perencanaan Gelombang adalah seperangkat pedoman yang dapat dikonfigurasi yang mengontrol bagaimana aset diproses selama perencanaan gelombang. WPM mendefinisikan daftar aturan yang paling sering digunakan sebagai aturan default, namun Anda juga dapat menentukan aturan kustom Anda sendiri berdasarkan data Anda. Untuk melakukan ini, lihat [tautan ini](#).

Langkah 10: (Opsional) Bangun dasbor pelacak migrasi

Jika Anda menerapkan komponen pelacak migrasi opsional, Anda dapat menyiapkan QuickSight dasbor Amazon yang akan memvisualisasikan metadata migrasi yang disimpan di tabel Amazon DynamoDB.

Gunakan prosedur berikut untuk:

1. [Mengatur QuickSight izin dan koneksi](#)
2. [Buat dasbor](#)

Note

Jika Pabrik Migrasi kosong dan tidak ada gelombang, aplikasi, dan data server, maka tidak akan ada data untuk membangun QuickSight dasbor.

Mengatur QuickSight izin dan koneksi

Jika Anda belum menyiapkan Amazon QuickSight di akun AWS Anda, lihat [Menyiapkan untuk Amazon QuickSight](#) di Panduan QuickSight Pengguna Amazon. Setelah Anda menyiapkan QuickSight langganan, gunakan prosedur berikut untuk mengatur izin dan koneksi antara QuickSight dan solusi ini.

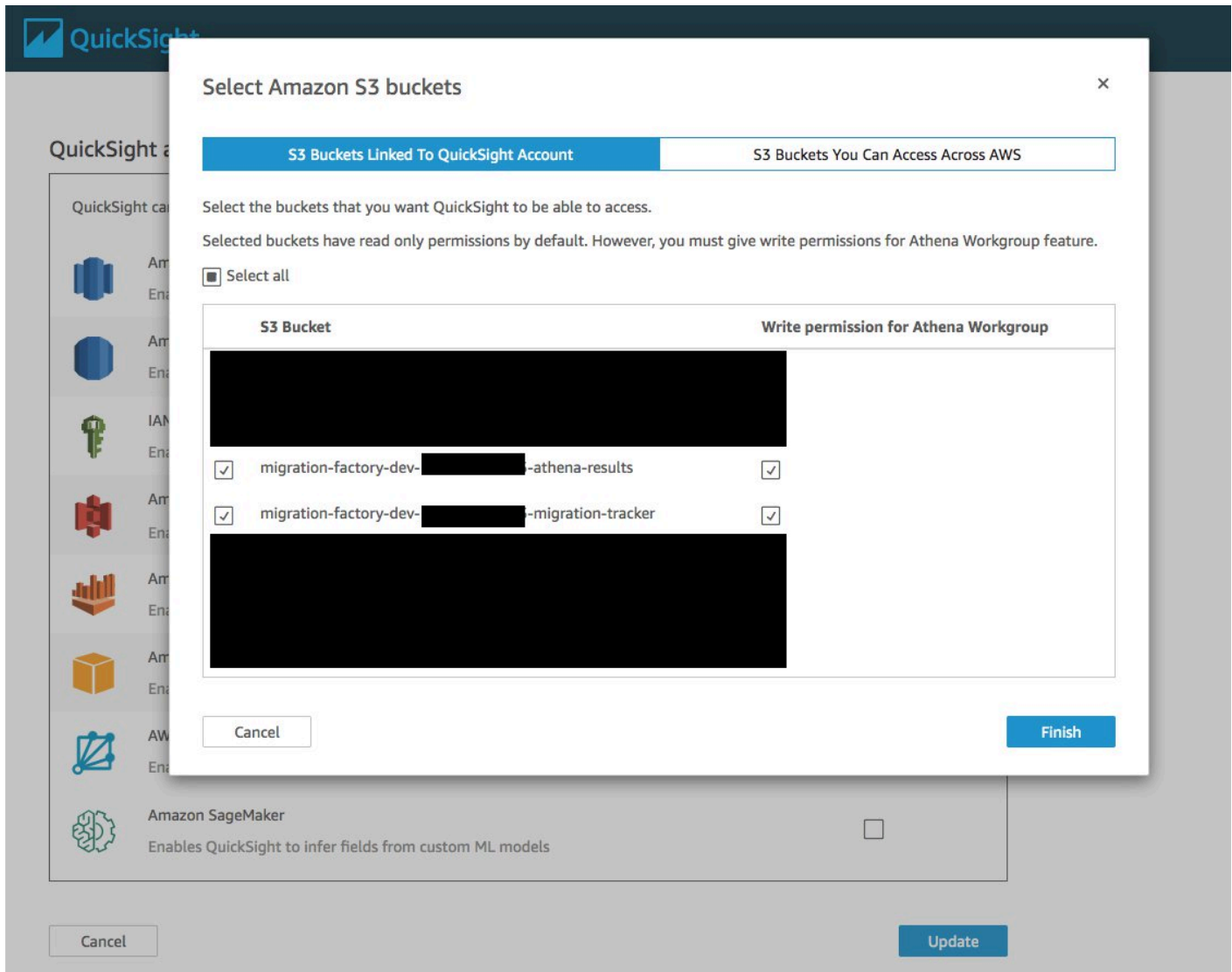
Note

Solusi ini menggunakan lisensi QuickSight perusahaan Amazon. Namun, jika Anda tidak ingin pelaporan email, wawasan, dan penyegaran data per jam, Anda dapat memilih lisensi standar, yang juga dapat digunakan dengan pelacak migrasi.

Pertama, hubungkan QuickSight dengan bucket Amazon S3:

1. Navigasikan ke [konsol QuickSight](#) tersebut.
2. Pada QuickSight halaman, pilih ikon yang menampilkan seseorang di sudut kanan atas dan Kelola QuickSight
3. Pada halaman Nama akun, dari panel menu sebelah kiri, pilih Keamanan & izin.
4. Pada halaman Keamanan & izin, di bawah bagian QuickSight akses ke *Layanan AWS, pilih *Kelola.
5. Dari halaman QuickSight akses ke layanan AWS, pilih kotak centang untuk Amazon S3.
6. Pada kotak dialog Select Amazon S3 bucket, verifikasi bahwa Anda berada di tab S3 Bucket Linked to QuickSight Account dan centang kotak centang kanan dan kiri untuk bucket Athena-results dan *migration-tracker * S3.

QuickSight Dialog pemilihan bucket S3 dengan opsi untuk izin menulis Athena Workgroup.



Note

Jika Anda sudah menggunakan QuickSight untuk analisis data S3 lainnya, hapus dan pilih kembali opsi Amazon S3 untuk menampilkan kotak dialog pemilihan bucket.

7. Pilih Selesai.

Selanjutnya, atur izin untuk Amazon Athena:

1. Dari halaman QuickSight akses ke layanan AWS, centang kotak centang untuk Amazon Athena.
2. Pada kotak dialog izin Amazon Athena, pilih Berikutnya.

3. Pada kotak dialog sumber daya Amazon Athena, verifikasi bahwa Anda berada di tab Bucket S3 yang Ditautkan ke QuickSight Akun dan verifikasi bahwa bucket S3 yang sama dicentang - athena-results dan migration-tracker.

QuickSight Kotak dialog sumber daya Amazon Athena

Select Amazon S3 buckets

S3 Buckets Linked To QuickSight Account | S3 Buckets You Can Access Across AWS

Select the buckets that you want QuickSight to be able to access.
Selected buckets have read only permissions by default. However, you must give write permissions for Athena Workgroup feature.

Select all

S3 Bucket	Write permission for Athena Workgroup
[redacted]	<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/> migration-factory [redacted]-athena-results	<input checked="" type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/> migration-factory [redacted]-migration-tracker	<input checked="" type="checkbox"/>
[redacted]	<input type="checkbox"/>
[redacted]	<input type="checkbox"/>
[redacted]	<input type="checkbox"/>

Cancel | Finish

4. Pilih Selesai.
5. Dari halaman * QuickSight akses ke layanan *AWS, pilih Simpan.

Selanjutnya, buat analisis baru:

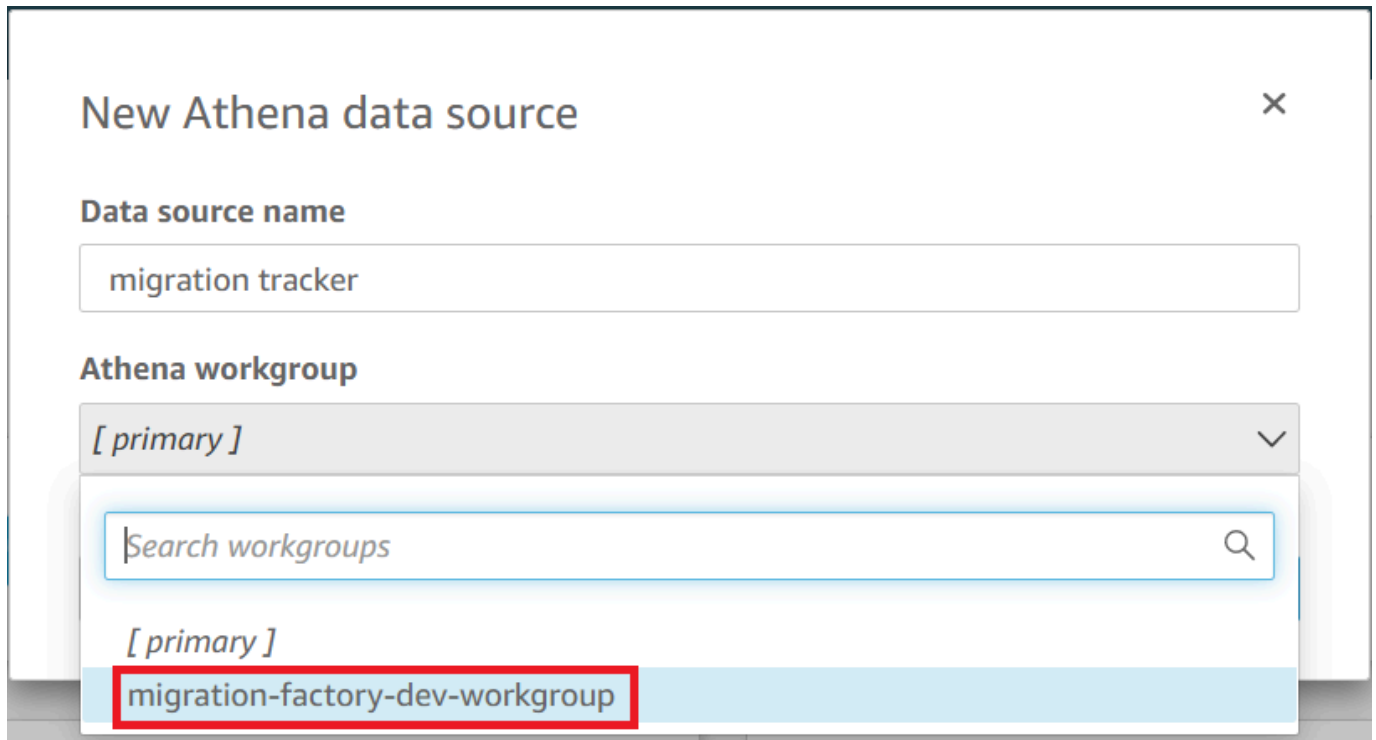
1. Pilih QuickSight logo untuk kembali ke QuickSight beranda.
2. Pada halaman Analisis, pilih Analisis Baru.
3. Pilih Dataset baru.

4. Pada halaman Buat Kumpulan Data, pilih Athena.
5. Di kotak dialog sumber data Athena Baru, lakukan tindakan berikut:
 - a. Di bidang Nama sumber data, masukkan nama untuk sumber data
 - b. Di bidang workgroup Athena, pilih -workgroup yang sesuai. *<migration-factory>*

Note

Jika Anda telah menerapkan solusi ini beberapa kali, akan ada lebih dari satu workgroup. Pilih salah satu yang dibuat untuk penerapan Anda saat ini.

Kotak dialog sumber data Athena baru



The screenshot shows a dialog box titled "New Athena data source". It has a close button (X) in the top right corner. Below the title, there are two main sections: "Data source name" and "Athena workgroup". The "Data source name" field contains the text "migration tracker". The "Athena workgroup" section shows a dropdown menu with "[primary]" selected. Below the dropdown, there is a search bar with the placeholder text "Search workgroups" and a magnifying glass icon. A list of workgroups is displayed below the search bar, with "[primary]" at the top and "migration-factory-dev-workgroup" highlighted with a red rectangular box.

6. Pilih Validasi koneksi untuk memastikan bahwa QuickSight dapat berkomunikasi dengan Athena.
7. Setelah koneksi divalidasi, pilih Buat sumber data.
8. Di kotak dialog berikutnya, Pilih tabel Anda, lakukan tindakan berikut:
 - a. Dari daftar Katalog, pilih AwsDataCatalog.
 - b. Dari daftar Database, pilih *<Athena-table>* -tracker.
 - c. Dari daftar Tabel, pilih *<tracker-name>* -general-view.
 - d. Pilih Pilih.

Pilih kotak dialog tabel Anda

Choose your table ×

migration tracker

Catalog: contain sets of databases.

AwsDataCatalog ▾

Database: contain sets of tables.

migration-factory-dev-tracker ▾

Tables: contain the data you can visualize.

migration_factory_dev_apps

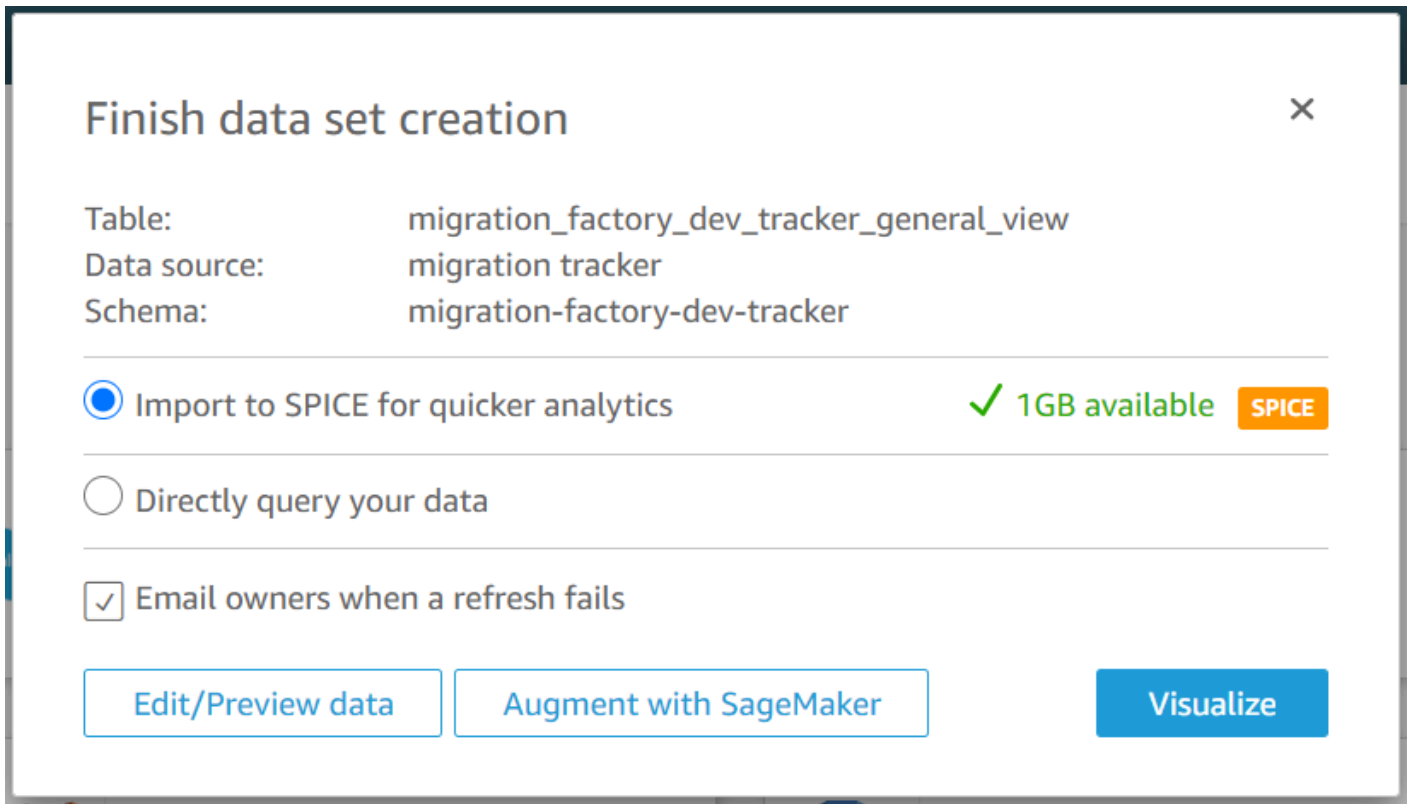
migration_factory_dev_servers

migration_factory_dev_tracker_general_view

[Edit/Preview data](#) [Use custom SQL](#) [Select](#)

9. Di kotak dialog berikutnya, Selesaikan pembuatan kumpulan data, pilih Visualisasikan.

Selesaikan kotak dialog pembuatan kumpulan data



10 Di Lembar baru, pilih Lembar interaktif, lalu pilih Buat.

Setelah data diimpor, Anda akan diarahkan ke halaman Analisis. Namun, sebelum membuat visual Anda, siapkan jadwal untuk menyegarkan dataset Anda.

1. Arahkan ke QuickSight beranda.
2. Di panel navigasi, pilih Datasets.
3. Pada halaman Datasets, pilih dataset *<migration-factory>*-general-view.

QuickSight Halaman Datasets

QuickSight Search for analyses, data sets, and dashboards

★ Favorites

🕒 Recent

📁 My folders

📁 Shared folders

📊 Dashboards

🔍 Analyses

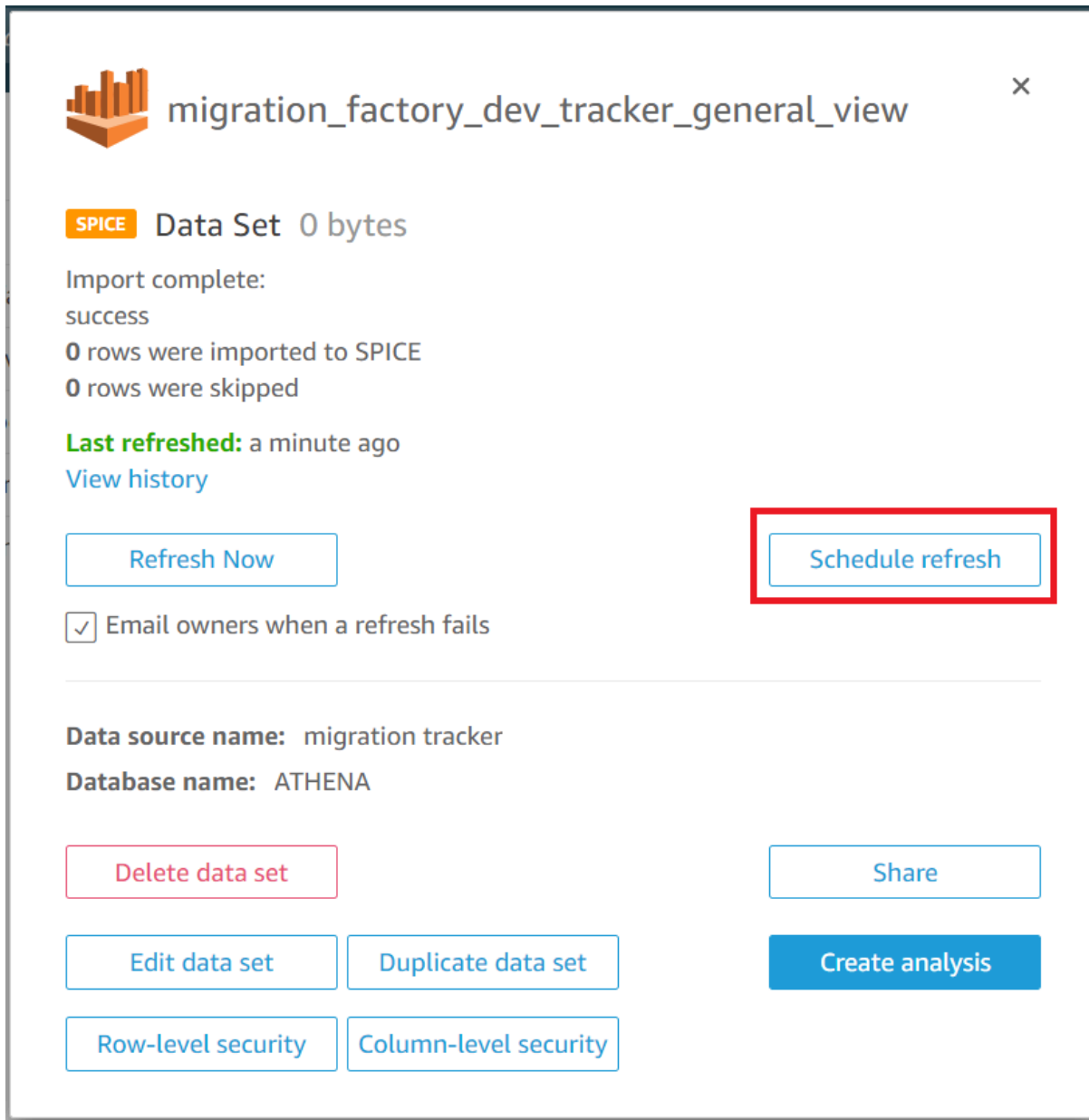
🗄️ Datasets

Datasets

Name	
🗄️ migration_factory_dev_tracker_general_view	SPICE
🗄️ Business Review	SPICE
🗄️ Web and Social Media Analytics	SPICE
🗄️ People Overview	SPICE
🗄️ Sales Pipeline	SPICE

4. Pada halaman **<migration-factory>** -General-view Datasets, pilih tab Refresh.

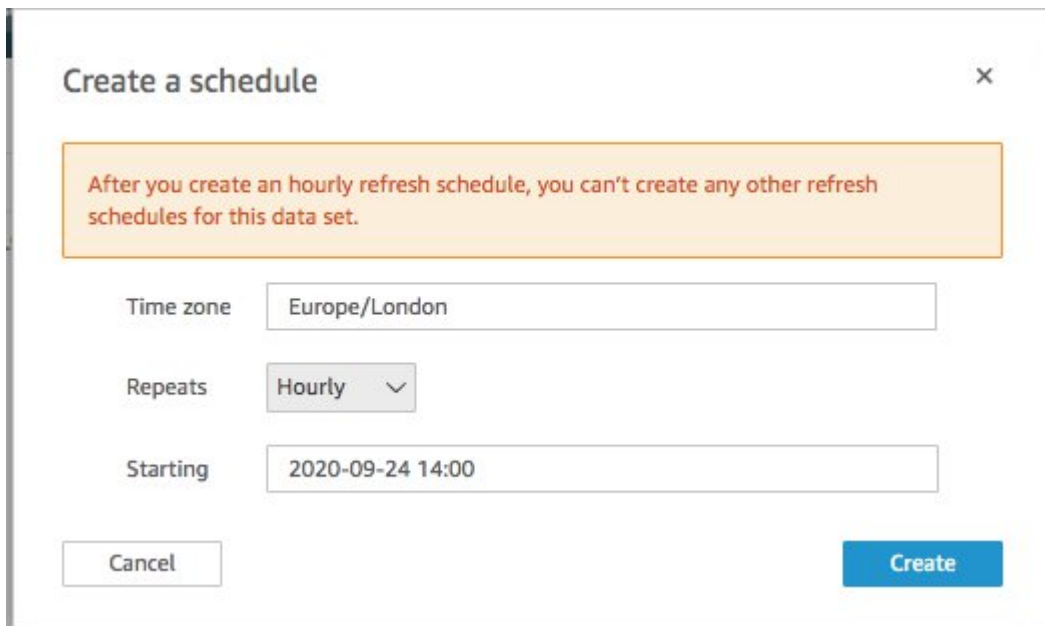
Kotak dialog tampilan umum pelacak migrasi



The screenshot displays the configuration page for a data set named 'migration_factory_dev_tracker_general_view'. At the top left is a bar chart icon. The title 'migration_factory_dev_tracker_general_view' is followed by a close button (X). Below the title, a 'SPICE' badge is next to 'Data Set 0 bytes'. The status 'Import complete: success' is shown, along with '0 rows were imported to SPICE' and '0 rows were skipped'. A green 'Last refreshed: a minute ago' message is present, with a 'View history' link. A 'Refresh Now' button is on the left, and a 'Schedule refresh' button is on the right, highlighted with a red border. Below these buttons is a checked checkbox for 'Email owners when a refresh fails'. A horizontal separator line follows. Below the line, 'Data source name: migration tracker' and 'Database name: ATHENA' are listed. At the bottom, there are several buttons: 'Delete data set' (red border), 'Share', 'Edit data set', 'Duplicate data set', 'Create analysis' (blue), 'Row-level security', and 'Column-level security'.

5. Pilih Tambahkan jadwal baru.
6. Pada halaman Buat jadwal penyegaran, pilih Penyegaran penuh, pilih zona waktu yang sesuai, masukkan waktu Mulai, dan pilih Frekuensi.
7. Pilih Simpan.

Buat kotak dialog jadwal



Create a schedule ✕

After you create an hourly refresh schedule, you can't create any other refresh schedules for this data set.

Time zone

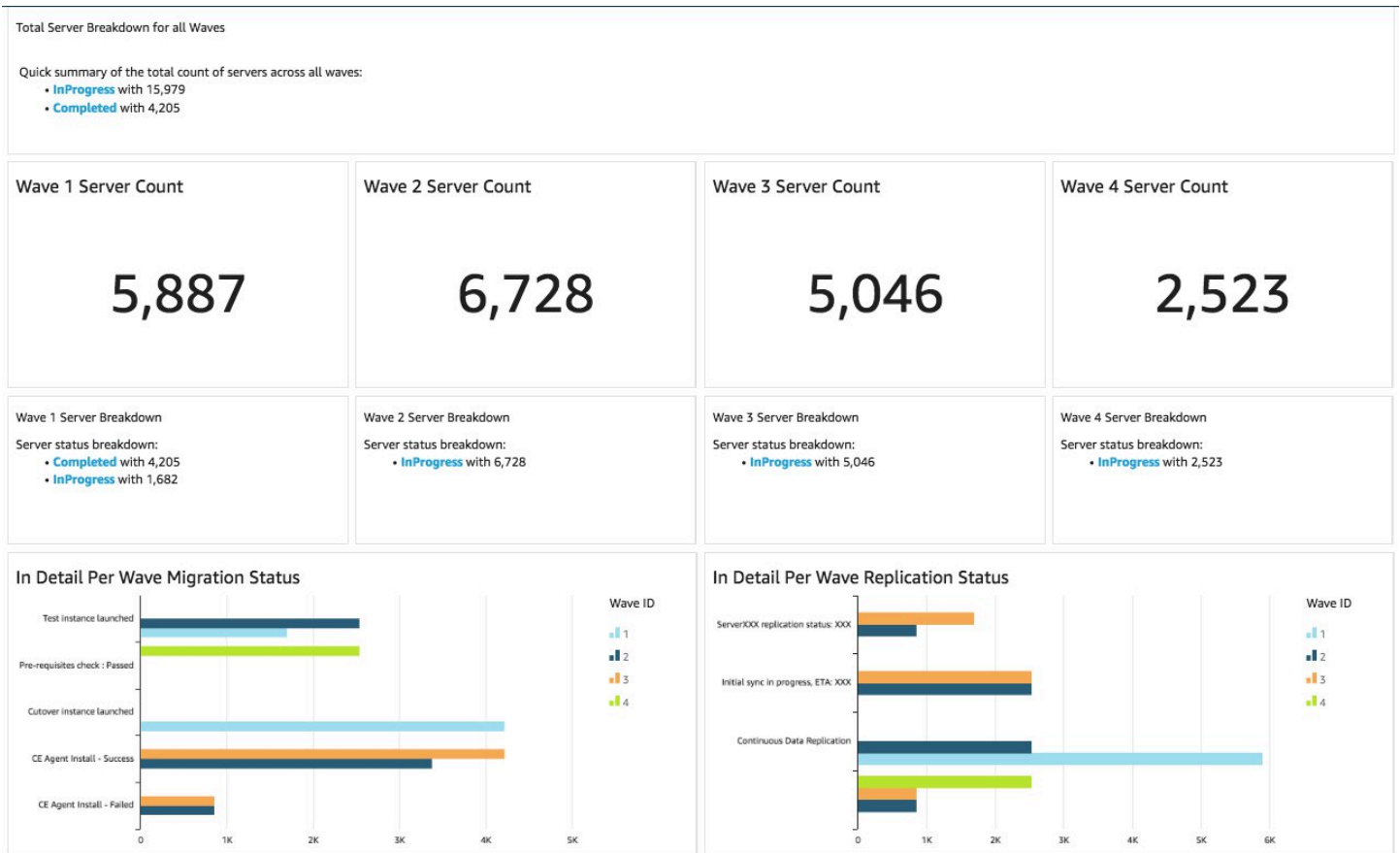
Repeats

Starting

Membuat sebuah Dasbor

Amazon QuickSight menawarkan fleksibilitas dalam membangun dasbor khusus yang membantu Anda memvisualisasikan metadata migrasi. Tutorial berikut membuat dasbor yang berisi hitungan visual yang menunjukkan jumlah server dengan gelombang dan diagram batang yang menunjukkan status migrasi. Anda dapat menyesuaikan dasbor ini untuk memenuhi kebutuhan bisnis Anda.

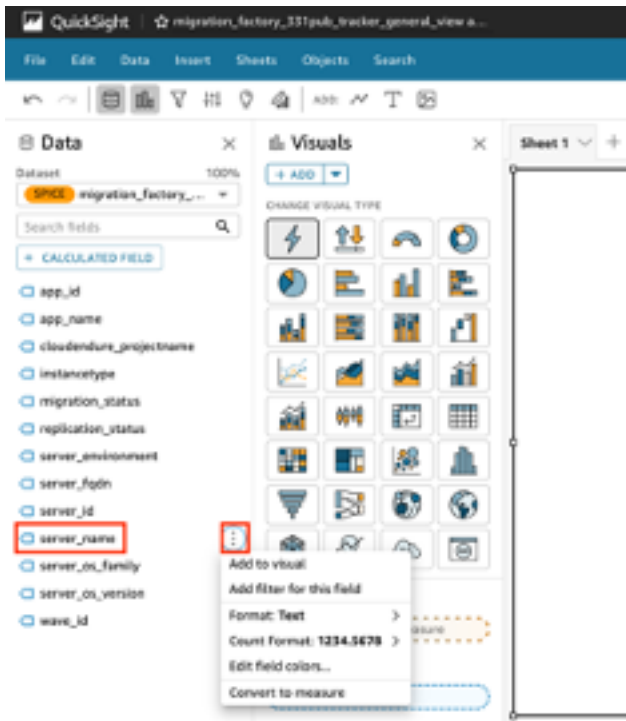
Contoh QuickSight dasbor



Gunakan langkah-langkah berikut untuk membuat ikhtisar hitungan berdasarkan gelombang migrasi. Tampilan ini menghitung semua server dalam kumpulan data yang dikelompokkan per gelombang, memberikan tampilan granular dari jumlah total server dalam gelombang. Untuk membuat tampilan ini, Anda akan mengonversi server_name menjadi ukuran, yang memungkinkan Anda menghitung nama server yang berbeda. Kemudian Anda akan membuat wave-by-wave filter.

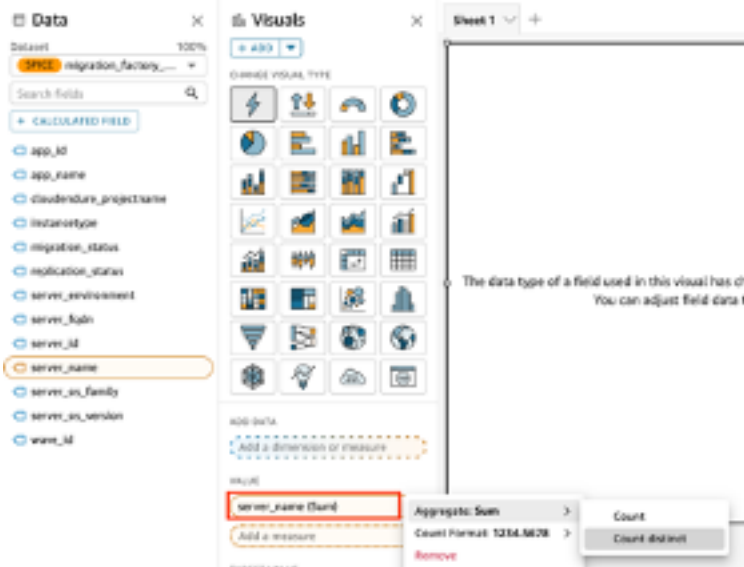
1. Arahkan ke QuickSight beranda.
2. Di panel navigasi, pilih Analisis.
3. Pilih `<migration-factory>` -general-view.
4. Pada halaman Visualize, arahkan kursor ke server_name dan pilih elipsis ke kanan.

QuickSight Visualisasikan halaman kumpulan data



5. Pilih Konversi untuk mengukur untuk mengonversi kumpulan data dari dimensi menjadi ukuran. Teks server_name berubah menjadi hijau untuk menunjukkan bahwa kumpulan data telah diubah menjadi ukuran.
6. Pilih server_name untuk memvisualisasikan gambar. Visual akan berisi pesan kesalahan yang menunjukkan bahwa tipe data bidang harus diperbarui.
7. Pada panel Visual, pilih server_name (Jumlah), di bawah Nilai, pilih Agregat: Jumlah, lalu pilih Hitung yang berbeda.

Halaman sumur lapangan



Hitungan jumlah nama server unik yang Anda miliki di dataset Anda ditampilkan. Anda dapat mengubah ukuran visualisasi sesuai kebutuhan untuk memastikannya menampilkan informasi dengan jelas di monitor Anda.

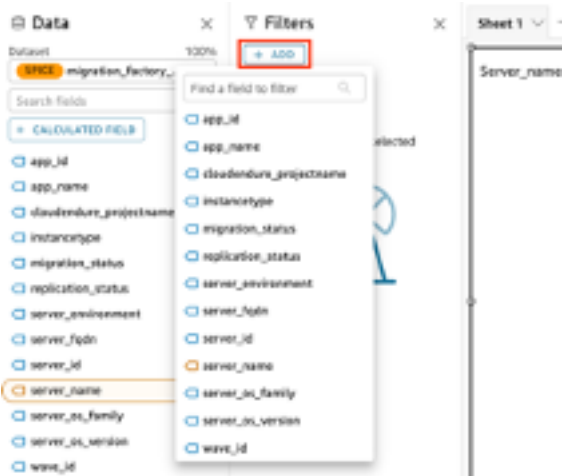
Note

Anda mungkin perlu mengonversi dataset Anda kembali ke dimensi saat Anda membuat visual lain.

Selanjutnya, tambahkan filter ke visualisasi untuk mengidentifikasi jumlah server untuk setiap gelombang migrasi. Langkah-langkah berikut akan menerapkan filter `wave_id` ke visualisasi Anda.

1. Verifikasi bahwa visualisasi dipilih. Di panel navigasi atas, pilih Filter.
2. Dari panel Filter kiri, pilih ADD dan pilih `wave_id` dari daftar.

Filter daftar drop-down panel

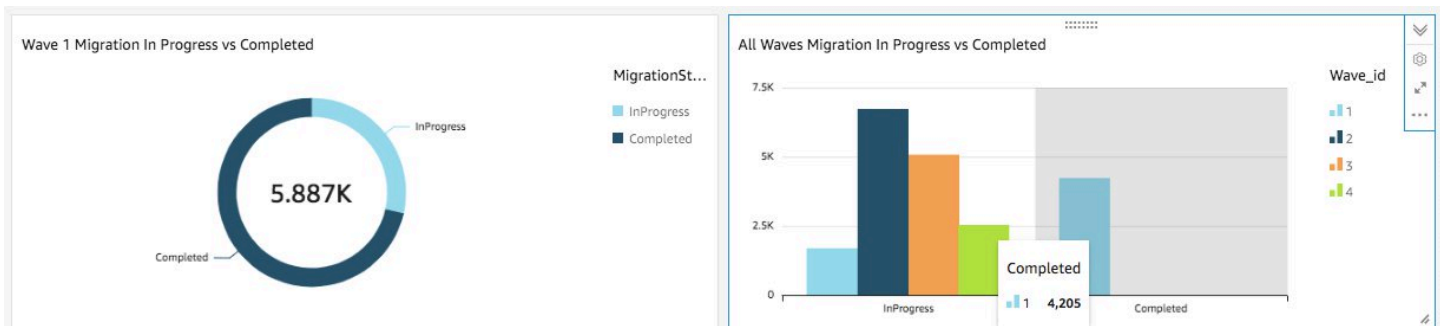


3. Pilih wave_id dari daftar filter.
4. Di panel Filter, di bawah Nilai pencarian pilih kotak centang di sebelah nilai 1.
5. Pilih Terapkan.
6. Dalam visualisasi, ubah judul ke Wave 1 Server Count dengan mengklik dua kali pada judul saat ini.

Ulangi langkah-langkah ini untuk gelombang lain yang divisualisasikan di dasbor Anda.

Visualisasi berikutnya yang akan kita tambahkan di dasbor adalah grafik donat yang menunjukkan server yang sedang dalam proses dimigrasi versus yang telah menyelesaikan migrasi. Bagan ini menggunakan Kueri Super-cepat, Paralel, In-Memory Calculation Engine (SPICE) dengan membuat kolom baru dalam kumpulan data yang menentukan bahwa status yang tidak lengkap akan diidentifikasi saat sedang berlangsung. Semua nilai dalam kumpulan data yang tidak selesai digabungkan dan dikategorikan sebagai sedang berlangsung.

Grafik donat dan bagan batang memvisualisasikan kemajuan migrasi



Note

Secara default, ketika tidak ada kueri khusus yang diterapkan ke kumpulan data, hingga lima migration/replication status dapat ditampilkan. Untuk solusi ini, MigrationStatusSummarykueri dibuat di kolom baru: `ifelse(migration_status = 'Cutover instance launched', 'Completed', 'InProgress')`

Kueri ini menggabungkan nilai-nilai status untuk membuat satu kolom yang digunakan untuk visualisasi. Untuk informasi tentang membuat kueri, lihat [Menggunakan Editor Kueri](#) di Panduan QuickSight Pengguna Amazon.

Gunakan langkah-langkah berikut untuk membuat MigrationStatusSummarykolom:

1. Arahkan ke QuickSight beranda.
2. Di panel navigasi, pilih Datasets.
3. Pada halaman Datasets, pilih dataset *<migration-factory>* -general-view.
4. Pada halaman dataset, pilih Edit dataset.

Kotak dialog dataset pabrik migrasi

5. Di panel Fields, pilih +, lalu pilih Add calculated field.
6. Pada halaman bidang Tambahkan terhitung, masukkan nama untuk kueri SQL Anda, misalnya, MigrationStatusSummary.
7. Masukkan query SQL berikut ke dalam editor SQL:

```
ifelse(migration_status = 'Cutover instance launched', 'Completed', 'InProgress')
```

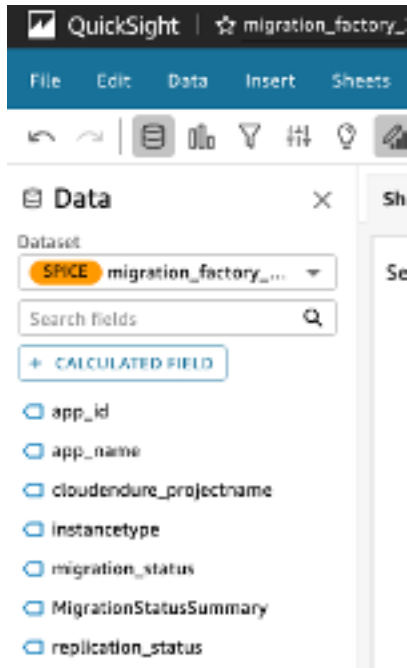
8. Pilih Simpan.

Tambahkan kotak dialog bidang terhitung

9. Pada halaman Dataset, pilih Simpan & terbitkan.

Kueri yang baru ditambahkan akan dicantumkan dalam daftar Bidang Kumpulan Data.

Daftar Bidang Dataset



Selanjutnya, bangun dasbor.

1. Arahkan ke QuickSight beranda.
2. Pilih Analisis, lalu pilih analisis migration_factory yang dibuat sebelumnya.
3. Pastikan tidak ada bagan yang dipilih di Lembar 1.
4. Dari panel Kumpulan data, arahkan kursor ke atas MigrationStatusSummary dan pilih elipsis ke kanan.
5. Pilih Tambahkan ke visual.
6. Kemudian, pilih wave_id.
7. Di panel Visual, pilih dan pindahkan ke dimensi sumbu x dan pilih MigrationStatusSummarywave_name sebagai* GROUP/COLOR. *

Jika Anda memiliki lisensi perusahaan untuk Amazon QuickSight, wawasan akan dihasilkan setelah kolom kustom dibuat. Anda dapat menyesuaikan narasi Anda untuk setiap wawasan. Contoh:

Contoh wawasan dasbor



Anda juga dapat menyesuaikan data dengan memecah metadata menjadi gelombang. Contoh:

Contoh kerusakan server gelombang 1



(Opsional) Lihat Wawasan di dasbor Amazon QuickSight

Note

Anda dapat menggunakan prosedur berikut jika Anda memiliki lisensi perusahaan untuk Amazon QuickSight.

Gunakan langkah-langkah berikut untuk menambahkan wawasan ke dasbor Anda yang menunjukkan rincian migrasi yang telah selesai dan sedang berlangsung.

1. Di panel navigasi atas, pilih Wawasan.
2. Pada halaman Wawasan, di bagian Hitungan Rekaman MENURUT MIGRATIONSTATUSSUMMARY, arahkan kursor ke atas 2 MigrationSummarys item Teratas dan pilih + untuk menambahkan wawasan ke visual.

Tambahkan wawasan ke visual

Filter

TOP 3 SERVER_IDS

Top 3 server_ids for total count of records are:
 2 with 1
 4 with 1
 5 with 1

Insights

Parameters

TOP 3 REPLICATION_STATUS

Top 3 replication_status for total count of records are:
Continuous Data Replication with 2
Initial sync in progress, ETA: 24 Minutes with 1
Initial sync in progress, ETA: 14 Minutes with 1

Actions

COUNT OF RECORDS BY MIGRATIONSTATUSSUMMARY

Themes

TOP 2 MIGRATIONSTATUSSUMMARY

Top 2 MigrationStatusSummary for total count of records are:
Completed with 2
InProgress with 1

Settings

3. Sesuaikan wawasan untuk analisis Anda dengan memilih Kustomisasi Narasi pada visual.

Tambahkan Insight ke dasbor Anda

Top ranked

Top 2 MigrationStatusSummary for total count of server_name are:

- InProgress with 15,979
- Completed with 4,205

Total Server Breakdown for all Waves

Duplicate visual to ... >
 Customize narrative
 Delete

Sesuaikan opsi naratif

Insert code ▾ Paragraph ▾ B i U S Abc Abc

Top If `Top.itemsCount > 1` Top.itemsCount Top.categoryField.name for total count of Top.metricField.name If `Top.itemsCount > 1` are: I

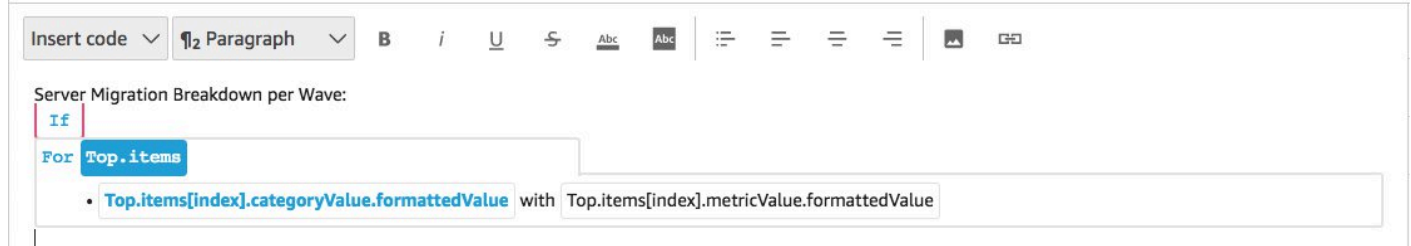
f `Top.itemsCount < 2` is:

For `Top.items`

- `Top.items[index].categoryValue.formattedValue` with `Top.items[index].metricValue.formattedValue`

4. Edit narasi agar sesuai dengan kasus penggunaan Anda dan pilih Simpan. Contoh:

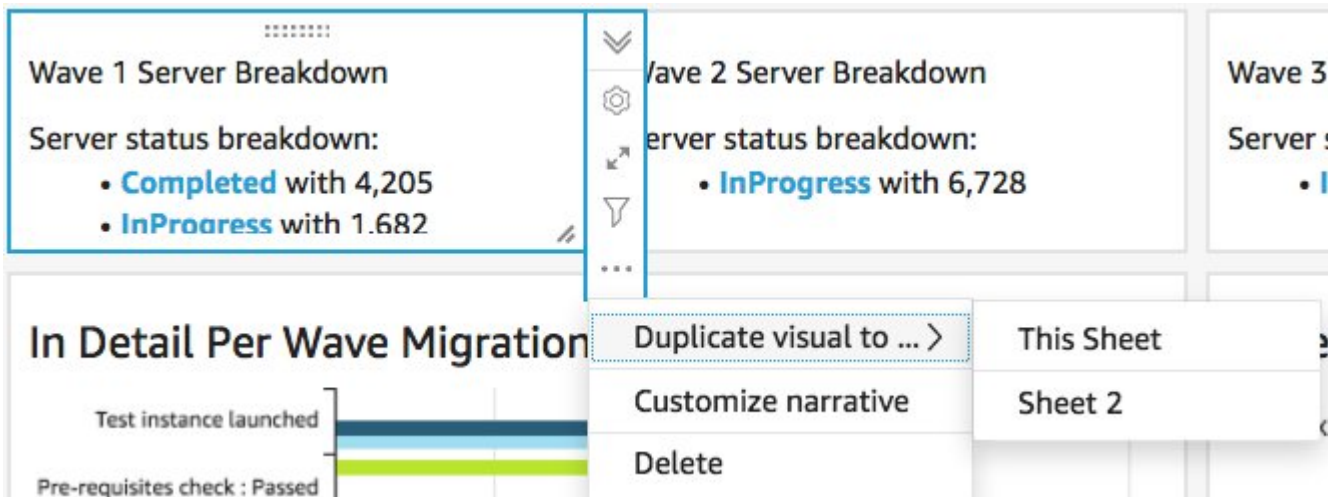
Edit narasi Anda



Kembali ke dasbor dan filter untuk menampilkan setiap gelombang:

5. Di panel menu sebelah kiri, pilih Filter.
6. Pilih tombol + dan pilih wave_id.
7. Pilih gelombang untuk divisualisasikan dan pilih Terapkan.
8. Untuk memvisualisasikan semua gelombang migrasi, duplikat visual dengan memilih elipsis ke sisi kiri visual dan memilih Duplikat visual.

Visualisasikan gelombang migrasi



9. Ubah filter untuk setiap visual untuk menunjukkan rincian untuk setiap gelombang migrasi.

Wawasan ini disesuaikan merangkum jumlah total server di semua gelombang. Untuk informasi selengkapnya dan panduan tentang cara menyesuaikan wawasan, lihat [Bekerja dengan Wawasan](#) di QuickSight Panduan Pengguna. Anda dapat mengakses QuickSight dasbor ini dari perangkat apa pun dan menyematkannya dengan mulus ke aplikasi, portal, dan situs web Anda. Untuk informasi selengkapnya tentang QuickSight dasbor, lihat [Bekerja dengan Dasbor](#) di QuickSight Panduan Pengguna Amazon.

Langkah 11: (Opsional) Konfigurasi penyedia identitas tambahan di Amazon Cognito

Jika Anda memilih `true` opsional Izinkan penyedia identitas tambahan untuk dikonfigurasi dalam parameter Cognito saat meluncurkan tumpukan, Anda dapat mengatur tambahan IdPs di Amazon Cognito untuk mengizinkan masuk menggunakan SAMP iDP yang ada. Proses untuk menyiapkan iDP eksternal bervariasi antar penyedia. Bagian ini menjelaskan konfigurasi Amazon Cognito dan langkah-langkah umum untuk mengonfigurasi iDP eksternal.

Lakukan langkah-langkah berikut untuk mengumpulkan informasi dari Amazon Cognito untuk diberikan ke iDP eksternal:

1. Arahkan ke [CloudFormation konsol AWS](#) dan pilih Cloud Migration Factory di AWS stack.
2. Pilih tab Outputs.
3. Di kolom Kunci, cari `UserPoolId` dan catat Nilai yang akan digunakan nanti selama penyiapan.
4. Arahkan ke konsol [Amazon Cognito](#).
5. Pilih kumpulan Pengguna yang cocok dengan ID kumpulan Pengguna dari keluaran tumpukan solusi.
6. Pilih tab Integrasi Aplikasi dan rekam domain Cognito untuk digunakan nanti selama penyiapan.

Lakukan langkah-langkah berikut dalam antarmuka manajemen iDP yang ada:

Note

Instruksi ini bersifat generik dan akan berbeda antar penyedia. Konsultasikan dokumentasi iDP Anda untuk detail lengkap tentang pengaturan aplikasi SAMP.

1. Arahkan ke antarmuka manajemen iDP Anda.
2. Pilih opsi untuk menambahkan aplikasi atau mengatur otentikasi SAMP untuk aplikasi, dan membuat atau menambahkan aplikasi baru.
3. Dalam pengaturan aplikasi SAMP ini, Anda akan diminta untuk nilai-nilai berikut:
 - a. Identifier (Entity ID) atau yang serupa. Berikan nilai berikut:

```
urn:amazon:cognito:sp:<UserPoolId recorded earlier>
```


b. Balas URL (Assertion Consumer Service URL) atau yang serupa. Berikan nilai berikut:

```
https://<Amazon Cognito domain recorded earlier>/saml2/idpresponse
```

- c. Atribut dan Klaim atau sesuatu yang serupa. Minimal, pastikan bahwa pengenal atau subjek unik dikonfigurasi bersama dengan atribut yang menyediakan alamat email pengguna.
4. Akan ada URL Metadata atau kemampuan untuk mengunduh file XMLMetadata. Unduh salinan file atau rekam URL yang disediakan untuk digunakan nanti selama penyiapan.
 5. Dalam pengaturan, konfigurasi daftar akses pengguna dari iDP yang diizinkan masuk ke aplikasi CMF. Semua pengguna yang diberikan akses ke aplikasi di iDP akan secara otomatis diberikan akses baca saja ke konsol CMF.

Lakukan langkah-langkah berikut untuk menambahkan IDP baru ke kumpulan pengguna Amazon Cognito yang dibuat selama penerapan tumpukan:

1. Arahkan ke konsol [Amazon Cognito](#).
2. Pilih kumpulan Pengguna yang cocok dengan ID kumpulan Pengguna dari keluaran tumpukan solusi.
3. Pilih tab Pengalaman masuk.
4. Pilih Tambahkan penyedia identitas lalu pilih SAMP sebagai penyedia pihak ketiga.
5. Berikan nama untuk penyedia; ini akan ditampilkan kepada pengguna di layar masuk CMF.
6. Di bagian sumber dokumen Metadata, berikan URL Metadata yang diambil dari penyiapan IDP SAMP atau unggah file XMLMetadata.
7. Di bagian atribut Peta, pilih Tambahkan atribut lain.
8. Pilih email untuk nilai atribut User pool. Untuk atribut SAMP, masukkan nama atribut yang IDP eksternal Anda akan memberikan alamat email ke.
9. Pilih Tambahkan penyedia identitas untuk menyimpan konfigurasi ini.
10. Pilih tab Integrasi aplikasi.
11. Dari dalam bagian Daftar klien Aplikasi, pilih klien aplikasi pabrik migrasi (seharusnya hanya ada satu yang terdaftar) dengan mengklik namanya.
12. Dari bagian UI yang Dihosting, pilih Edit.
13. Perbarui penyedia Identitas yang dipilih dengan memilih nama IDP baru yang Anda tambahkan di langkah 5 dan batalkan pilihan Kumpulan Pengguna Cognito.

 Note

Kumpulan Pengguna Cognito tidak diperlukan karena ini dibangun ke dalam layar masuk CMF, dan jika dipilih, itu akan ditampilkan dua kali.

14. Pilih Simpan perubahan.

Konfigurasi sekarang selesai. Pada halaman login CMF, Anda akan melihat tombol Masuk dengan ID perusahaan Anda. Memilih opsi ini akan menampilkan penyedia yang telah Anda konfigurasi sebelumnya. Pengguna yang memilih opsi ini akan diarahkan untuk masuk dan kemudian kembali ke konsol CMF setelah berhasil masuk.

Pantau solusinya dengan Service Catalog AppRegistry

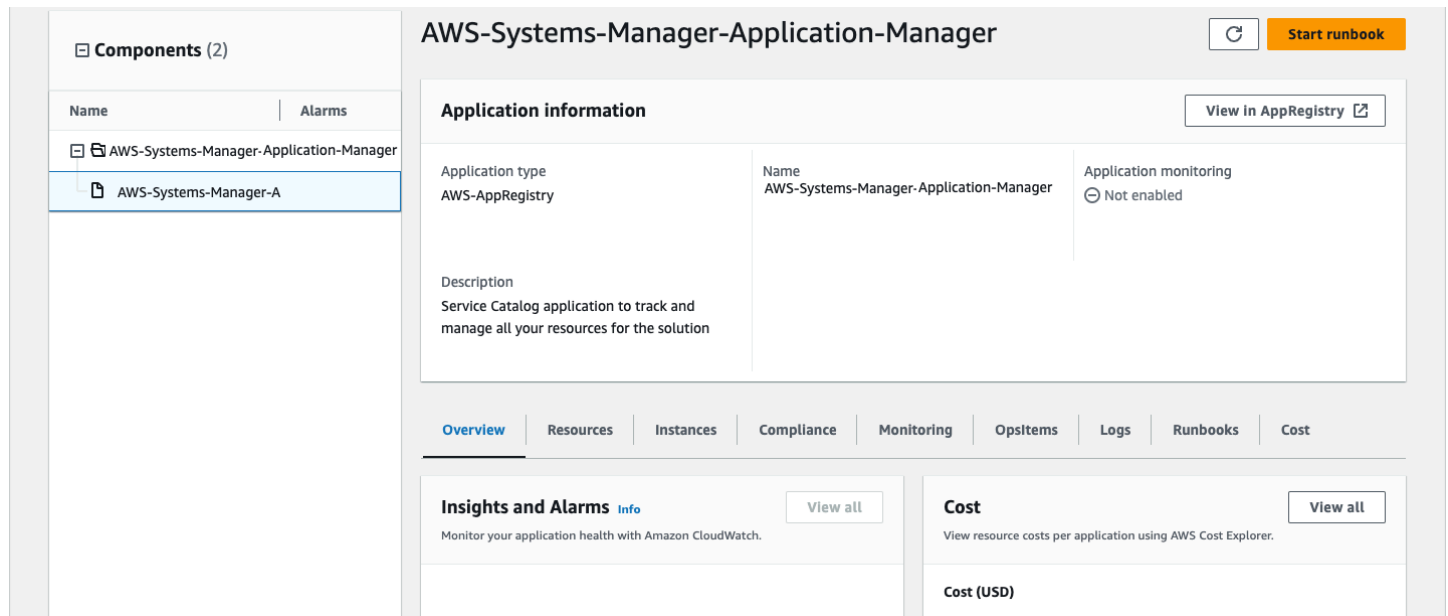
Solusi ini mencakup AppRegistry sumber daya Service Catalog untuk mendaftarkan CloudFormation template dan sumber daya yang mendasarinya sebagai aplikasi di [Service Catalog AppRegistry](#) dan [AWS Systems Manager Application Manager](#).

AWS Systems Manager Application Manager memberi Anda tampilan tingkat aplikasi ke dalam solusi ini dan sumber dayanya sehingga Anda dapat:

- Pantau sumber dayanya, biaya untuk sumber daya yang diterapkan di seluruh tumpukan dan akun AWS, dan log yang terkait dengan solusi ini dari lokasi pusat.
- Lihat data operasi untuk sumber daya solusi ini (seperti status penerapan, CloudWatch alarm, konfigurasi sumber daya, dan masalah operasional) dalam konteks aplikasi.

Gambar berikut menggambarkan contoh tampilan aplikasi untuk tumpukan solusi di Application Manager.

Menggambarkan tumpukan AWS Solution di Manajer Aplikasi



Aktifkan Wawasan CloudWatch Aplikasi

1. Masuk ke [konsol Systems Manager](#).
2. Pada panel navigasi, pilih Manajer Aplikasi.

3. Di Aplikasi, cari nama aplikasi untuk solusi ini dan pilih.

Nama aplikasi akan memiliki App Registry di kolom Sumber Aplikasi, dan akan memiliki kombinasi nama solusi, Wilayah, ID akun, atau nama tumpukan.

4. Di pohon Komponen, pilih tumpukan aplikasi yang ingin Anda aktifkan.

5. Di tab Monitoring, di Application Insights, pilih Konfigurasi Otomatis Wawasan Aplikasi.

Dasbor Application Insights tidak menunjukkan masalah yang terdeteksi dan pemantauan lanjutan tidak diaktifkan.

Overview | Resources | Provisioning | Compliance | **Monitoring** | Opsitems | Logs | Runbooks | Cost

Application Insights (0) [Info](#) View Ignored Problems [Actions](#) [Add an application](#)

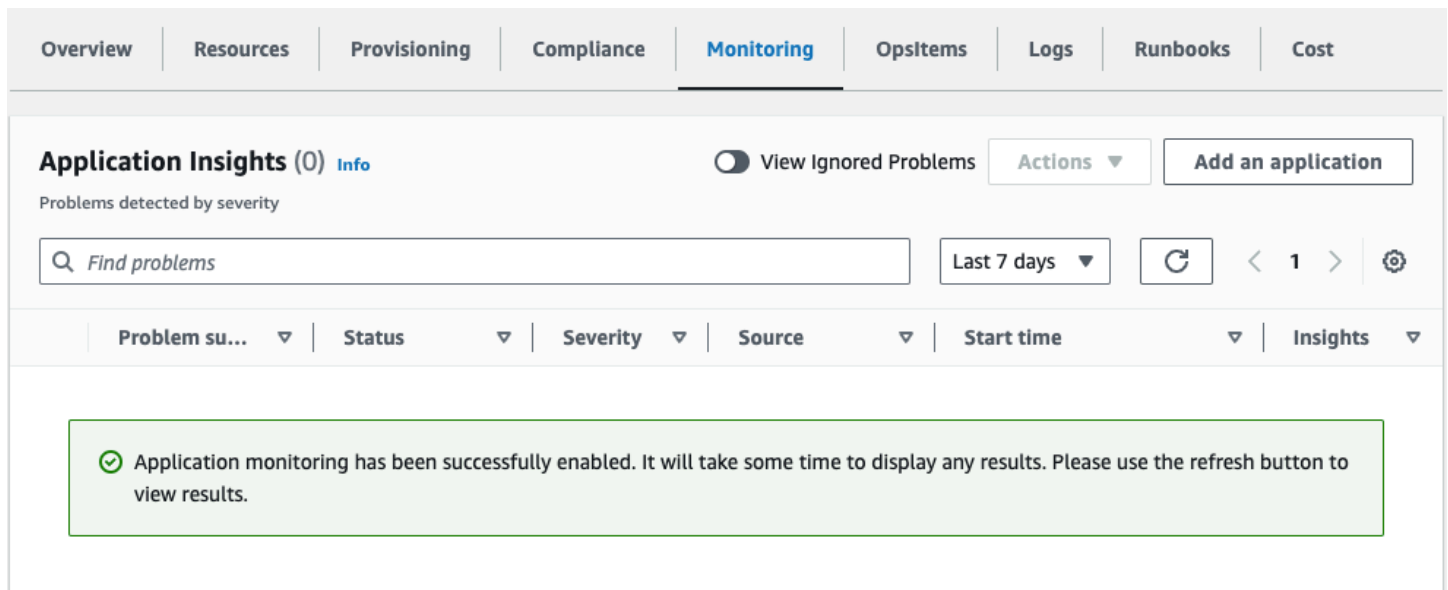
Problems detected by severity

Last 7 days < 1 >

Problem su...	Status	Severity	Source	Start time	Insights
Advanced monitoring is not enabled When you onboard your first application, a service-linked role (SLR) is created in your account. The SLR is predefined by CloudWatch Application Insights and includes the permissions the service requires to monitor AWS services on your behalf. Auto-configure Application Insights					

Pemantauan untuk aplikasi Anda sekarang diaktifkan dan kotak status berikut muncul:

Dasbor Application Insights yang menunjukkan pesan aktivasi pemantauan yang berhasil.



Overview | Resources | Provisioning | Compliance | **Monitoring** | OpsItems | Logs | Runbooks | Cost

Application Insights (0) [info](#) View Ignored Problems Actions ▾ Add an application

Problems detected by severity

Last 7 days ▾ ↻ < 1 > ⚙️

Problem su... ▾ | **Status** ▾ | **Severity** ▾ | **Source** ▾ | **Start time** ▾ | **Insights** ▾

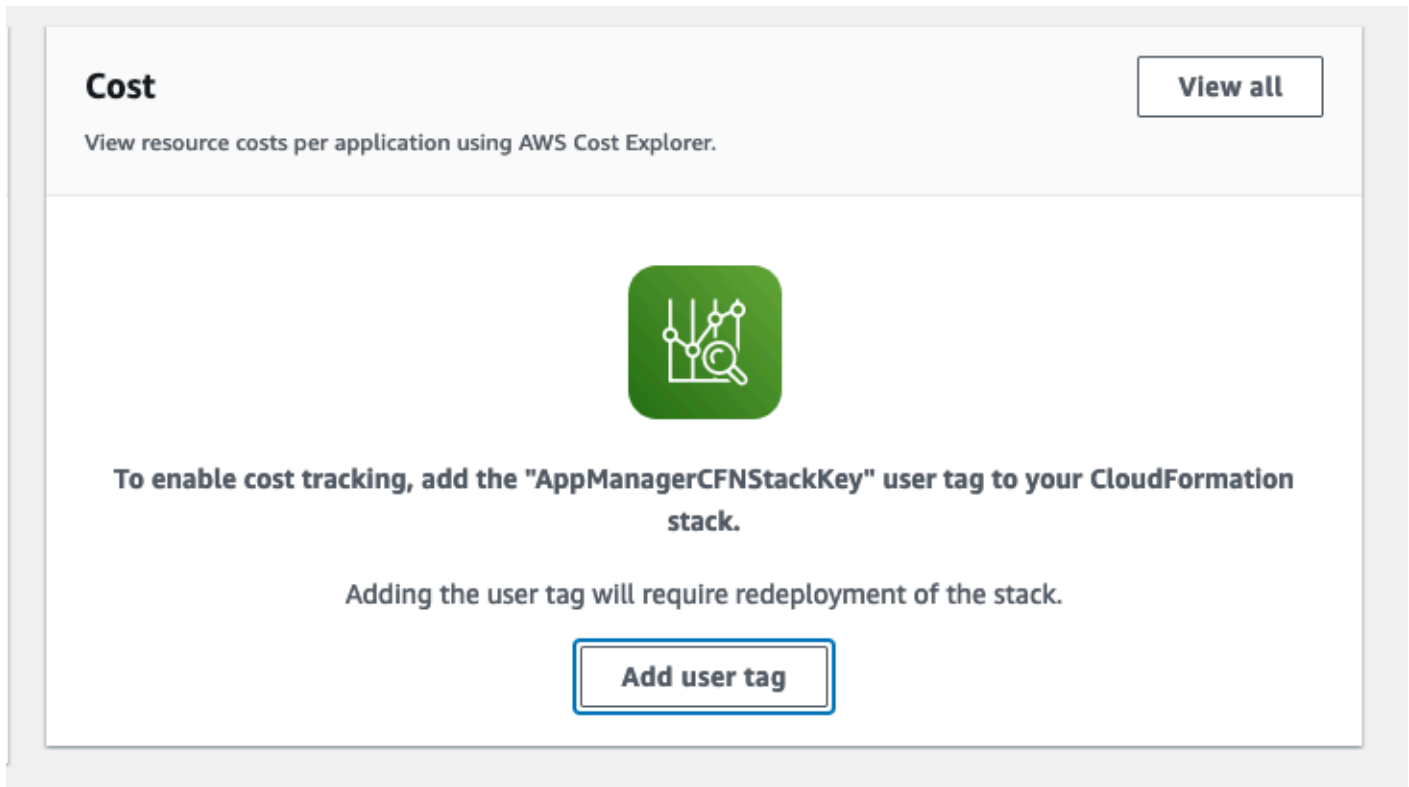
✔️ Application monitoring has been successfully enabled. It will take some time to display any results. Please use the refresh button to view results.

Konfirmasikan tag biaya yang terkait dengan solusi

Setelah Anda mengaktifkan tag alokasi biaya yang terkait dengan solusi, Anda harus mengonfirmasi tag alokasi biaya untuk melihat biaya untuk solusi ini. Untuk mengonfirmasi tag alokasi biaya:

1. Masuk ke [konsol Systems Manager](#).
2. Pada panel navigasi, pilih Manajer Aplikasi.
3. Di Aplikasi, pilih nama aplikasi untuk solusi ini dan pilih.
4. Di tab Ikhtisar, di Biaya, pilih Tambahkan tag pengguna.

Screenshot yang menggambarkan layar Application Cost add user tag



5. Pada halaman Tambahkan tag pengguna, masukkan `confirm`, lalu pilih Tambahkan tag pengguna.

Proses aktivasi dapat memakan waktu hingga 24 jam untuk menyelesaikan dan data tag muncul.

Aktifkan tag alokasi biaya yang terkait dengan solusi

Setelah Anda mengonfirmasi tag biaya yang terkait dengan solusi ini, Anda harus mengaktifkan tag alokasi biaya untuk melihat biaya untuk solusi ini. Tag alokasi biaya hanya dapat diaktifkan dari akun manajemen untuk organisasi.

Untuk mengaktifkan tag alokasi biaya:

1. Masuk ke konsol [AWS Billing and Cost Management dan Cost Management dan Cost Management](#).
2. Di panel navigasi, pilih Tag Alokasi Biaya.
3. Pada halaman Tag alokasi biaya, filter untuk `AppManagerCFNStackKey` tag, lalu pilih tag dari hasil yang ditampilkan.
4. Pilih Aktifkan.

AWS Cost Explorer

Anda dapat melihat ikhtisar biaya yang terkait dengan komponen aplikasi dan aplikasi dalam konsol Application Manager melalui integrasi dengan AWS Cost Explorer. Cost Explorer membantu Anda mengelola biaya dengan memberikan tampilan biaya dan penggunaan sumber daya AWS Anda dari waktu ke waktu.

1. Masuk ke [konsol AWS Cost Management](#).
2. Di menu navigasi, pilih Cost Explorer untuk melihat biaya dan penggunaan solusi dari waktu ke waktu.

Perbarui solusinya

Jika sebelumnya Anda telah menerapkan solusi, ikuti prosedur ini untuk memperbarui Cloud Migration Factory di CloudFormation tumpukan solusi AWS untuk mendapatkan versi terbaru dari kerangka kerja solusi.

1. Masuk ke [CloudFormation konsol AWS](#), pilih Pabrik Migrasi Cloud yang ada di CloudFormation tumpukan solusi AWS, dan pilih Perbarui.
2. Pilih Ganti template saat ini.
3. Di bawah Tentukan template:
 - a. Pilih URL Amazon S3.
 - b. Salin tautan untuk [templat terbaru](#).
 - c. Tempel tautan di kotak URL Amazon S3.
 - d. Verifikasi bahwa URL templat yang benar ditampilkan di kotak teks URL Amazon S3, dan pilih Berikutnya. Pilih Selanjutnya sekali lagi.
4. Di bawah Parameter, tinjau parameter untuk templat dan modifikasi sesuai kebutuhan. Lihat [Langkah 2. Luncurkan Stack](#) untuk detail tentang parameter.
5. Pilih Berikutnya.
6. Pada halaman Konfigurasi opsi tumpukan, pilih Berikutnya.
7. Pada halaman Ulasan, tinjau dan konfirmasi pengaturan. Pastikan untuk mencentang kotak yang mengakui bahwa template mungkin membuat sumber daya AWS Identity and Access Management (IAM).
8. Pilih Lihat set perubahan dan verifikasi perubahan.
9. Pilih Perbarui tumpukan untuk menyebarkan tumpukan.

Anda dapat melihat status tumpukan di CloudFormation konsol AWS di kolom Status. Anda akan menerima status UPDATE_COMPLETE dalam waktu sekitar 10 menit.

Menerapkan ulang API Gateway APIs

Setelah memperbarui tumpukan, Anda harus menerapkan kembali API Gateway APIs: admin, login, alat, dan pengguna. Ini memastikan bahwa setiap perubahan pada konfigurasi tersedia untuk semua APIs.

1. Masuk ke [konsol Amazon API Gateway](#), pilih * APIs * dari navigasi kiri, lalu pilih CMF API.
2. Dari Sumber Daya API, pilih Tindakan, dan pilih Deploy API.
3. Pilih Deployment Stage *dari*prod, dan pilih Deploy.
4. Ulangi langkah 1-3 untuk masing-masing Pabrik Migrasi Cloud di AWS APIs.

Note

Memperbarui solusi menambahkan versi skrip bawaan saat ini ke penerapan, tetapi itu tidak akan menyetel versi default skrip ke versi terbaru. Alasannya adalah kami tidak ingin menimpa penyesuaian apa pun yang mungkin telah diterapkan pada solusi.

Gunakan skrip versi terbaru

Untuk menggunakan skrip versi terbaru:

1. Arahkan ke Pabrik Migrasi Cloud di konsol AWS.
2. Di menu navigasi, pilih Otomasi, lalu pilih Skrip.
3. Pergi ke Pabrik Migrasi Cloud di konsol AWS.
4. Pilih Otomatisasi, lalu Skrip.
5. Pilih skrip yang ada yang ingin Anda perbarui ke versi terbaru. Kemudian pilih Tindakan dan pilih *Ubah versi default. *
6. Untuk Versi Default Script, pilih versi terbaru skrip.
7. Pilih Simpan.

Perbarui skrip yang disesuaikan

Untuk memperbarui skrip yang telah disesuaikan:

1. Unduh skrip yang diperbarui dari [repositori](#) berikut.
2. Ekstrak konten untuk melihat skrip individual.
3. Dari salah satu skrip baru ekstrak `mfcommon.py` file.
4. Pergi ke Pabrik Migrasi Cloud di konsol AWS.
5. Pilih Otomatisasi, lalu Skrip.

6. Pilih skrip yang ada untuk diperbarui, lalu pilih Tindakan dan pilih *Unduh versi default. *
7. Ekstrak isi arsip skrip.
8. Ganti mfcommon.py file dengan versi yang diekstrak pada Langkah 3.
9. Kompres semua isi skrip, dengan mfcommon.py file baru.
10. Unggah versi baru ini, ikuti petunjuk di bagian [Tambahkan versi baru dari paket skrip](#).

Pada halaman Skrip Otomasi, untuk setiap skrip Anda ingin versi terbaru menjadi default:

- a. Pilih skrip.
 - b. Dari Tindakan, pilih Ubah versi default.
 - c. Dari Script Default Version, pilih nomor versi terbaru yang tersedia.
11. Pilih Simpan.

(Hanya penyebaran pribadi) Menerapkan ulang konten statis konsol web pribadi

Untuk menerapkan ulang konten statis konsol web pribadi, selesaikan langkah-langkah yang didokumentasikan dalam [Langkah 5: \(Opsional\) Menyebarkan bagian konten statis konsol web pribadi](#).

Pemecahan Masalah

Jika Anda memerlukan bantuan dengan solusi ini, hubungi Support untuk membuka kasus dukungan untuk solusi ini.

Hubungi Support

Jika Anda memiliki [AWS Developer Support](#), [AWS Business Support](#), atau [AWS Enterprise Support](#), Anda dapat menggunakan Support Center untuk mendapatkan bantuan ahli terkait solusi ini. Bagian berikut memberikan petunjuk.

Buat kasus

1. Masuk ke [Support Center](#).
2. Pilih Buat kasus.

Bagaimana kami bisa membantu?

1. Pilih Teknis.
2. Untuk Layanan, pilih Solusi.
3. Untuk Kategori, pilih Solusi Lain.
4. Untuk Keparahan, pilih opsi yang paling cocok dengan kasus penggunaan Anda.
5. Saat Anda memasukkan Layanan, Kategori, dan Tingkat Keparahan, antarmuka akan mengisi tautan ke pertanyaan pemecahan masalah umum. Jika Anda tidak dapat menyelesaikan pertanyaan Anda dengan tautan ini, pilih Langkah selanjutnya: Informasi tambahan.

Informasi tambahan

1. Untuk Subjek, masukkan teks yang merangkum pertanyaan atau masalah Anda.
2. Untuk Deskripsi, jelaskan masalah ini secara rinci.
3. Pilih Lampirkan file.
4. Lampirkan informasi yang dibutuhkan AWS Support untuk memproses permintaan.

Bantu kami menyelesaikan kasus Anda lebih cepat

1. Masukkan informasi yang diminta.
2. Pilih Langkah selanjutnya: Selesaikan sekarang atau hubungi kami.

Selesaikan sekarang atau hubungi kami

1. Tinjau solusi Selesaikan sekarang.
2. Jika Anda tidak dapat menyelesaikan masalah Anda dengan solusi ini, pilih Hubungi kami, masukkan informasi yang diminta, dan pilih Kirim.

Copot pemasangan solusinya

Anda dapat menghapus instalasi Cloud Migration Factory pada solusi AWS dari AWS Management Console atau dengan menggunakan AWS Command Line Interface. Anda harus secara manual mengosongkan semua bucket Amazon Simple Storage Service (Amazon S3) yang dibuat oleh solusi ini. Implementasi AWS Solutions tidak secara otomatis menghapus bucket S3 jika Anda menyimpan data untuk disimpan.

Kosongkan ember Amazon S3

Jika Anda memutuskan untuk menghapus CloudFormation tumpukan AWS, solusi ini dikonfigurasi untuk mempertahankan bucket Amazon S3 yang dibuat (untuk diterapkan di Wilayah keikutsertaan) untuk mencegah kehilangan data yang tidak disengaja. Anda harus mengosongkan semua bucket S3 secara manual sebelum menghapus tumpukan sepenuhnya. Ikuti langkah-langkah ini untuk mengosongkan bucket Amazon S3.

1. Masuk ke [konsol Amazon S3](#).
2. Pilih Bucket dari panel navigasi kiri.
3. Temukan ember `<application name>S3 [.replaceable]`- <environment name> -<AWS account ID>\`*``.
4. Pilih setiap bucket S3 dan pilih Empty.

Untuk menghapus bucket S3 menggunakan AWS CLI, jalankan perintah berikut:

```
aws s3 rm s3://<bucket-name> --recursive
```

(Hanya Pelacak Migrasi) Hapus workgroup Amazon Athena

Jika Anda menerapkan solusi dengan Pelacak Migrasi, Anda harus menghapus workgroup Amazon Athena.

1. Masuk ke konsol [Amazon Athena](#).
2. Pilih Administrasi dari panel navigasi kiri, lalu pilih Workgroups.
3. Temukan `<application name> - <environment name> -workgroup`` dari workgroup.
4. Dari Tindakan, pilih Hapus.

5. Konfirmasikan bahwa Anda ingin menghapus workgroup.
6. Pilih Hapus.

Menggunakan AWS Management Console untuk menghapus tumpukan

1. Masuk ke [CloudFormation konsol AWS](#).
2. Pada halaman Stacks, pilih tumpukan instalasi solusi ini.
3. Pilih Hapus.

Menggunakan AWS Command Line Interface untuk menghapus tumpukan

Tentukan apakah AWS Command Line Interface (AWS CLI) tersedia di lingkungan Anda. Untuk petunjuk penginstalan, lihat [Apa itu Antarmuka Baris Perintah AWS](#) di Panduan Pengguna AWS CLI. Setelah mengonfirmasi bahwa AWS CLI tersedia, jalankan perintah berikut:

```
aws cloudformation delete-stack --stack-name <installation-stack-name>
```

Panduan pengguna

Bagian berikut memberikan panduan tentang cara menggunakan berbagai fitur yang tersedia di Pabrik Migrasi Cloud yang diterapkan pada instans AWS dengan migrasi skala besar ke AWS.

Manajemen metadata

Solusi Cloud Migration Factory on AWS menyediakan datastore yang dapat diperluas yang memungkinkan catatan ditambahkan, diedit, dan dihapus dari dalam antarmuka pengguna. Semua pembaruan data yang disimpan di datastore diaudit dengan stempel audit tingkat catatan, yang menyediakan stempel waktu pembuatan dan pembaruan bersama dengan detail pengguna. Semua akses pembaruan ke catatan dikendalikan oleh grup dan kebijakan terkait yang ditetapkan oleh pengguna yang masuk masuk. Untuk detail selengkapnya tentang pemberian izin pengguna, lihat Manajemen [izin](#).

Melihat data

Melalui panel navigasi Manajemen Migrasi, Anda dapat memilih jenis rekaman (aplikasi, gelombang, database, server) yang disimpan di datastore. Setelah Anda memilih tampilan, tabel catatan yang ada untuk jenis rekaman yang dipilih akan ditampilkan. Setiap tabel jenis rekaman menunjukkan set default kolom yang dapat diubah oleh pengguna. Perubahan bersifat persisten di antara sesi dan disimpan di browser dan komputer yang digunakan untuk membuat perubahan.

Aset kustom

Note

Aset khusus adalah fitur modul Wave Planning Manager (WPM). Untuk menggunakannya, WPM harus diaktifkan saat Anda menggunakan CMF.

Jika Anda telah membuat aset kustom apa pun, aset tersebut tercantum di bawah panel navigasi Aset Kustom. Setiap aset akan memiliki sub-judulnya sendiri, dan jika Anda memilih satu tabel catatan yang ada untuk aset kustom yang dipilih ditampilkan. Anda kemudian dapat melanjutkan ke catatan create/edit/delete ini dengan cara yang sama seperti aset normal.

Mengubah kolom default yang ditampilkan dalam tabel

Untuk mengubah kolom default, pilih ikon pengaturan yang terletak di sudut kanan atas tabel data apa pun, lalu pilih kolom yang akan ditampilkan. Dari layar ini, Anda juga dapat mengubah jumlah baris default yang akan ditampilkan dan mengaktifkan pembungkus baris untuk kolom dengan sejumlah besar data.

Melihat rekaman

Untuk melihat catatan tertentu dalam tabel, Anda dapat mengklik di mana saja pada baris, atau pilih kotak centang di sebelah baris. Memilih beberapa baris akan menghasilkan tidak ada catatan yang ditampilkan. Ini kemudian akan menampilkan catatan dalam mode read-only di bawah tabel data di bagian bawah layar. Catatan yang ditampilkan akan memiliki tabel default berikut yang tersedia.

Detail - Ini adalah tampilan ringkasan dari atribut dan nilai yang diperlukan untuk jenis rekaman.

Semua Atribut - Ini menampilkan daftar lengkap semua atribut dan nilainya.

Tab lain mungkin ada tergantung pada jenis rekaman yang dipilih yang menyediakan data dan informasi terkait. Misalnya, catatan Aplikasi akan memiliki tab Server yang menunjukkan tabel server yang terkait dengan Aplikasi yang dipilih.

Menambahkan atau mengedit rekaman

Operasi dikendalikan oleh jenis rekaman melalui izin pengguna. Jika pengguna tidak memiliki izin yang diperlukan untuk menambah atau mengedit jenis catatan tertentu maka tombol Tambahkan and/or Edit akan berwarna abu-abu dan dinonaktifkan.

Untuk menambahkan catatan baru:

1. Pilih Tambah dari sudut kanan atas tabel untuk jenis rekaman yang ingin Anda buat.

Secara default, layar Tambahkan aplikasi menampilkan bagian Detail dan Audit, tetapi tergantung pada jenis dan penyesuaian apa pun pada skema, bagian lain mungkin juga ditampilkan.

1. Setelah Anda mengisi formulir dan menyelesaikan semua kesalahan, pilih Simpan.

Untuk mengedit catatan yang ada:

1. Pilih rekaman dari tabel yang ingin Anda edit, lalu pilih Edit.

2. Edit catatan dan pastikan tidak ada kesalahan validasi, lalu pilih Simpan.

Menghapus catatan

Jika pengguna tidak memiliki izin untuk menghapus jenis catatan tertentu maka tombol Delete berwarna abu-abu dan dinonaktifkan.

Important

Catatan yang dihapus dari datastore tidak dapat dipulihkan. Kami merekomendasikan membuat cadangan reguler dari tabel DynamoDB, atau mengekspor data untuk memastikan ada titik pemulihan jika terjadi masalah.

Untuk menghapus satu atau beberapa catatan:

1. Pilih satu atau beberapa catatan dari tabel.
2. Pilih Hapus dan konfirmasi tindakan.

Mengekspor data

Sebagian besar data yang disimpan dalam solusi Cloud Migration Factory pada AWS dapat diekspor ke file Excel (.xlsx). Anda dapat mengekspor data pada tingkat jenis rekaman atau output lengkap dari semua data dan tipe.

Untuk mengekspor jenis rekaman tertentu:

1. Pergi ke tabel untuk mengekspor.
2. Opsional: Pilih catatan untuk diekspor ke lembar excel. Jika tidak ada yang dipilih, maka semua catatan akan diekspor.
3. Pilih Ekspor ikon di sudut kanan atas tabel data layar.

File excel dengan nama jenis catatan (misalnya, `servers.xlsx`) akan diunduh ke lokasi unduhan default browser.

Untuk mengekspor semua data:

1. Buka Manajemen Migrasi, dan pilih Ekspor.

2. Periksa Unduh Semua Data.

File excel dengan nama `all-data.xlsx` akan diunduh ke lokasi unduhan default browser. File excel ini berisi tab per jenis rekaman, dan semua catatan untuk setiap jenis akan diekspor.

Note

File yang diekspor mungkin berisi kolom baru karena Excel memiliki batas teks sel 32767 karakter. Oleh karena itu, ekspor memotong teks untuk bidang apa pun yang memiliki lebih banyak data daripada yang didukung oleh Excel. Untuk setiap bidang terpotong, kolom baru dengan nama asli yang ditambahkan dengan teks `[truncated - Excel max chars 32767]` akan ditambahkan ke ekspor. Selain itu, di dalam sel yang terpotong, Anda juga akan melihat teksnya. `[n characters truncated, first x provided]` Proses pemotongan melindungi terhadap skenario di mana pengguna mengekspor dan kemudian mengimpor Excel yang sama, dan sebagai hasilnya, menimpa data dengan nilai terpotong.

Mengimpor data

Solusi Cloud Migration Factory on AWS menyediakan kemampuan impor data yang dapat mengimpor struktur rekaman sederhana ke penyimpanan data, misalnya daftar server. Ini juga dapat mengimpor data relasional yang lebih kompleks, misalnya dapat membuat catatan aplikasi baru dan beberapa server yang terkandung dalam file yang sama dan menghubungkannya satu sama lain dalam satu tugas impor. Hal ini memungkinkan proses impor tunggal untuk digunakan untuk setiap tipe data yang perlu diimpor. Proses impor memvalidasi data menggunakan aturan validasi yang sama yang digunakan saat pengguna mengedit data di antarmuka pengguna.

Mengunduh templat

Untuk mengunduh formulir asupan templat dari layar impor, pilih templat yang diperlukan dari daftar Tindakan. Dua templat default berikut tersedia.

Template dengan hanya atribut yang diperlukan - Ini hanya berisi atribut yang ditandai sebagai wajib. Ini menyediakan set minimum atribut yang diperlukan untuk mengimpor data untuk semua jenis rekaman.

Template dengan semua atribut - Ini berisi semua atribut dalam skema. Template ini berisi informasi pembantu skema tambahan untuk setiap atribut untuk mengidentifikasi skema yang ditemukan.

Awalan pembantu ini ke header kolom dapat dihapus jika diperlukan. Jika dibiarkan di tempat selama impor, nilai dalam kolom hanya akan dimuat ke jenis catatan tertentu dan tidak digunakan untuk nilai relasional. Lihat Impor pembantu skema header untuk detail selengkapnya.

Mengimpor file

Impor file dapat dibuat dalam format.xlsx atau .csv. Untuk CSV, itu harus disimpan menggunakan UTF8 encoding, jika tidak file akan tampak kosong saat melihat tabel validasi pra-unggah.

Untuk mengimpor file:

1. Buka Manajemen Migrasi, dan pilih Impor.
2. Pilih file. Secara default, Anda hanya dapat memilih file dengan .xlsx ekstensi atau .csv ekstensi. Jika file berhasil dibaca, maka nama file dan ukuran file akan ditampilkan.
3. Pilih Berikutnya.
4. Layar validasi pra-unggah menunjukkan hasil pemetaan header dalam file ke atribut dalam skema, dan validasi nilai yang diberikan.
 - Pemetaan header kolom file ditampilkan pada nama kolom tabel di layar. Untuk memeriksa header kolom file mana yang dipetakan, pilih nama yang dapat diperluas di header untuk informasi lebih lanjut tentang pemetaan, termasuk header file asli dan nama skema yang telah dipetakan. Anda akan melihat peringatan di kolom Validasi untuk header file yang tidak dipetakan, atau di mana ada nama duplikat dalam beberapa skema.
 - Semua header memvalidasi nilai untuk setiap baris file terhadap persyaratan untuk atribut yang dipetakan. Setiap peringatan atau kesalahan dalam konten file ditampilkan di kolom Validasi.
5. Setelah tidak ada kesalahan validasi, pilih Berikutnya.
6. Langkah Upload data menunjukkan ikhtisar perubahan yang akan dilakukan setelah file ini diunggah. Untuk item apa pun di mana perubahan akan dilakukan saat mengunggah, Anda dapat memilih Detail di bawah jenis pembaruan tertentu untuk melihat perubahan yang akan dilakukan.
7. Setelah peninjauan selesai, pilih Unggah untuk melakukan perubahan ini ke data langsung.

Pesan muncul di bagian atas formulir jika unggahan berhasil. Setiap kesalahan yang terjadi selama pengunggahan ditampilkan di bawah Ikhtisar Unggahan.

Impor pembantu skema header

Secara default, header kolom dalam file intake harus disetel ke nama atribut dari skema apa pun, proses impor mencari semua skema dan mencoba untuk mencocokkan nama header dengan

atribut. Jika atribut ditemukan di beberapa skema, Anda akan melihat peringatan, terutama untuk atribut hubungan yang dapat diabaikan dalam banyak kasus. Namun, jika tujuannya adalah untuk memetakan kolom tertentu ke atribut skema tertentu maka Anda dapat mengganti perilaku ini dengan mengawali header kolom dengan awalan pembantu skema. Awalan ini dalam format{attribute name}, di mana {schema name} adalah nama skema berdasarkan nama sistemnya (gelombang, aplikasi, server, database) dan {attribute name} adalah nama sistem atribut dalam skema. Jika awalan ini hadir maka semua nilai hanya akan diisi ke dalam catatan untuk skema khusus ini, bahkan jika nama atribut hadir dalam skema lain.

Seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut, header di kolom C telah diawali dengan[database], memaksa atribut untuk memetakan ke database_type atribut dalam skema database.

Impor helper skema header

	B	C	D	E	F	G	H	I
1	database_name	[database]database_type	wave_name	aws_accountid	server_name	server_os_family	server_os_version	server_fqdn
2	importdb1	mssql	importwave1	123456789012	importserver1	linux	RH	importserver1

Format impor atribut

Tabel berikut menyediakan panduan untuk memformat nilai dalam file impor untuk mengimpor dengan benar ke atribut Cloud Migration Factory.

Tipe	Format impor yang didukung	Contoh
String	Menerima karakter alfanumerik dan khusus.	123456AbCd.!
String Multivalue	Sebuah daftar jenis string, dibatasi oleh titik koma.	Item1;Item2;Item3
Kata Sandi	Menerima karakter alfanumerik dan khusus.	123456AbCd.!
Date	MM/DD/YYYYHH: mm	01/30/2023 10:00
Kotak centang	Nilai Boolean, dalam bentuk string, TRUE untuk dipilih, dan FALSE untuk tidak dipilih.	TRUE atau FALSE

Tipe	Format impor yang didukung	Contoh
Textarea	Jenis string dengan dukungan untuk umpan baris dan pengembalian carriage.	Test line1 atau Testline 2
Tag	Tag harus diformat karena key=value; beberapa tag harus dibatasi oleh titik koma.	TagKey1=Tagvalue1; TagKey2=tagvalue2;
Daftar	Jika menyetel atribut daftar nilai tunggal gunakan pemformatan yang sama dengan tipe String, jika beberapa daftar pilihan maka, sesuai jenis String Multivalue.	Selection1;Selecti on2;
Hubungan	Menerima karakter alfanumerik dan khusus yang perlu dicocokkan dengan nilai berdasarkan kunci yang ditentukan dalam definisi atribut.	Application1

Manajemen kredensial

Solusi Cloud Migration Factory on AWS menampilkan Credentials Manager yang terintegrasi dengan AWS Secrets Manager dalam akun tempat instans digunakan. Fitur ini memungkinkan administrator untuk menyimpan kredensial sistem ke AWS Secrets Manager untuk digunakan dalam skrip otomatisasi tanpa memberikan akses kepada pengguna untuk mengambil kredensial secara langsung, atau perlu memberi pengguna akses ke AWS Secrets Manager. Pengguna dapat memilih kredensial yang disimpan berdasarkan nama dan deskripsi mereka saat memberikannya ke pekerjaan otomatisasi. Pekerjaan otomatisasi kemudian hanya akan mengambil kredensial yang diminta saat berjalan di server otomatisasi, dan pada titik ini Peran IAM yang dialokasikan ke instans EC2 akan digunakan untuk mengakses rahasia yang diperlukan.

Area administrasi Credentials Manager hanya dapat dilihat oleh pengguna yang merupakan anggota grup admin dalam Amazon Cognito. Pengguna non-admin hanya akan dapat melihat nama dan deskripsi kredensi ketika direferensikan melalui otomatisasi, atau hubungan catatan lainnya.

Tiga tipe rahasia berikut dapat disimpan di AWS Secrets Manager melalui Credentials Manager.

Kredensial OS - Dalam bentuk, `username` dan `password`

Kunci rahasia/nilai - Dalam bentuk `dan. key value`

Plaintext - Dalam bentuk string teks biasa tunggal.

Tambahkan rahasia

1. Pilih Tambah dari daftar Rahasia Credential Manager.
2. Pilih Jenis Rahasia untuk ditambahkan.
3. Masukkan Nama Rahasia. Ini akan menjadi nama yang sama yang akan ditampilkan di dalam AWS Secrets Manager untuk nama rahasia.
4. Masukkan Deskripsi Rahasia. Ini akan menjadi deskripsi yang sama yang akan ditampilkan di dalam AWS Secrets Manager untuk deskripsi rahasia.
5. Masukkan informasi kredensi untuk jenis rahasia.

Note

Untuk jenis rahasia Kredensial OS, ada opsi untuk memilih Jenis OS yang dapat direferensikan dalam skrip khusus.

Edit rahasia

Kecuali nama dan jenis rahasia, Anda dapat mengedit semua properti rahasia menggunakan antarmuka pengguna Credentials Manager.

Hapus rahasia

Dari tampilan Credentials Manager, pilih rahasia yang ingin Anda hapus dan pilih Hapus. Rahasia akan dijadwalkan untuk dihapus dalam AWS Secrets Manager yang mungkin membutuhkan waktu

beberapa menit untuk menyelesaikannya. Setiap upaya untuk menambahkan rahasia baru dengan nama yang sama selama waktu ini akan gagal.

Jalankan otomatisasi dari konsol

Solusi Cloud Migration Factory on AWS menyediakan mesin otomatisasi yang memungkinkan pengguna menjalankan pekerjaan dalam bentuk skrip terhadap inventaris dalam datastore. Dengan fitur ini, Anda dapat mengelola, menyesuaikan, dan menerapkan semua otomatisasi yang diperlukan untuk menyelesaikan aktivitas end-to-end migrasi.

Pekerjaan yang dimulai dari AWS CMF dapat dijalankan baik melalui Dokumen Otomasi SSM atau server otomatisasi yang dapat di-host di AWS Cloud atau di lokasi. Server ini perlu menjalankan Windows dengan agen AWS SSM diinstal, bersama dengan Python dan Microsoft PowerShell. Anda juga dapat menginstal kerangka kerja lain seperti yang diperlukan untuk otomatisasi kustom. Lihat [Langkah 6. Bangun server otomatisasi migrasi](#) untuk detail pembuatan server otomatisasi. Setidaknya satu server otomatisasi diperlukan untuk menjalankan pekerjaan dari konsol AWS CMF.

Kapan Menggunakan Setiap Platform

Gunakan Server Otomasi Tradisional saat:

- Skrip memerlukan konektivitas jaringan langsung ke sistem lokal
- Diperlukan instalasi atau dependensi perangkat lunak khusus
- Diperlukan lingkungan eksekusi berbasis Windows yang konsisten
- Mekanisme otentikasi kompleks dengan sistem lokal terlibat

Gunakan Dokumen Otomasi SSM saat:

- Melakukan operasi asli AWS
- Tidak diperlukan dependensi perangkat lunak khusus
- Skalabilitas dan eksekusi paralel itu penting
- Overhead perawatan minimal diinginkan


Saat penerapan, Anda dapat menggunakan skrip untuk tugas paling umum yang diperlukan untuk meng-host ulang beban kerja menggunakan AWS MGN. Unduh skrip dari antarmuka web dan

gunakan sebagai titik awal untuk skrip khusus. Untuk detail tentang membuat skrip otomatisasi kustom, lihat [Manajemen skrip](#).

Untuk memulai pekerjaan dari konsol, pilih gelombang untuk menjalankan otomatisasi, lalu pilih Tindakan, dan pilih Jalankan Otomasi. Atau, Anda dapat memilih pekerjaan untuk menjalankan otomatisasi, lalu pilih Tindakan, dan pilih Jalankan Otomasi.


Dari Run Automation:

1. Masukkan Nama Job. Ini akan digunakan untuk mengidentifikasi pekerjaan di log.

 Note

Nama Job tidak harus unik, karena semua pekerjaan juga dialokasikan ID unik dan stempel waktu untuk mengidentifikasi mereka lebih lanjut.

1. Pilih Nama Skrip dari daftar. Ini adalah daftar semua skrip yang telah dimuat ke instans AWS CMF. Ketika pekerjaan dikirimkan, versi default dari skrip yang dipilih akan dijalankan. Untuk memeriksa detail skrip, termasuk versi default saat ini, pilih Detail terkait di bawah nama skrip. Lihat [Ubah versi default paket skrip](#) untuk detail tentang memperbarui versi default skrip. Saat Anda memilih skrip untuk dijalankan, parameter yang diperlukan ditampilkan di bawah Argumen Skrip.
2. Dari ID Instance, pilih server otomatisasi untuk pekerjaan dari daftar.

 Note

Daftar ini hanya akan menampilkan instance yang memiliki agen SSM diinstal dan di mana instans EC2, atau untuk server otomatisasi yang di-host non-EC2, tag Instans Terkelola diatur ke `role mf_automation`

1. Dalam Argumen Skrip, masukkan argumen masukan yang diperlukan untuk skrip.
2. Setelah Anda memasukkan semua parameter yang diperlukan dan memverifikasinya, pilih Submit Automation Job.

Saat Anda mengirimkan pekerjaan otomatisasi, proses berikut dimulai:

1. Catatan pekerjaan akan dibuat dengan tampilan AWS Cloud Migration Factory Jobs yang berisi detail pekerjaan dan status saat ini.
2. Pekerjaan otomatisasi AWS Systems Manager akan dibuat, dan akan mulai menjalankan dokumen otomatisasi AWS Cloud Migration Factory SSM terhadap server otomatisasi yang disediakan melalui ID Instans. Dokumen otomatisasi:
 - a. Mengunduh versi default paket skrip saat ini dari bucket AWS Cloud Migration Factory S3 ke server otomatisasi ke direktori* `C:\migration\scripts.*`
 - b. Buka ritsleting dan verifikasi paket.
 - c. Meluncurkan skrip python file master yang ditentukan dalam `package-structure.yml` disertakan dalam zip.
3. Setelah skrip python file master diluncurkan, output apa pun dari skrip ditangkap oleh agen SSM dan dimasukkan ke dalam CloudWatch. Kemudian ditangkap secara teratur dan disimpan di datastore AWS Cloud Migration Factory dengan catatan pekerjaan asli, memberikan audit lengkap terhadap pekerjaan yang dijalankan.
 - a. Jika skrip memerlukan kredensial ke AWS Cloud Migration Factory maka skrip akan menghubungi AWS Secrets Manager untuk mendapatkan kredensial akun layanan. Jika kredensialnya salah atau tidak ada maka skrip akan mengembalikan kegagalan.
 - b. Jika skrip memiliki persyaratan untuk mengakses rahasia lain yang disimpan menggunakan fitur AWS Cloud Migration Factory Credentials Manager, maka skrip tersebut akan menghubungi AWS Secrets Manager untuk mengakses kredensial tersebut. Jika ini tidak memungkinkan maka skrip akan mengembalikan kegagalan.
4. Setelah skrip python file master keluar, hasil skrip ini akan menentukan status yang diberikan ke catatan pekerjaan AWS Cloud Migration Factory. Pengembalian bukan nol akan diatur Job Status ke `Failed`.

Platform Eksekusi Skrip

Cloud Migration Factory mendukung dua platform komputasi untuk menjalankan skrip otomatisasi:

Server Otomasi Tradisional

Metode eksekusi default menggunakan server otomatisasi berbasis Windows. Ini memerlukan pemeliharaan server khusus dengan instalasi dan konfigurasi perangkat lunak yang diperlukan seperti yang dijelaskan di bagian “Bangun Server Otomasi Migrasi”.

Dokumen Otomasi SSM

Skrip dapat dijalankan secara langsung melalui AWS Systems Manager Automation Documents dengan menetapkan "Dokumen Otomasi SSM" sebagai Platform Komputasi dalam file Package-Structure.yaml. Opsi ini:

- Menghilangkan kebutuhan akan server otomatisasi khusus
- Memanfaatkan kemampuan otomatisasi asli AWS Systems Manager
- Mengurangi overhead pemeliharaan
- Memberikan skalabilitas dan keandalan yang lebih baik

Untuk menggunakan platform Dokumen Otomasi SSM:

1. Dalam file Package-Structure.yaml paket skrip Anda, setel: `yaml ComputePlatform: "SSM Automation Document"`

Note

Saat ini, jika kegagalan terjadi pada proses awal dokumen AWS SSM, itu tidak ditampilkan di antarmuka web. Kegagalan hanya dicatat setelah python file master diluncurkan. Semua pekerjaan yang dimulai dari konsol akan habis setelah 12 jam jika mereka belum mengembalikan status sukses atau gagal.

Jalankan otomatisasi dari command prompt

Meskipun kami merekomendasikan menjalankan pekerjaan otomatisasi melalui antarmuka web, Anda dapat menjalankan skrip otomatisasi secara manual dari baris perintah di server otomatisasi. Ini memberikan opsi tambahan di mana organisasi tidak dapat atau tidak ingin menggunakan kombinasi AWS CMF Credentials Manager, AWS Secrets Manager, dan AWS Systems Manager di lingkungan, atau jika Cloud Migration Factory di AWS pengguna perlu menyediakan kode akses satu kali otentikasi multi-faktor (MFA) untuk masuk ke Cloud Migration Factory di AWS.

Ketika skrip dijalankan dari baris perintah, riwayat pekerjaan dan log tidak tersedia dari dalam tampilan Pekerjaan di antarmuka web. Output log hanya akan diarahkan ke output baris perintah saja. Skrip masih dapat mengakses Cloud Migration Factory di AWS APIs untuk membaca dan memperbarui catatan, dan fungsi lain yang tersedia melalui file. APIs

Sebaiknya simpan skrip di pustaka skrip atau lokasi pusat lainnya untuk memastikan Anda mengakses dan menggunakan skrip versi terbaru, atau versi yang saat ini disetujui untuk digunakan.

Menjalankan paket otomatisasi secara manual

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah untuk mengunduh paket dari Cloud Migration Factory di AWS dan menjalankannya secara manual di server otomatisasi. Anda juga dapat mengikuti proses untuk lokasi sumber skrip lainnya dengan mengganti langkah 1 dan 2 dengan langkah-langkah unduhan khusus sumber.

1. Jika skrip disimpan di Cloud Migration Factory di AWS, ikuti langkah-langkah yang tercakup dalam [Unduh paket skrip](#) untuk mendapatkan file zip paket otomatisasi.
2. Salin file zip ke lokasi di server otomatisasi, seperti `:\migrations\scripts`, dan unzip isinya.
3. Salin `FactoryEndpoints.json` file ke masing-masing folder skrip yang tidak di-zip. Konfigurasi file dengan titik akhir API tertentu untuk instance Cloud Migration Factory yang berisi server, atau catatan lain yang akan dirujuk oleh pekerjaan otomatisasi ini. Lihat [FactoryEndpointsPembuatan.json](#) untuk informasi lebih lanjut tentang cara membuat file ini.
4. Dari baris perintah, pastikan bahwa Anda berada dalam direktori root dari paket unzip, dan jalankan perintah berikut:

```
python [package master script file] [script arguments]
```

paket master script file - ini dapat diperoleh dari `Package-Structure.yml` bawah `MasterFileName` kunci.

argumen skrip - informasi tentang argumen disediakan di `Package-Structure.yml` bawah `Arguments` kunci.

1. Skrip akan meminta kredensial yang diperlukan untuk Cloud Migration Factory di AWS APIs dan server jarak jauh. Setiap kredensial yang dimasukkan secara manual di-cache dalam memori selama proses ini untuk menghindari memasukkan kredensi yang sama lagi. Jika Anda memasukkan argumen skrip untuk mengakses rahasia yang disimpan menggunakan fitur `Credentials Manager`, maka akses ke `AWS Secrets Manager` dan rahasia terkait diperlukan. Jika pengambilan rahasia gagal karena alasan apa pun, skrip akan meminta kredensial pengguna.

Pembuatan FactoryEndpoints .json

Kami merekomendasikan untuk membuat file ini sekali saat menerapkan Cloud Migration Factory pada solusi AWS, karena konten tidak berubah setelah penerapan awal, dan disimpan di lokasi pusat di server otomatisasi. File ini menyediakan skrip otomatisasi dengan Cloud Migration Factory pada titik akhir AWS API dan parameter kunci lainnya. Contoh isi default file ditampilkan di sini:

```
{
  "UserApi": "cmfuserapi",
  "VpceId": "",
  "ToolsApi": "cmftoolsapi",
  "Region": "us-east-1",
  "UserPoolId": "us-east-1_AbCdEfG",
  "UserPoolClientId": "123456abcdef7890ghijk",
  "LoginApi": "cmfloginapi"
}
```

Note

Sebagian besar informasi yang diperlukan untuk membuat file ini untuk instans AWS Cloud Migration Factory yang diterapkan tersedia dari tab AWS CloudFormation Outputs dari tumpukan yang diterapkan, kecuali file. `UserPoolClientId` Dapatkan nilai ini dengan menyelesaikan langkah-langkah berikut:

1. Arahkan ke konsol Amazon Cognito.
2. Buka konfigurasi kumpulan Pengguna.
3. Pilih Integrasi aplikasi, yang akan menyediakan konfigurasi klien Aplikasi.

```
{
  "UserApi": <UserApi-value>,
  "Region": <Region-value>,
  "UserPoolId": <UserPoolId-value>,
  "UserPoolClientId": <Amazon-Cognito-user-pool-app-clients-console>,
  "LoginApi": <LoginApi-value>
}
```

Ganti `<LoginApi-value><UserApi-value>,<Region-value>,,` dan `<UserPoolId-value>` dengan nilai terkait yang Anda ambil dari konsol AWS CloudFormation Outputs. Jangan menambahkan garis miring ke depan (`/`) ke akhir. URLs

File memiliki `DefaultUser` kunci opsional. Anda dapat menyetel nilai kunci ini ke ID pengguna default yang akan digunakan untuk mengakses Pabrik Migrasi Cloud di instans AWS agar tidak harus memasukkannya setiap saat. Saat diminta untuk ID pengguna Pabrik Migrasi Cloud, Anda dapat memasukkan ID pengguna atau menggunakan nilai default dengan menekan tombol enter. Anda hanya dapat melakukan ini ketika skrip dijalankan secara manual.

Luncurkan pekerjaan AWS MGN dari Pabrik Migrasi Cloud

Solusi Cloud Migration Factory pada AWS telah membangun otomatisasi untuk memulai dan mengelola migrasi Rehost menggunakan AWS MGN. Otomatisasi ini memungkinkan tim migrasi untuk mengelola semua aspek migrasi mereka dari satu antarmuka pengguna, menggabungkan tindakan utama yang tersedia dalam konsol layanan AWS MGN, dengan pustaka otomatisasi AWS Cloud Migration Factory yang memperluas fungsionalitas dengan skrip bawaan untuk migrasi massal, yang membantu meningkatkan kecepatan aktivitas migrasi. Lihat Daftar aktivitas migrasi otomatis untuk AWS Application Migration Service (AWS MGN) untuk daftar lengkap pekerjaan otomatisasi AWS MGN yang tersedia. Menggunakan AWS Cloud Migration Factory juga menyediakan migrasi multi akun yang mulus menggunakan AWS MGN karena Cloud Migration Factory memiliki kemampuan untuk mengambil peran di akun target yang berbeda secara otomatis berdasarkan aplikasi Cloud Migration Factory dan definisi server yang dimigrasikan.

Kegiatan prasyarat

1. Akun target AWS CMF CloudFormation diterapkan ke setiap akun target. Untuk informasi selengkapnya, tinjau bagian [CloudFormation templat AWS](#) dalam dokumen ini.
2. [AWS MGN diinisialisasi di setiap akun target](#).

Definisi awal

Definisi inventaris lokal dilakukan melalui pembuatan item gelombang, aplikasi, dan server menggunakan antarmuka pengguna, atau melalui impor formulir asupan CSV. Definisi ini digunakan untuk memberikan identitas server on-premise dan juga parameter EC2 target dan serta data lain yang diperlukan untuk mengelola aktivitas migrasi.

Definisi antarmuka pengguna

Untuk menggunakan fungsionalitas AWS MGN, Anda perlu membuat catatan gelombang, dengan catatan aplikasi terkait, dan akhirnya satu atau beberapa catatan server yang terkait dengan aplikasi. Catatan gelombang digunakan untuk mengelompokkan aplikasi, dan tidak menyediakan parameter untuk otomatisasi, sedangkan catatan aplikasi menentukan ID akun AWS target dan Wilayah AWS tempat aplikasi akan dimigrasi. Catatan server menyediakan tindakan otomatisasi dan integrasi AWS MGN parameter target untuk instans EC2, seperti jenis instans, subnet, grup keamanan, dll.

Saat mendefinisikan server di Datastore AWS CMF untuk digunakan dengan fungsionalitas AWS MGN, server perlu dikonfigurasi dengan Strategi Migrasi Rehost. Setelah Rehost dipilih maka atribut tambahan yang diperlukan untuk fungsi ini akan ditampilkan di layar. Atribut berikut harus diisi agar berhasil memulai pekerjaan migrasi AWS MGN:

Diperlukan

Keluarga OS Server - Setel ke linux atau windows tergantung pada keluarga OS.

Versi OS Server - Setel ke versi OS terperinci yang berjalan di server.

Tipe Instance - tipe instans EC2 yang akan digunakan.

Penyewaan - Hosting bersama, host khusus.

Security Group Ids - Daftar grup keamanan yang akan ditetapkan ke instance ketika cutover akhir dimulai.

Security Group Ids - Test - Daftar grup keamanan yang akan ditugaskan ke instance saat pengujian dimulai.

Bersyarat

Subnet Ids - Subnet ID untuk menetapkan instans EC2 ini ketika cutover akhir dimulai. (tidak berlaku ketika ID Antarmuka Jaringan ditentukan)

Subnet Ids - Test - Subnet ID untuk menetapkan instans EC2 ini saat pengujian dimulai. (tidak berlaku ketika ID Antarmuka Jaringan -Test ditentukan)

Network Interface ID - ENI ID yang akan digunakan ketika cutover akhir dimulai.

Network Interface ID - Test - ENI ID yang akan digunakan saat pengujian dimulai.

ID Host Khusus - ID host khusus tempat instance akan diluncurkan. (hanya berlaku jika Penyewaan disetel ke Host khusus).

Opsional

Tag - tag Instans EC2 yang akan diterapkan ke instance.

Semua atribut lain yang tidak tercantum di sini tidak memiliki pengaruh apa pun pada AWS MGN Jobs yang dimulai dari dalam solusi AWS CMF.

Definisi formulir asupan

Formulir asupan dapat berisi detail untuk membuat atau memperbarui beberapa jenis catatan dengan datastore dalam satu baris file csv, ini memungkinkan impor data terkait. Dalam contoh di bawah ini, gelombang, aplikasi dan catatan server akan dibuat dan terkait satu sama lain secara otomatis selama impor.

Untuk mengimpor formulir intake, ikuti proses yang sama seperti impor data lainnya ke solusi Cloud Migration Factory on AWS yang tercakup dalam [Mengimpor](#) data.

Memulai pekerjaan

Memulai pekerjaan AWS MGN dari AWS CMF dilakukan terhadap gelombang, dari tampilan daftar gelombang pilih gelombang, lalu dari Tindakan pilih Rehost > MGN.

Layar ini mengharuskan pengguna untuk membuat pilihan berikut sebelum mereka dapat Mengirimkan pekerjaan.

1. Pilih AWS MGN Action untuk melakukan terhadap aplikasi dan server dalam gelombang. Tindakan ini sebagian besar mereplikasi yang tersedia di konsol layanan AWS MGN dan API, dengan pengecualian Template Peluncuran Validasi (lihat di bawah untuk detail tentang tindakan ini). Untuk detail efek dari setiap tindakan, lihat panduan pengguna AWS MGN.
2. Pilih Wave untuk menjalankan aksi melawan.
3. Pilih Applications dari gelombang yang akan dijalankan terhadap tindakan. Daftar ini hanya akan menampilkan aplikasi yang terkait dengan Gelombang yang dipilih.
4. Setelah semua opsi sudah benar, pilih Kirim.

Otomatisasi sekarang akan memulai tindakan yang dipilih terhadap setiap akun AWS target aplikasi yang dipilih, seperti yang ditentukan dalam catatan Aplikasi. Hasil tindakan akan ditampilkan dalam pesan notifikasi, termasuk kesalahan apa pun.

Validasi template peluncuran

Tindakan ini digunakan untuk memvalidasi data konfigurasi yang disimpan dalam CMF untuk setiap server valid sebelum mencoba aktivitas cutover. Untuk menjalankan tindakan ini, Anda harus berhasil menerapkan agen AWS MGN ke server sumber.

Validasi yang dilakukan untuk setiap server adalah:

- Verifikasi jenis instance valid.
- Verifikasi profil instans IAM ada.
- Grup keamanan ada untuk tes dan live.
- Subnet ada untuk pengujian dan live (jika ENI tidak ditentukan).
- Host khusus ada (jika ditentukan).
 - Jika host khusus ditentukan maka pemeriksaan berikut dilakukan:
 - Apakah host khusus mendukung jenis instance yang ditentukan?
 - Apakah host khusus memiliki kapasitas gratis untuk semua persyaratan gelombang ini, berdasarkan jenis instans yang diperlukan?
- ENI ada (jika ditentukan).

Hasil tindakan akan ditampilkan dalam pesan notifikasi, termasuk kesalahan apa pun.

Replatform ke EC2

Solusi Cloud Migration Factory pada AWS memungkinkan grup instans EC2 diluncurkan secara otomatis dari konfigurasi yang ditentukan dalam datastore; menerapkan instans EC2 dengan volume EBS yang terpasang. Ini memberikan kemampuan untuk menyediakan instans EC2 baru, memungkinkan Replatform melalui AWS CloudFormation, dan Rehost server on-premise dengan AWS MGN dalam satu antarmuka pengguna CMF. Sebelum Anda dapat menggunakan fungsi ini datastore harus berisi definisi server. Setelah ini ditangani, server harus ditautkan ke gelombang. Ketika keputusan diambil untuk meluncurkan instans EC2, pengguna dapat memulai tindakan berikut terhadap gelombang:

- Validasi Masukan EC2
- EC2 Menghasilkan Template CF
- Penerapan EC2

Prasyarat

Izin untuk menambahkan akses atribut Replatform.

Pemilihan Platform Eksekusi Skrip

Sebelum menerapkan skrip otomatisasi, tentukan platform komputasi mana yang paling sesuai dengan kebutuhan Anda:

- Server Otomasi Tradisional: Terbaik untuk skenario yang membutuhkan dependensi kompleks, beberapa bahasa pemrograman, atau persyaratan OS tertentu
- Dokumen Otomasi SSM: Direkomendasikan untuk skrip otomatisasi berbasis Python standar di mana akses ke lingkungan lokal tidak diperlukan

Konfigurasi awal

Konfigurasi instans EC2 baru dilakukan melalui pembuatan item server baru menggunakan antarmuka pengguna atau melalui impor formulir asupan CSV yang berisi item server. Definisi ini dikonversi ke CloudFormation templat AWS yang disimpan dalam bucket S3 dalam akun AWS yang sama dengan instans AWS CMF yang digunakan.

Definisi antarmuka pengguna

Saat mendefinisikan server di Datastore AWS Cloud Migration Factory untuk digunakan dengan fungsionalitas Replatform ke EC2, server perlu dikonfigurasi dengan Strategi Migrasi Replatform. Setelah Replatform dipilih maka atribut tambahan yang diperlukan untuk fungsi ini akan ditampilkan di layar. Atribut berikut harus diisi agar fungsionalitas berfungsi:

Atribut yang diperlukan

AMI Id - ID Amazon Machine Image yang digunakan untuk meluncurkan instans EC2.

Availability Zone - AZ tempat instans EC2 akan digunakan.

Ukuran Volume Root - Ukuran dalam GB volume root untuk instance.

Tipe Instance - tipe instans EC2 yang akan digunakan.

Security Group Ids - Daftar grup keamanan yang ditetapkan untuk instance.

Subnet Ids - Subnet ID untuk menetapkan instans EC2 ini ke.

Penyewaan - Saat ini satu-satunya opsi yang didukung untuk integrasi Replatform ke EC2 adalah Dibagikan, opsi lain apa pun akan diganti dengan Shared saat template dibuat.

Atribut Opsional

Aktifkan Pemantauan Terperinci - Periksa untuk mengaktifkan pemantauan terperinci.

Nama Volume Tambahan - Daftar nama volume EBS Tambahan. Setiap item dalam daftar perlu dipetakan ke baris yang sama dengan daftar Ukuran dan Jenis.

Ukuran Volume Tambahan - Daftar ukuran volume EBS tambahan. Setiap item dalam daftar perlu dipetakan ke baris yang sama dengan daftar Nama dan Jenis.

Jenis Volume Tambahan - Daftar jenis volume EBS tambahan. Setiap item dalam daftar harus dipetakan ke baris yang sama dengan daftar Nama dan Ukuran, jika tidak ditentukan maka default ke gp2 untuk semua volume.

Id Kunci EBS KMS untuk Enkripsi Volume - Jika volume EBS akan dienkripsi maka tentukan ID Kunci, ARN Kunci, Alias Kunci, atau Alias ARN.

Aktifkan EBS Optimized - Pilih untuk mengaktifkan EBS Optimized.

Nama Volume Root - Pilih dari opsi yang disediakan, jika tidak ditentukan maka ID akan digunakan.

Root Volume Type - Berikan tipe EBS dari volume yang akan dibuat, jika tidak ditentukan maka default ke gp2.

Definisi formulir asupan

Formulir asupan dapat berisi detail untuk membuat atau memperbarui beberapa jenis catatan dengan datastore dalam satu baris file csv, ini memungkinkan impor data terkait. Dalam contoh berikut, gelombang, aplikasi dan catatan server akan dibuat dan terkait satu sama lain secara otomatis selama impor.

Contoh: Formulir asupan

Nama kolom	Contoh data	Diperlukan	Catatan
wave_name	wave1	Ya	
app_name	app1	Ya	

Nama kolom	Contoh data	Diperlukan	Catatan
aws_accountid	1234567890	Ya	
server_name	Server1	Ya	
server_fqdn	Server1	Ya	
server_os_family	linux	Ya	
server_os_version	Amazon	Ya	
server_tier	Web	Tidak	
server_environment	Dev	Tidak	
subnet_IDs	subnet-xxxxxxx	Ya	
SecurityGroup_ID	sg-yyyyyyyyyyy	Ya	
instanceType	m5.large	Ya	
IamRole	ec2customrole	Tidak	
penyewaan	Shared	Ya	
r_type	Replatform	Ya	
root_vol_size	50	Ya	
ami_id	ami-zzzzzzzzzz	Ya	
zona ketersediaan	us-west-2a	Ya	
root_vol_type	gp2	Tidak	
add_vols_size	40:100	Tidak	
add_vols_type	gp2:gp3	Tidak	
ebs_dioptimalkan	false	Tidak	

Nama kolom	Contoh data	Diperlukan	Catatan
ebs_kmskey_id	1111-1111 -1111-1111	Tidak	
detailed_monitoring	true	Tidak	
root_vol_name	Server1_r oot_volume	Tidak	
add_vols_name	Server1_r oot_volum eA: Server1_r oot_volumeB	Tidak	

Untuk mengimpor formulir intake, ikuti proses yang sama seperti impor data lainnya ke solusi Cloud Migration Factory on AWS.

Tindakan penyebaran

Validasi masukan EC2

Setelah menentukan parameter instance, Anda harus terlebih dahulu menjalankan aksi gelombang: Replatform > EC2 > Validasi Input EC2. Tindakan ini memverifikasi bahwa semua parameter yang benar telah disediakan untuk setiap server untuk membuat CloudFormation template yang valid.

Note

Validasi ini saat ini tidak memverifikasi bahwa parameter input valid, hanya saja parameter tersebut ada di setiap definisi server. Anda harus memverifikasi nilai yang benar sebelum membuat template jika tidak penerapan template akan gagal.

EC2 menghasilkan template CloudFormation

Setelah definisi untuk semua server yang termasuk dalam gelombang telah diverifikasi, CloudFormation template dapat dihasilkan. Untuk melakukan ini, jalankan aksi gelombang: Replatform > EC2 > EC2 Generate CF Template. Tindakan ini membuat CloudFormation template

untuk setiap aplikasi dalam gelombang, di mana server dalam aplikasi memiliki Strategi Migrasi Replatform; server apa pun dengan strategi migrasi lain yang ditentukan tidak akan disertakan dalam template.

Setelah dijalankan, template untuk setiap aplikasi akan disimpan di bucket S3: -gfbuild-cftemplates, yang secara otomatis dibuat saat solusi Cloud Migration Factory on AWS diterapkan. Struktur folder bucket ini adalah sebagai berikut:

- [Target ID Akun AWS]
- [Nama Gelombang]
 - CFN_Template_ _ 0yaml

Setiap kali tindakan generate dijalankan, versi baru template disimpan di bucket S3. S3 URIs untuk template akan disediakan dalam notifikasi, template ini dapat ditinjau atau diedit sesuai kebutuhan sebelum penerapan.

CloudFormation Template menghasilkan jenis CloudFormation sumber daya berikut saat ini:

- AWS::EC2::Instance
- AWS::EC2::Volume
- AWS::EC2::VolumeAttachment

Penyebaran EC2

Setelah Anda siap untuk menerapkan instans EC2 baru, Anda dapat memulai tindakan Deployment EC2 yang dapat dimulai melalui aksi gelombang Replatform > EC2 > EC2 Deployment. Tindakan ini akan menggunakan CloudFormation template versi terbaru untuk setiap aplikasi dalam gelombang, dan menerapkan template ini ke akun target yang dipilih, melalui AWS CloudFormation.

Manajemen skrip

Solusi Cloud Migration Factory on AWS memungkinkan pengguna untuk sepenuhnya mengelola pustaka skrip atau paket otomatisasi dalam antarmuka pengguna. Anda dapat mengunggah skrip kustom baru serta versi baru skrip menggunakan antarmuka manajemen skrip. Ketika beberapa versi tersedia, administrator dapat beralih di antara versi ini yang memungkinkan kemampuan untuk menguji pembaruan sebelum menjadikannya default. Antarmuka manajemen skrip juga

memungkinkan administrator untuk mengunduh paket skrip untuk memperbarui atau meninjau konten.

Paket skrip yang didukung adalah arsip zip terkompresi yang berisi file wajib berikut di root:

- `Package-structure.yml` - Digunakan untuk mendefinisikan argumen script dan metadata lainnya, seperti deskripsi dan nama default. Lihat [Menulis paket skrip baru](#) untuk detail selengkapnya.
- `[skrip python khusus].py` - Ini adalah skrip awal yang akan dijalankan saat pekerjaan dikirimkan. Skrip ini dapat memanggil skrip dan modul lain dan jika demikian ini harus disertakan dalam arsip. Nama skrip ini harus sesuai dengan nilai yang ditentukan dalam `MasterFileName` kunci di `Package-Structure.yml`.

Konfigurasi Platform Komputasi

Dua platform komputasi tersedia untuk menjalankan skrip otomatisasi: * “Dokumen Otomasi SSM” - Mengeksekusi skrip secara langsung sebagai Dokumen AWS Systems Manager Automation tanpa memerlukan server otomatisasi * “Server Otomasi” - Mengeksekusi skrip pada instance server otomatisasi khusus (ini adalah platform default jika tidak ditentukan)

Platform komputasi untuk eksekusi skrip didefinisikan dalam `Package-Structure.yml` file, untuk autmasi berbasis SSM langsung, tambahkan baris berikut setelah: `MasterFileName`
`ComputePlatform: "SSM Automation Document"`

Unggah paket skrip baru

Note

Paket skrip harus sesuai dengan format yang didukung. Lihat [Menulis paket skrip baru](#) untuk detail selengkapnya.

1. Pilih Tambahkan pada tabel Skrip Otomasi.
2. Pilih file arsip paket yang ingin Anda unggah.
3. Masukkan nama unik untuk skrip. Pengguna akan mereferensikan skrip dengan nama ini untuk memulai pekerjaan.

Unduh paket skrip

Anda dapat mengunduh paket skrip dari konsol untuk mengaktifkan pembaruan dan verifikasi konten.

1. Pilih Otomatisasi, lalu Skrip.
2. Pilih skrip yang ingin Anda unduh dari tabel, lalu pilih Tindakan dan pilih Unduh versi default atau Unduh versi terbaru.

Anda dapat mengunduh versi skrip tertentu. Untuk melakukannya, pilih skrip, lalu Tindakan dan pilih Ubah versi default. Dari daftar Versi Default Script, pilih Unduh versi yang dipilih.

Tambahkan versi baru dari paket skrip

Pembaruan paket skrip AWS Cloud Migration Factory dapat diunggah di bagian Otomasi > Skrip dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Pilih Otomatisasi, lalu Skrip.
2. Pilih skrip yang ada untuk menambahkan versi baru, lalu pilih Tindakan dan pilih Tambahkan versi baru.
3. Pilih file arsip paket yang diperbarui yang ingin Anda unggah, dan pilih Berikutnya. Versi skrip baru akan mempertahankan nama yang ada secara default. Masukkan nama skrip yang unik. Perubahan nama apa pun hanya akan diterapkan pada versi skrip ini.
4. Anda dapat menjadikan versi baru skrip sebagai versi default dengan memilih Buat versi default.
5. Pilih Unggah.

Menghapus paket skrip dan versi

Anda tidak dapat menghapus skrip atau versi skrip untuk tujuan audit. Ini memungkinkan meninjau skrip yang tepat yang dijalankan terhadap sistem pada suatu titik waktu. Setiap versi skrip memiliki tanda tangan dan ID unik saat diunggah yang direkam dengan riwayat pekerjaan tempat skrip dan versi digunakan.

Menyusun paket skrip baru

Pabrik Migrasi Cloud pada paket skrip AWS mendukung Python sebagai bahasa skrip utama. Anda dapat memulai bahasa scripting shell lainnya seperti yang diperlukan dari dalam program utama

Python atau wrapper. Untuk membuat paket skrip baru dengan cepat, kami sarankan mengunduh salinan salah satu skrip yang dikemas sebelumnya dan memperbaruinya untuk melakukan tugas yang diperlukan. Anda harus terlebih dahulu membuat skrip master Python yang akan melakukan fungsionalitas inti skrip. Kemudian, buat `Package-Structure.yml` file untuk menentukan argumen dan metadata lain yang dibutuhkan skrip. Lihat `Package-Structure.yml` opsi untuk detail lebih lanjut.

Skrip Python utama

Ini adalah skrip utama awal yang berjalan ketika pekerjaan dimulai. Setelah skrip selesai berjalan, tugas selesai dan kode pengembalian akhir menentukan status pekerjaan. Semua output dari skrip ini ditangkap saat dijalankan dari jarak jauh dan diteruskan ke log audit keluaran pekerjaan untuk referensi. Log ini juga disimpan di Amazon CloudWatch.

Mengakses Cloud Migration Factory pada data AWS dan APIs dari skrip

Untuk menyediakan akses ke Cloud Migration Factory di AWS APIs dan data, Anda dapat menggunakan modul pembantu python yang disertakan. Modul ini menyediakan fungsi utama di bawah ini adalah beberapa fungsi utama untuk memulai:

`factory_login`

Mengembalikan token akses yang dapat digunakan untuk memanggil Cloud Migration Factory di AWS APIs. Fungsi ini akan mencoba login ke CMF menggunakan sejumlah upaya untuk kredensial:

1. Dengan mencoba mengakses rahasia default yang berisi userid akun layanan dan kata sandi jika ada dan akses diizinkan. Nama rahasia ini `MFSserviceAkun-userpool id` akan diperiksa.
2. Jika Langkah 1 tidak berhasil, dan pengguna menjalankan skrip dari baris perintah, maka pengguna akan diminta untuk menyediakan userid dan kata sandi pabrik AWS Cloud Migration. Jika dijalankan dari pekerjaan otomatisasi jarak jauh, pekerjaan akan gagal.

`get_server_credentials`

Mengembalikan kredensi login untuk server yang disimpan di AWS Cloud Migration Factory baik di Credentials Manager, atau melalui input pengguna. Fungsi ini akan memeriksa sejumlah sumber yang berbeda untuk menentukan kredensial untuk server tertentu, urutan sumbernya adalah:

1. Jika `local_username` dan `local_password` disetel dan valid maka ini akan dikembalikan.

2. Jika `secret_override` disetel maka ini akan digunakan untuk mengambil rahasia yang ditentukan dari AWS Secret Manager, jika tidak, periksa apakah catatan server berisi kunci `secret_name` dan ini tidak kosong maka nama rahasia ini akan digunakan.
3. Jika ada kegagalan menemukan atau mengakses rahasia yang ditentukan maka fungsi akan kembali meminta pengguna untuk kredensialnya, tetapi hanya jika `no_user_prompts` disetel ke `False`, jika tidak maka akan mengembalikan kegagalan.

Parameter

`local_username` - Jika lulus, maka akan dikembalikan.

`local_password` - Jika lulus, maka akan dikembalikan.

`server` - CMF Server dict, seperti yang dikembalikan oleh `get_factory_servers`. di AWS Cloud Migration Factory.

`Secret_override` - Dilewatkan ini akan mengatur nama rahasia untuk mengambil dari Secrets Manager untuk server ini.

`No_user_prompts` - Memberitahu fungsi untuk tidak meminta pengguna untuk userid dan password jika tidak disimpan, ini harus `True` untuk skrip otomatisasi jarak jauh.

`get_credentials`

Mendapatkan kredensial yang disimpan menggunakan AWS Cloud Migration Factory Credentials Manager dari Secrets Manager.

Parameter

`secret_name` - nama rahasia untuk mengambil.

`get_factory_server`

Mengembalikan array server dari datastore AWS Cloud Migration Factory berdasarkan `waveid` yang disediakan.

Parameter

`waveid` - Wave record ID dari server yang akan dikembalikan.

`token` - Token otentikasi diperoleh dari fungsi `FactoryLogin` Lambda.

`app_ids` - Daftar opsional Id aplikasi dalam gelombang yang akan disertakan.

`server_ids` - Daftar opsional Id server dalam gelombang dan aplikasi untuk disertakan.

`os_split` - Jika diatur ke `true`, maka dua daftar akan dikembalikan satu untuk Linux dan satu server windows, jika `False`, maka satu daftar gabungan akan dikembalikan.

`rtype` - String opsional untuk memfilter hanya untuk Strategi Migrasi server tertentu, yaitu meneruskan nilai "Rehost" hanya akan mengembalikan server dengan Rehost.

Ringkasan pesan akhir

Disarankan untuk memberikan pesan ringkasan hasil skrip sebagai output akhir ke layar atau `sysout`. Ini akan ditampilkan di konsol di properti Pesan Terakhir, yang memberikan status cepat dari hasil skrip tanpa pengguna harus membaca log keluaran lengkap.

Kode pengembalian

Skrip python utama harus mengembalikan kode pengembalian bukan nol saat keluar jika fungsi skrip tidak sepenuhnya berhasil. Saat menerima kode pengembalian bukan nol, status pekerjaan akan ditampilkan sebagai Gagal di log pekerjaan yang menunjukkan kepada pengguna bahwa mereka harus meninjau log keluaran untuk rincian kegagalan.

Opsi paket-Struktur.yml YAML.yl

Contoh file YAMM

```
Name: "0-Check MGN Prerequisites"
Description: "This script will verify the source servers meet the basic requirements
  for AWS MGN agent installation."
MasterFileName: "0-Prerequisites-checks.py"
UpdateUrl: ""
Arguments:
-
  name: "ReplicationServerIP"
  description: "Replication Server IP."
  long_desc: "IP Address of an AWS MGN Replication EC2 Instance."
  type: "standard"
  required: true
-
  name: "SecretWindows"
  long_desc: "Windows Secret to use for credentials."
  description: "Windows Secret"
  type: "relationship"
  rel_display_attribute: "Name"
```

```

rel_entity: "secret"
rel_key: "Name"
-
name: "SecretLinux"
long_desc: "Linux Secret to use for credentials."
description: "Linux Secret"
type: "relationship"
rel_display_attribute: "Name"
rel_entity: "secret"
rel_key: "Name"
-
name: "Waveid"
description: "Wave Name"
type: "relationship"
rel_display_attribute: "wave_name"
rel_entity: "wave"
rel_key: "wave_id"
validation_regex: "^(?!\\s*$).+"
validation_regex_msg: "Wave must be provided."
required: true
SchemaExtensions:
-
schema: "server"
name: "server_pre_reqs_output"
description: "Pre-Req Output"
type: "string"

```

Deskripsi kunci YAMB

Diperlukan

Nama - Nama default yang akan digunakan skrip saat impor.

Deskripsi - Deskripsi penggunaan skrip.

MasterFileName- Ini adalah titik awal untuk menjalankan skrip, itu harus menjadi nama file python yang termasuk dalam arsip paket skrip.

Argumen - Daftar argumen yang diterima skrip MasterFileName Python. Setiap argumen yang perlu ditentukan ada dalam format definisi AWS Cloud Migration Factory Attribute. Properti yang diperlukan untuk setiap argumen adalah Nama dan Jenis, semua properti lainnya adalah opsional.

Opsional

ComputePlatform- Kunci ini menentukan di mana skrip akan dijalankan. Setel ke “Dokumen Otomasi SSM” untuk berjalan langsung di AWS Systems Manager tanpa server otomatisasi. Jika dihilangkan, default untuk mengeksekusi pada server otomatisasi.

UpdateUrl- Berikan URL tempat sumber paket skrip tersedia untuk menyediakan pembaruan. Saat ini ini hanya untuk referensi.

SchemaExtensions- Daftar atribut yang diperlukan skrip Python untuk berada dalam skema untuk menyimpan output atau mengambil data tambahan. Setiap atribut harus ditentukan dalam format definisi Atribut AWS CMF. Properti yang diperlukan untuk setiap atribut adalah Skema, Nama, Deskripsi dan Jenis. Semua properti lainnya opsional. Setiap atribut baru akan secara otomatis ditambahkan ke skema ketika skrip awalnya dimuat, dan perubahan tidak SchemaExtensions akan diproses untuk versi baru skrip. Jika ini diperlukan untuk skrip baru yang akan ditambahkan, pembaruan manual untuk skema harus dilakukan.

Manajemen pipa

Manajer pipeline adalah komponen dalam Cloud Migration Factory di AWS untuk mendukung pembuatan dan menjalankan urutan tugas secara otomatis. Manajer pipeline menyediakan cara bagi pengguna untuk melakukan hal berikut:

- Jalankan template tugas yang telah ditentukan untuk migrasi dan modernisasi
- Mengelola pipeline sepenuhnya dalam antarmuka pengguna, seperti menyelesaikan tugas manual, mencoba kembali tugas, atau melewati tugas sesuai kebutuhan
- Melihat status pipeline yang sedang berjalan
- Periksa input dan log untuk tugas apa pun untuk pipa

Tambahkan pipeline baru

Bagian ini memberikan instruksi untuk menambahkan pipeline baru.

1. Pilih Otomasi, lalu pilih Pipelines.
2. Di tabel Pipelines, pilih Tambah.
3. Masukkan Nama Pipeline dan Deskripsi Pipeline.
4. Pilih template dari Template Pipeline.
5. Masukkan Argumen Tugas untuk template pipeline yang dipilih.

6. Pilih Simpan untuk menjalankan pipeline.

Hapus pipa

Bagian ini memberikan instruksi untuk menghapus pipa.

1. Pilih Otomasi, lalu pilih Pipelines.
2. Dalam tabel Pipelines, pilih satu atau lebih pipa.
3. Pilih Hapus.

Lihat status pipa

Bagian ini memberikan instruksi untuk melihat status pipeline.

1. Pilih Otomasi, lalu pilih Pipelines.
2. Di tabel Pipelines, pilih satu pipa.
3. Pilih Detail, lalu Template Pipeline, dan kemudian tab tugas template Pipeline untuk melihat informasi template.
4. Pilih tab Kelola untuk melihat representasi visual dari pipeline tempat Anda dapat mengelola tugas dan melihat status terperinci.
5. Pilih tab Tugas untuk melihat dan mengelola status eksekusi individu tugas pipeline.

Kelola tugas pipa

Bagian ini memberikan instruksi untuk mengelola tugas pipeline dari antarmuka web. Anda dapat melihat input tugas dan log serta memperbarui status setiap tugas.

1. Pilih Otomasi, lalu pilih Pipelines.
2. Di tabel Pipelines, pilih satu pipa.
3. Pilih tab Tugas.

Dari daftar tugas, Anda dapat melihat status tingkat tinggi dari setiap tugas seperti status eksekusi tugas dan waktu modifikasi terakhir.

Untuk mengelola tugas individu, selesaikan langkah-langkah berikut:

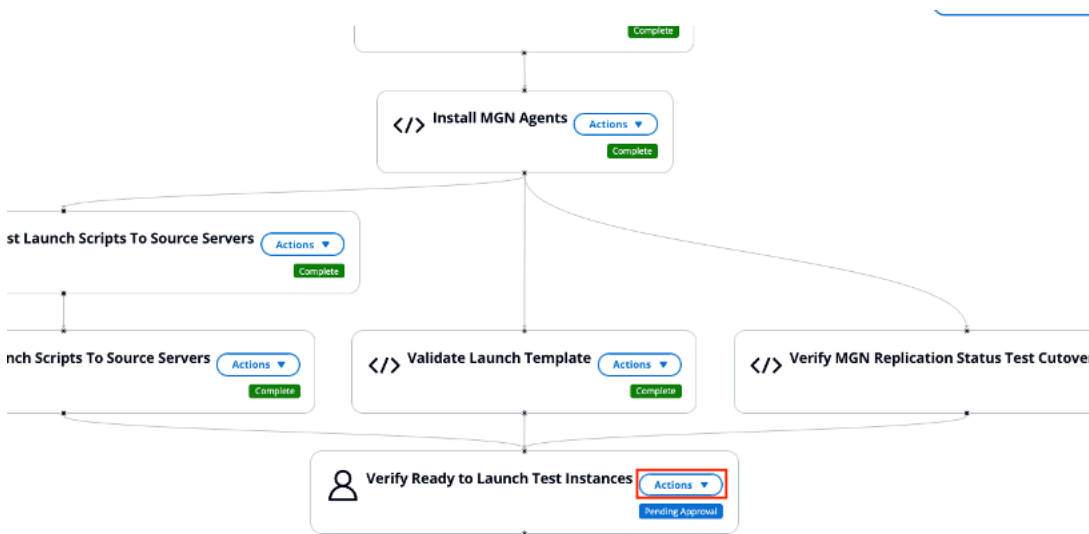
1. Pilih salah satu tugas dari daftar.
2. Pilih Tindakan, lalu pilih Lihat Input dan log untuk memverifikasi input dan melihat log tugas itu.

Untuk mengubah status tugas, seperti coba lagi atau lewati, selesaikan langkah-langkah berikut:

1. Pilih Tindakan, lalu pilih Perbarui Status.
2. Pilih salah satu status dari daftar untuk mengubah status. Misalnya, pilih Selesai untuk menyelesaikan tugas manual.

Anda juga dapat mengelola tugas pipeline dalam representasi visual pipeline di bawah tab Kelola. Seperti yang ditunjukkan pada diagram berikut, setiap tugas diwakili oleh simpul pada grafik, dan pada setiap tugas Anda dapat memulai tindakan.

Pipeline yang menampilkan tugas untuk Instal Agen MGN Validasi Template Peluncuran, dan Verifikasi Membaca untuk Meluncurkan Instans Pengujian.



Percabangan Bersyarat

Fitur Conditional Branching di Cloud Migration Factory di AWS memungkinkan pengguna untuk mengontrol bagian mana dari pipeline migrasi mereka yang akan dijalankan. Fitur ini memungkinkan melewati jalur pipa yang tidak diperlukan untuk gelombang migrasi tertentu.

Percabangan Bersyarat memungkinkan Anda untuk:

1. Pilih bagian pipeline mana yang akan dijalankan selama migrasi
2. Lewati langkah-langkah yang tidak diperlukan untuk gelombang migrasi tertentu

3. Memiliki kontrol lebih besar atas jalur migrasi Anda

Cara Kerjanya

Poin Keputusan Manual

1. Untuk mengaktifkan percabangan bersyarat, Anda perlu menambahkan langkah persetujuan manual di awal setiap cabang potensial di pipeline Anda.
2. Langkah-langkah ini bertindak sebagai titik keputusan di mana Anda dapat memilih jalur mana yang akan diambil.

Lengkap atau Terbengkalai

Ketika pipeline Anda mencapai langkah persetujuan manual, Anda memiliki dua opsi:

1. Selesai: Cabang akan terus mengeksekusi seperti biasa.
2. Ditinggalkan: Cabang tidak akan dijalankan, dan semua tugas di cabang itu akan dilewati.

Propagasi Otomatis

1. Jika Anda meninggalkan tugas, semua tugas yang secara eksklusif bergantung padanya juga akan ditinggalkan secara otomatis.
2. Ini memungkinkan Anda untuk secara efektif meninggalkan seluruh cabang hanya dengan satu tindakan.

Bergabung dengan Cabang

1. Jika cabang yang ditinggalkan dan disetujui bergabung nanti dalam pipa, tugas yang digabungkan akan tetap berjalan selama setidaknya satu cabang yang masuk berhasil.
2. Ini memastikan bahwa tugas yang diperlukan tidak dilewati secara tidak sengaja.
3. Sebuah tugas hanya akan secara otomatis ditinggalkan ketika semua pendahulunya ditinggalkan.

Menggunakan Percabangan Bersyarat

1. Siapkan Pipeline Anda: Saat membuat pipeline, tambahkan langkah persetujuan manual di awal setiap cabang potensial.

2. Mulai Pipeline: Mulai pipeline migrasi Anda seperti biasa.
3. Membuat Keputusan: Ketika pipa mencapai langkah persetujuan manual:
 - a. Tinjau cabang yang akan datang.
 - b. Putuskan apakah cabang ini diperlukan untuk migrasi Anda saat ini.
 - c. Pilih untuk menyetujui atau meninggalkan tugas.
4. Monitor Kemajuan: Saat pipeline berlangsung, Anda akan melihat beberapa cabang mengeksekusi dan yang lainnya ditandai sebagai ditinggalkan berdasarkan pilihan Anda.
5. Hasil Tinjauan: Di akhir pipa, tinjau cabang mana yang dieksekusi dan mana yang ditinggalkan untuk memastikan migrasi berjalan sebagaimana dimaksud.

Praktik Terbaik

1. Gunakan konvensi penamaan yang jelas untuk langkah-langkah persetujuan manual Anda untuk dengan mudah mengidentifikasi apa yang dilakukan setiap cabang.
2. Tinjau struktur pipa Anda secara teratur untuk memastikannya memungkinkan pengambilan keputusan yang efisien.

Catatan Penting

1. Anda hanya dapat meninggalkan tugas yang berada dalam status “Persetujuan Tertunda” atau “Tidak Dimulai”.
2. Setelah tugas mulai dijalankan, itu tidak dapat ditinggalkan.
3. Tugas yang ditinggalkan dianggap tidak berhasil atau gagal - mereka hanya dilewati.
4. Anda tidak dapat langsung meninggalkan tugas otomatis karena mereka tidak menunggu persetujuan dan segera pergi ke status Dalam proses. Tugas otomatis hanya ditinggalkan melalui propagasi jika semua pendahulunya ditinggalkan. Kelola juga tugas pipeline dalam representasi visual pipeline di bawah tab Kelola. Seperti yang ditunjukkan pada diagram berikut, setiap tugas diwakili oleh simpul pada grafik, dan pada setiap tugas Anda dapat memulai tindakan.

Pemberitahuan email

Pemberitahuan email dipicu dalam tiga skenario selama eksekusi pipeline:

- Ketika tugas gagal

- Ketika tugas manual membutuhkan persetujuan pengguna
- Untuk tugas otomatisasi “Kirim Email” (“Kirim Email” adalah jenis otomatisasi baru yang melayani satu-satunya tujuan mengirim email dengan badan khusus). Tugas “Kirim Email” mungkin menampilkan status “Lengkap” di UI tetapi ini tidak menjamin pengiriman pemberitahuan email yang sebenarnya. Agar pengguna benar-benar menerima email dari tugas otomatisasi email, mereka perlu mengonfirmasi langganan SNS. Hal ini dijelaskan lebih lanjut dalam [Manajemen Pengguna Penerima Email](#).

Kirim Detail Tugas Otomasi Email

The screenshot shows the 'Automation Scripts' interface. At the top, it says 'Automation Scripts (1 of 28)'. There is a search bar containing 'send email' with a search icon and a close button. To the right of the search bar, it says '1 match'. Below the search bar is a table with columns: Name, Description, Default version, and Latest version. The table has one row with the following data:

Name	Description	Default version	Latest version
Send Email	Sends email notifications to specified recipients	1	1

Details

Details

Name
Send Email

Description
Sends email notifications to specified recipients

Filename
-

Path
-

Master filename
-

UUID
b7d8f25a-e9a0-4e6c-8e3d-123456789abc

Default version
1

Latest version
1

Group
-

Type
Automated

Mengkonfigurasi setelan notifikasi email

Pemberitahuan email hanya dapat dikonfigurasi selama pembuatan pipeline dengan:

- Mengaktifkan pemberitahuan email (kotak centang). Jika dinonaktifkan, tidak ada email yang akan diterima dari pipeline ini dan tidak ada pengaturan email yang terlihat.

Aktifkan Pemberitahuan Email Beralih selama Pembuatan Pipeline

Add pipeline



Details

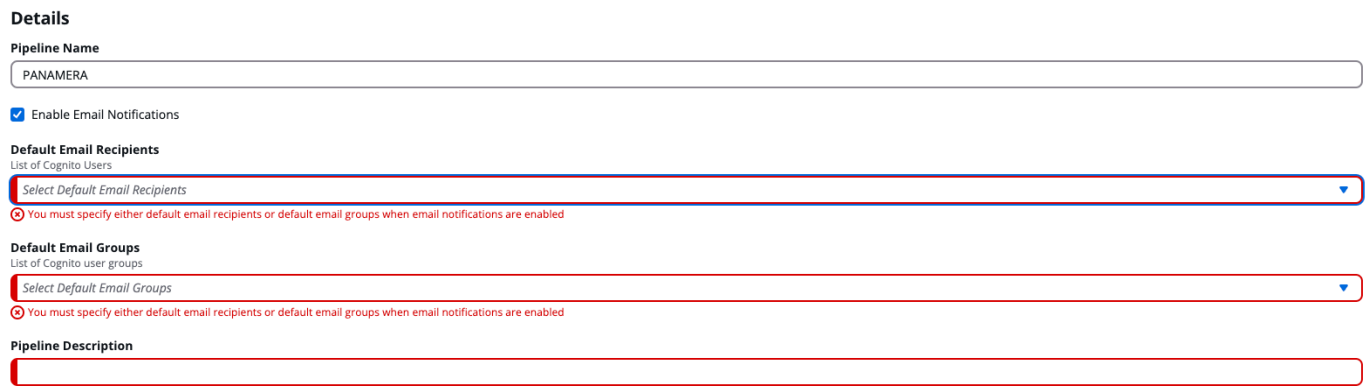
Pipeline Name

aws

Enable Email Notifications

- Jika Aktifkan Pemberitahuan Email diatur ke true, Anda harus mengisi setidaknya satu dari pengaturan email default berikut:
 - Penerima email default
 - Grup email default

Konfigurasi Penerima Pemberitahuan Email



Details

Pipeline Name

PANAMERA

Enable Email Notifications

Default Email Recipients
List of Cognito Users

Select Default Email Recipients

You must specify either default email recipients or default email groups when email notifications are enabled

Default Email Groups
List of Cognito user groups

Select Default Email Groups

You must specify either default email recipients or default email groups when email notifications are enabled

Pipeline Description

- Setelah pemberitahuan email diaktifkan menggunakan Aktifkan Pemberitahuan Email, dan templat pipeline dipilih, Anda dapat mengaktifkan pemberitahuan email untuk setiap tugas satu per satu atau semua tugas sekaligus. Jika email dinonaktifkan untuk semua tugas, pengguna tidak akan menerima email apa pun untuk tugas apa pun meskipun tingkat saluran Aktifkan Pemberitahuan Email disetel ke true.

Toggle Pemberitahuan Email Tingkat Tugas

Task Level Email Notification Settings Enable All Task Notifications

Check MGN Prerequisites Enable email notifications Override defaults

Confirm Ready To Copy Post Launch Scripts To Source Servers Enable email notifications Override defaults

Copy MGN Post Launch Scripts To Source Servers Enable email notifications Override defaults

Finalize Cutover In MGN Enable email notifications Override defaults

Initialize MGN in AWS account Enable email notifications Override defaults

Install MGN Agents Enable email notifications Override defaults

Launch Cutover Instances Enable email notifications Override defaults

- Setelah pemberitahuan email tingkat tugas diaktifkan, Anda dapat mengaktifkan Override Defaults secara opsional. Jika Override Defaults diaktifkan, setidaknya salah satu dari berikut ini perlu diisi, dan pengaturan email tingkat tugas ini digunakan, jika tidak, setelah email default akan digunakan:
 - Penerima email
 - Grup email

Konfigurasi Penerima Email Tingkat Tugas

Task Level Email Notification Settings Enable All Task Notifications

Check MGN Prerequisites Enable email notifications Override defaults

Email Recipients

Select Email Recipients

ⓘ You must specify either email recipients or email groups when override defaults is enabled

Email Groups

Select Email Groups

ⓘ You must specify either email recipients or email groups when override defaults is enabled

Email Body

Enter email body text. Maximum 140 characters

Confirm Ready To Copy Post Launch Scripts To Source Servers Enable email notifications Override defaults

Jika badan email kustom tidak disediakan oleh pelanggan, Cloud Migration Factory akan mengirimkan pesan email default berdasarkan peristiwa yang memicu email tersebut. Jika badan email kustom disediakan, itu muncul sebagai tambahan untuk pesan email default ini.

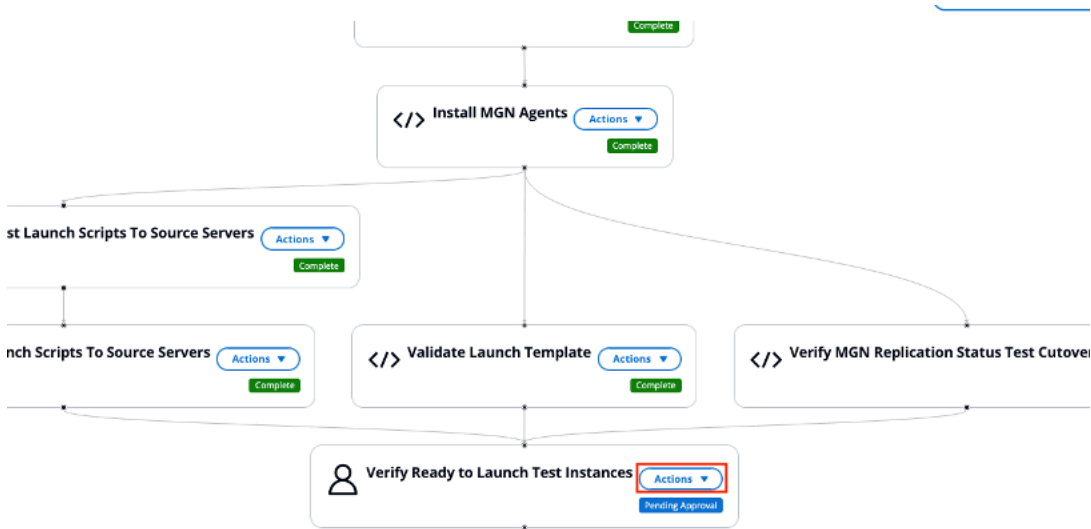
Contoh: Tugas “Periksa Prasyarat MGN” menggunakan pengaturan email tingkat tugas. Tugas “Konfirmasi Siap Menyalin Skrip Peluncuran Pasca ke Server Sumber” menggunakan pengaturan email default.

Manajemen pengguna penerima email

- Pengguna secara otomatis ditambahkan ke topik Email SNS setelah ditambahkan ke daftar pengguna Cognito. Pengguna hanya akan menerima notifikasi email jika:
 - Mereka adalah bagian dari daftar penerima email
 - Mereka memiliki alamat email yang valid
 - Mereka telah mengkonfirmasi berlangganan SNS (melalui tautan konfirmasi email).
- Saat alamat email pengguna diperbarui di kumpulan pengguna Cognito, mereka harus masuk ke Cloud Migration Factory dengan alamat email baru untuk mulai menerima pemberitahuan email ke alamat email mereka yang diperbarui.

Anda juga dapat mengelola tugas pipeline dalam representasi visual pipeline di bawah tab Kelola. Seperti yang ditunjukkan pada diagram berikut, setiap tugas diwakili oleh simpul pada grafik, dan pada setiap tugas Anda dapat memulai tindakan.

Pipeline yang menampilkan tugas untuk Instal Agen MGN Validasi Template Peluncuran, dan Verifikasi Membaca untuk Meluncurkan Instans Pengujian.



Pembuatan Template Pipeline Menggunakan Alat Visual

Bagian ini menjelaskan cara membuat templat pipeline Cloud Migration Factory menggunakan alat diagram visual. Solusinya mendukung pembuatan template menggunakan DrawIO atau Lucid Chart.

Periksa Prasyarat

- Akses ke alat diagram DrawIO atau Lucid Chart
- Akses ke lingkungan Pabrik Migrasi Cloud
- Daftar skrip otomatisasi yang valid IDs dari instans CMF Anda

Komponen Template

Template pipeline terdiri dari komponen inti berikut:

Jenis Elemen	Bentuk	Gunakan Saat...
Mulai Node	Lingkaran	Menunjukkan awal aliran dan saat menunjukkan awal cabang
Tugas Otomatis	Persegi Panjang	Menunjukkan bahwa otomatisasi sudah ada sebagai bagian dari pustaka otomatisasi CMF
Tugas Manual	Persegi Panjang	Menunjukkan bahwa tugas yang ada adalah manual
Koneksi	Baris/Panah	Menunjukkan urutan tugas

Atribut Data

Setiap bentuk memerlukan atribut khusus untuk konversi CMF:

Jenis Elemen	Atribut yang Diperlukan	Contoh
Mulai Lingkaran	Mulai	"Start": "Migrasi Gelombang 1"
Tugas Otomatis	TaskType, AutomationID	<VALID_CMF_SCRIPT_NAME>"TaskType": "Otomatis", "AutomationId": ""
Tugas Manual	TaskType	"TaskType": "Manual"

Konsep Penting

Sebelum membuat diagram Anda, pahami elemen-elemen kunci ini yang memungkinkan konversi berhasil ke template CMF:

1. Penamaan Template

- Nama diagram Anda menjadi tab/sheet nama template CMF Anda.
- Nama harus unik di seluruh CMF.
- Setiap tab membuat template CMF terpisah, memungkinkan Anda mendesain beberapa templat dalam satu file.

2. Penamaan Tugas

- Nama tugas akan identik dengan yang text/label Anda berikan untuk setiap bentuk dalam diagram Anda.
- Pastikan setiap tugas memiliki label unik dan deskriptif untuk identifikasi yang jelas.

3. Persyaratan Atribut

- TaskType harus persis "manual" atau "otomatis"
- AutomationId harus cocok dengan nama skrip CMF yang ada
- Properti "Mulai" lingkaran mulai mendefinisikan deskripsi templat

Membuat template di DrawIO

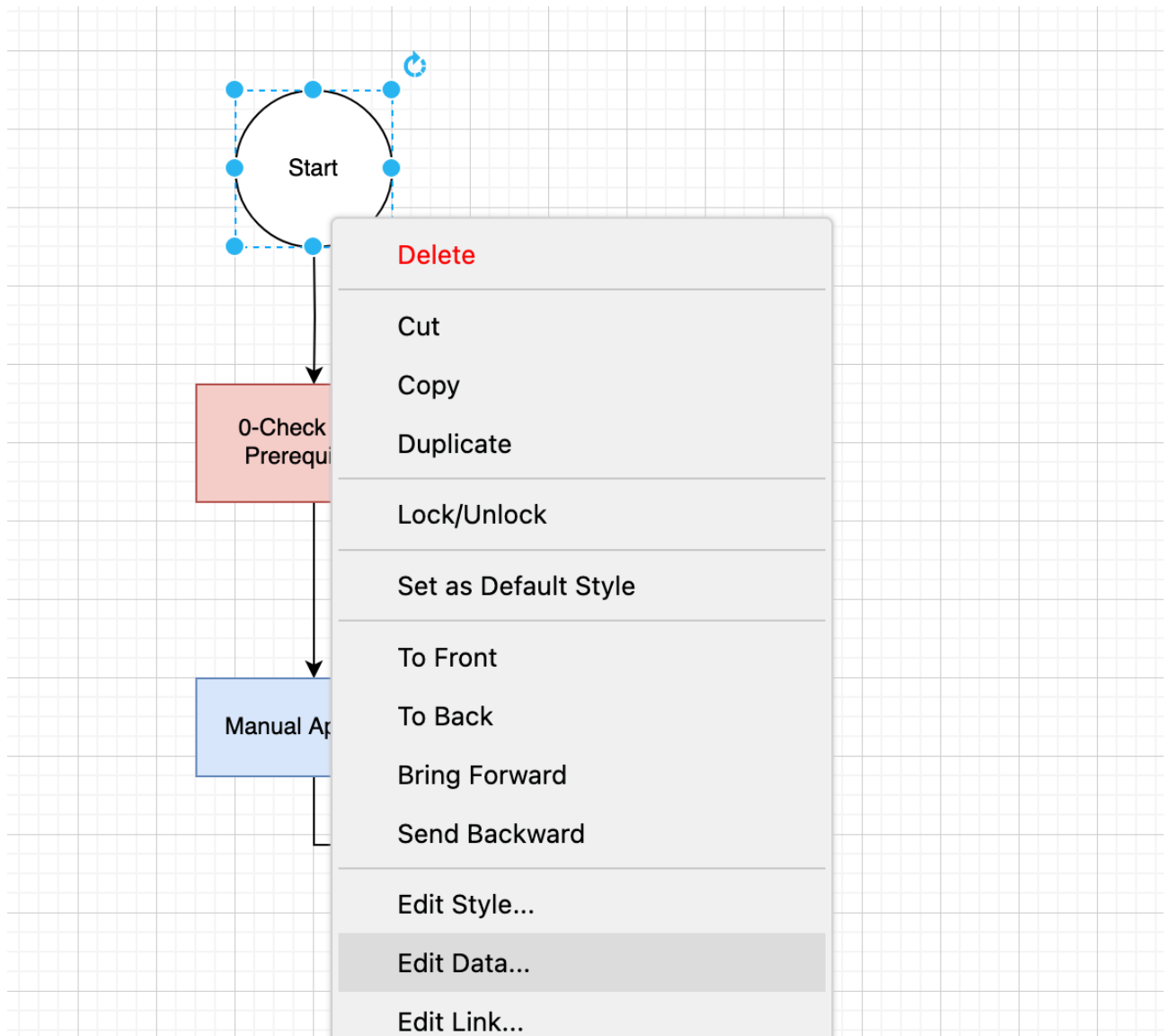
1. Buat Node Mulai:

- Seret bentuk Lingkaran ke kanvas
- Klik dua kali dan beri label "Mulai"

i. Tambahkan atribut Start:

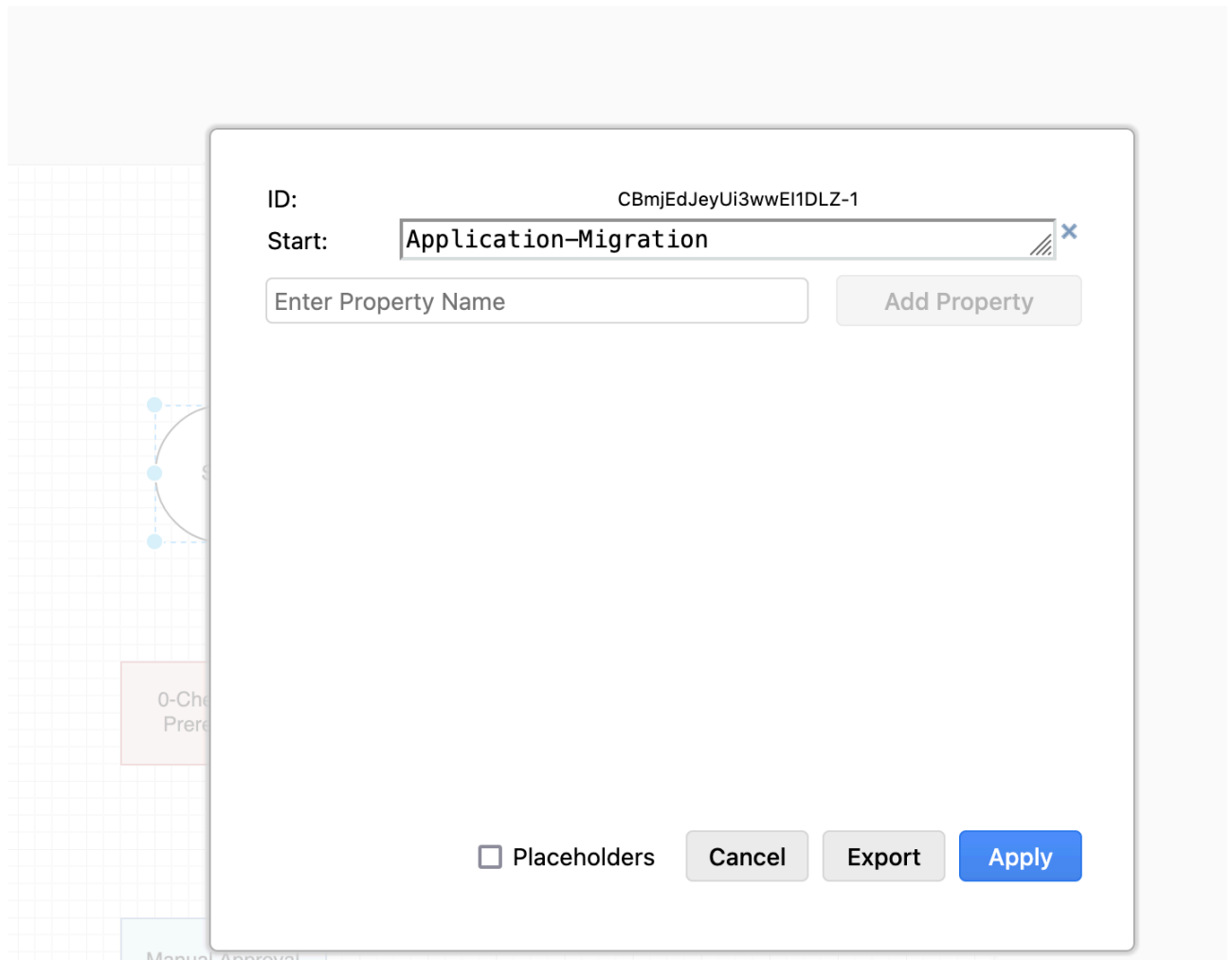
A. Lingkaran klik kanan → Edit Data

DrawIO Shape Panel klik kanan



B. Tambahkan kunci Atribut Data “Mulai” dan nilai (mis., “Migrasi Gelombang 1”)

Data Bentuk DrawIO



2. Tugas Manual:

- a. Seret bentuk Persegi Panjang ke kanvas
- b. Klik dua kali dan tambahkan label deskriptif
- c. Tambahkan atribut:
 - i. Klik kanan persegi panjang → Edit Data
 - ii. Tambahkan kunci Atribut Data TaskType "" dengan nilai "Manual"

Konfigurasi Tugas Manual DrawIO

ID: 0EvNp47STUYCczKdnqBV-6

TaskType: Manual

Enter Property Name

Add Property

Placeholders

Cancel Export Apply

3. Tugas otomatis:

- a. Seret bentuk Persegi Panjang ke kanvas
- b. Klik dua kali dan tambahkan label deskriptif, ini akan menjadi Nama Tugas di CMF
- c. Tambahkan atribut:
 - i. Klik kanan persegi panjang → Edit Data
 - ii. Tambahkan kunci Atribut Data TaskType "" dengan nilai "Otomatis"
 - iii. Tambahkan kunci Atribut Data "AutomationId" dengan nama skrip CMF yang valid.
 - A. Untuk menemukan automationId yang valid:
 - I. Masuk ke portal CMF

II. Arahkan ke “Scrip” di bawah Otomatisasi di bilah navigasi kiri

III. Jelajahi atau cari skrip yang Anda inginkan

Daftar Skrip CMF

Migration Factory <		Automation Scripts (27)			
<ul style="list-style-type: none"> ▼ Overview <ul style="list-style-type: none"> Dashboard ▼ Migration Management <ul style="list-style-type: none"> Database Wave Application Server Import Export ▼ Automation <ul style="list-style-type: none"> Jobs Scripts Pipeline Templates Pipelines ▼ Administration 		<input type="text" value="Search automation scripts"/>			
<input type="checkbox"/>	Name	Description	Default version	Latest version	
<input type="checkbox"/>	0-Check MGN Prerequisites	This script will verify the source serve...	1	1	
<input type="checkbox"/>	1-Copy Post Launch Scripts	This script copy post launch scripts t...	1	1	
<input type="checkbox"/>	1-Install MGN Agents	This script will install MGN agents on ...	1	1	
<input type="checkbox"/>	2-Add local user	This script will add local admin user o...	1	1	
<input type="checkbox"/>	2-Remove local user	This script will remove local admin us...	1	1	
<input type="checkbox"/>	2-Verify Replication Status	This script will verify the replication s...	1	1	
<input type="checkbox"/>	3-Shutdown All Servers	This script will shutdown all the sourc...	1	1	
<input type="checkbox"/>	3-Verify Instance Status	This script will verify the status check...	1	1	
<input type="checkbox"/>	4-Get target Instance IP	This script will get IP details of the tar...	1	1	
<input type="checkbox"/>	4-Verify Target Server Connection	This script will verify all the target ser...	1	1	

IV. Gunakan nama skrip sebagai AutomationId Anda dalam diagram Anda

Konfigurasi Tugas Otomatis DrawIO

ID: 0EvNp47STUYCczKdnqBV-3

AutomationID: 0-Check MGN Prerequisites

TaskType: Automated

Enter Property Name Add Property

Placeholders Cancel Export Apply

4. Tetapkan nama template

- a. Ubah nama tab diagram menjadi nama template yang Anda inginkan

5. Menyimpan & Mengekspor

- a. File → Simpan Sebagai → Format: .drawio

6. Mengunggah ke CMF

- a. Masuk ke portal CMF
- b. Arahkan ke “Template Pipeline” di bilah navigasi kiri
- c. Klik “Tindakan” dan pilih “Impor”

Tindakan Template Pipeline → Impor

Pipeline Templates (2)

Search pipeline_templates

<input type="checkbox"/>	Pipeline Template Name	Pipeline Template Description	Last modified on	Last modified by
<input type="checkbox"/>	Migration Hub Import	Imports Application Discovery Service (ADS) inve...	4/24/2025, 11:06:56 AM	[system]
<input type="checkbox"/>	Rehost with Application Migration Service (MGN)	Facilitates server replications via Application Mig...	4/24/2025, 11:07:02 AM	[system]

Actions: Export, Import, Duplicate

- d. Pilih file.drawio yang Anda simpan
- e. Klik “Kirim” untuk menyelesaikan impor

Template Impor Kirim

Select a file

Select a Cloud Migration Factory structured or formatted JSON, CSV (Lucid Diagram) or DrawIO file containing pipeline templates.

Choose file

cmf_drawio.drawio
4.45 KB
2025-01-19T22:37:04

Cancel Submit

Setelah impor DrawIO selesai

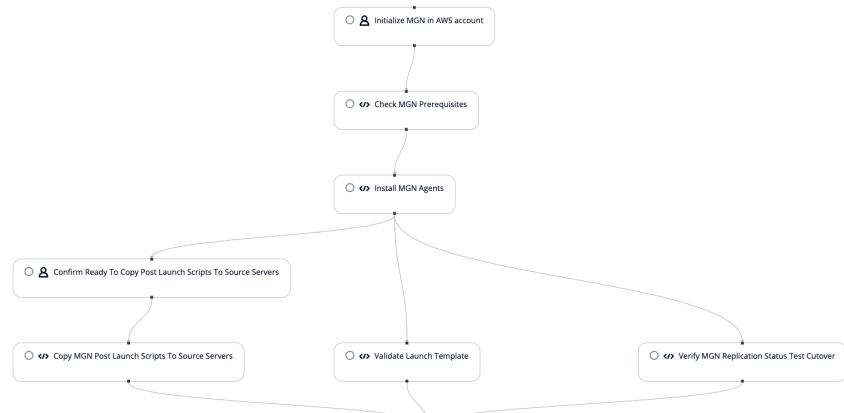
1. Template baru akan dibuat di bawah Template Pipeline
2. Untuk melihat bagaimana atribut diagram Anda dikonversi dalam CMF:
 - Temukan template yang baru Anda buat di daftar Template Pipeline
 - Klik pada template untuk membukanya
 - Anda akan melihat representasi visual dari alur kerja Anda di bawah Visual task Editor

Editor Tugas Visual Template Pipeline

Rehost with Application Migration Service (MGN)

Delete

Edit



- Setiap bentuk dari diagram Anda sekarang menjadi tugas di CMF
- Klik pada tugas untuk melihat detailnya:
 - Nama tugas sesuai dengan label yang Anda berikan bentuk
 - Untuk tugas otomatis, Anda akan melihat AutomationId yang ditetapkan di bawah dropdown Scripts.

Tugas Template Pipeline Sunting

Edit pipeline Template Task

Details

Template Task Name

MGN Prerequisites

Script

0-Check MGN Prerequisites ▼

✕
Clear

Related details

Script Version

1

Task Successors

1 Task Successors selected ▼

Manual Approval ✕

Audit

Created by
serviceaccount@yourdomain.com

Last modified by
serviceaccount@yourdomain.com

Created on
2025-04-25T21:06:09.618549+00:00

Last updated on
2025-04-25T21:08:31.983969+00:00

Cancel

Save

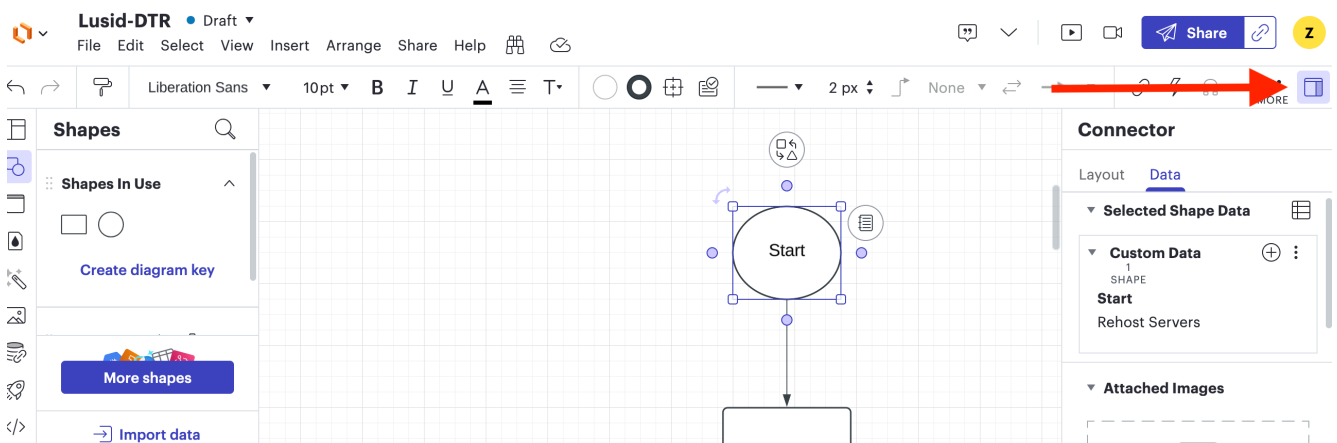
Membuat Template di Bagan Lucid

Ikuti langkah-langkah ini untuk membuat template pipeline menggunakan Lucid Chart:

1. Buat Node Mulai

- a. Seret bentuk Lingkaran ke kanvas
- b. Klik dua kali dan beri label “Mulai”
- c. Tambahkan atribut Start:
 - i. Klik ikon data (ditandai dengan panah merah di UI)
 - ii. Pilih tab “Data”
 - iii. Tambahkan kunci Atribut Data “Mulai” dan nilai (misalnya, “Server Rehost”)

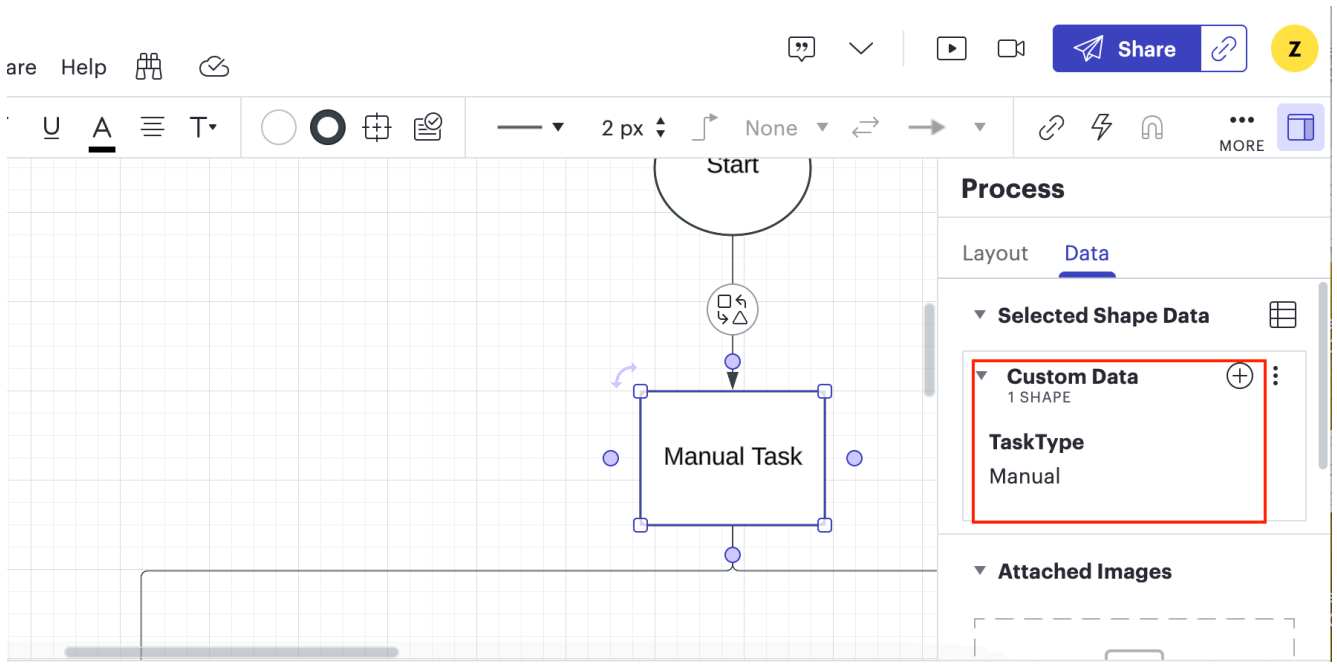
Bagan Lucid Mulai Konfigurasi Node



2. Tambahkan Tugas Manual

- a. Seret bentuk Persegi Panjang ke kanvas
- b. Klik dua kali dan tambahkan label deskriptif
- c. Tambahkan atribut:
 - i. Klik ikon data
 - ii. Pilih tab “Data”
 - iii. Tambahkan kunci Atribut Data TaskType "" dengan nilai “Manual”

Konfigurasi Tugas Manual Bagan Lucid



3. Tambahkan Tugas Otomatis

- a. Seret bentuk Persegi Panjang ke kanvas
- b. Klik dua kali dan tambahkan label deskriptif
- c. Tambahkan atribut:
 - i. Klik ikon data
 - ii. Pilih tab “Data”
 - iii. Tambahkan kunci Atribut Data TaskType "" dengan nilai “Otomatis”
 - iv. Tambahkan kunci Atribut Data “AutomationId” dengan nama skrip CMF yang valid

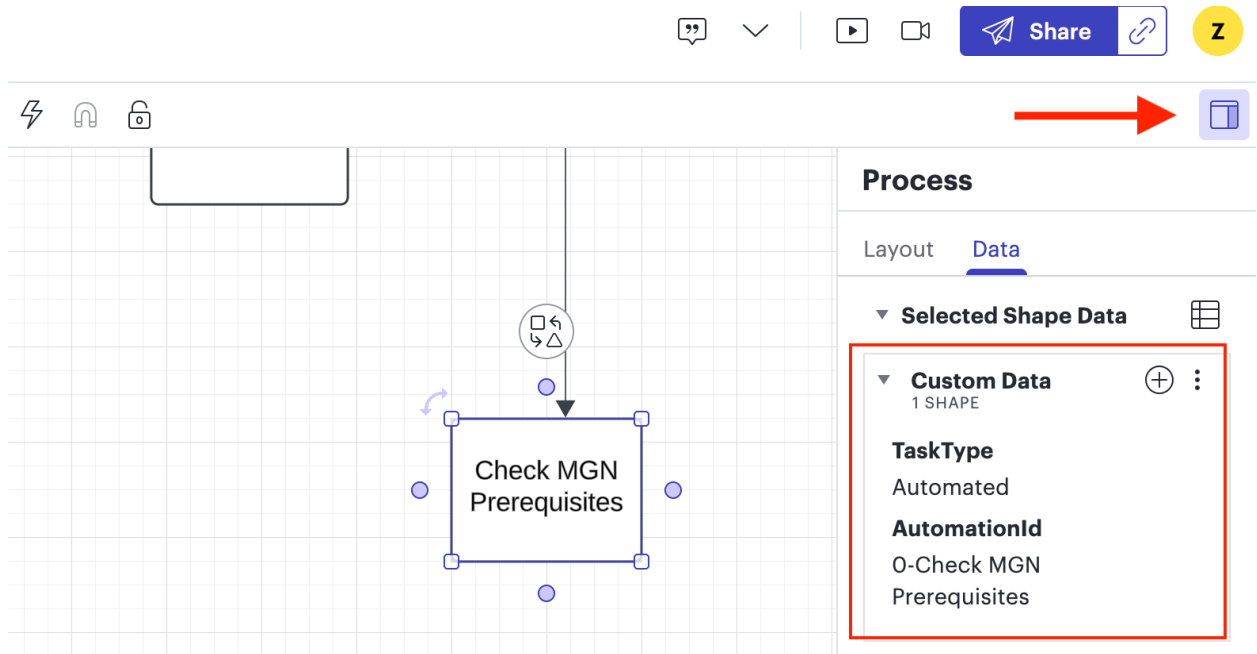
A. Untuk menemukan automationId yang valid:

- I. Masuk ke portal CMF
- II. Arahkan ke “Skrip” di bawah Otomatisasi di bilah navigasi kiri
- III. Jelajahi atau cari skrip yang Anda inginkan

Daftar Skrip CMF

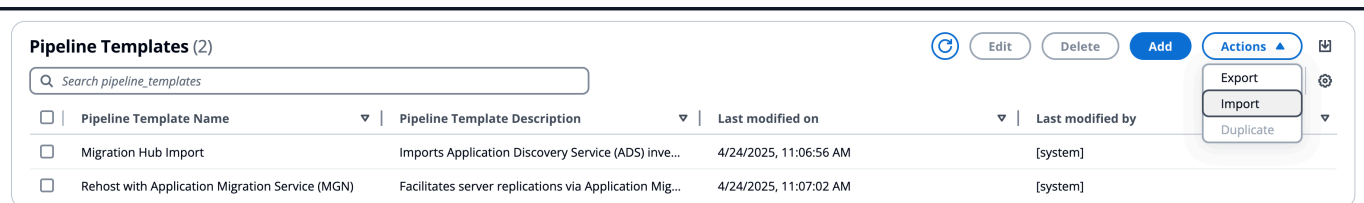
IV. Gunakan nama skrip sebagai AutomationId Anda dalam diagram Anda

Konfigurasi Tugas Otomatis Bagan Lucid



4. Tetapkan nama template
 - a. Ubah nama tab diagram menjadi nama template yang Anda inginkan
5. Menyimpan & Mengekspor
 - a. File → Ekspor → CSV dari Shape Data
6. Mengunggah ke CMF
 - a. Masuk ke portal CMF
 - b. Arahkan ke “Template Pipeline” di bilah navigasi kiri
 - c. Klik “Tindakan” dan pilih “Impor”

Tindakan Template Pipeline → Impor



- d. Pilih file lucid yang Anda simpan
- e. Klik “Kirim” untuk menyelesaikan impor

Template Impor Kirim

Select a file

Select a Cloud Migration Factory structured or formatted JSON, CSV (Lucid Diagram) or DrawIO file containing pipeline templates.

[Choose file](#)

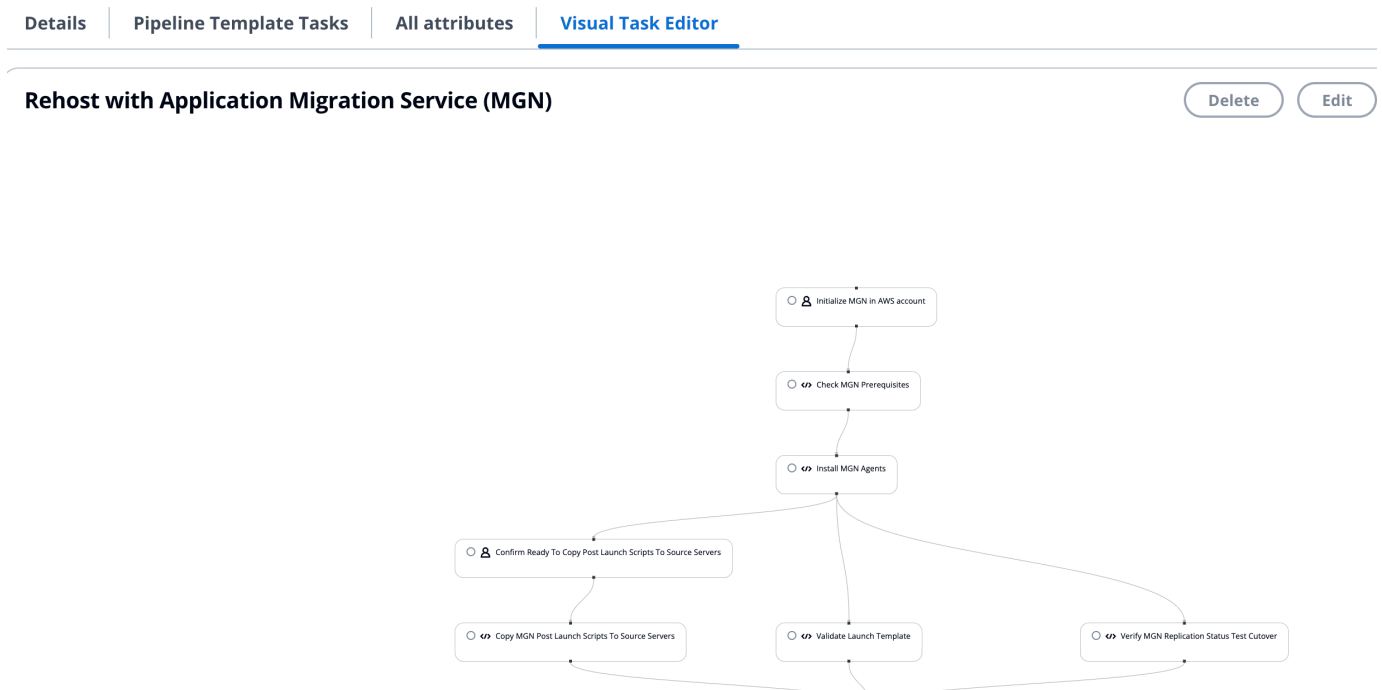
cmf_drawio.drawio
4.45 KB
2025-01-19T22:37:04

Cancel [Submit](#)

Setelah impor Lucid selesai

1. Template baru akan dibuat di bawah Template Pipeline
2. Untuk melihat bagaimana atribut diagram Anda dikonversi dalam CMF:
 - Temukan template yang baru Anda buat di daftar Template Pipeline
 - Klik pada template untuk membukanya
 - Anda akan melihat representasi visual dari alur kerja Anda di bawah Visual task Editor

Editor Tugas Visual Template Pipeline



- Setiap bentuk dari diagram Anda sekarang menjadi tugas di CMF
- Klik pada tugas untuk melihat detailnya:
 - Nama tugas sesuai dengan label yang Anda berikan bentuk
 - Untuk tugas otomatis, Anda akan melihat AutomationId yang ditetapkan di bawah dropdown Scripts.

Tugas Template Pipeline Sunting

Edit pipeline Template Task

Details

Template Task Name

MGN Prerequisites

Script

0-Check MGN Prerequisites ▼

✕ Clear

Related details

Script Version

1

Task Successors

1 Task Successors selected ▼

Manual Approval ✕

Audit

Created by
serviceaccount@yourdomain.com

Last modified by
serviceaccount@yourdomain.com

Created on
2025-04-25T21:06:09.618549+00:00

Last updated on
2025-04-25T21:08:31.983969+00:00

Cancel

Save

Manajemen template pipa

Template pipeline menyediakan cara bagi pengguna untuk menentukan daftar tugas dalam urutan tertentu untuk mengotomatiskan aktivitas migrasi dan modernisasi. Anda dapat mengunggah templat baru atau mengubah templat yang ada menggunakan antarmuka manajemen templat pipa. Saat Cloud Migration Factory di AWS diterapkan, solusi akan memuat templat pipeline default yang dikelola sistem secara otomatis.

Tugas template adalah unit executable terkecil dalam template. Ada tiga jenis tugas:

- Paket skrip berjalan di server otomatisasi - Jenis tugas ini adalah skrip yang berjalan di server otomatisasi menggunakan agen AWS Systems Manager. Paket skrip sering digunakan untuk terhubung ke lingkungan sumber, seperti menginstal agen AWS MGN di server sumber untuk memulai replikasi data.
- Fungsi Lambda - Jenis tugas ini adalah fungsi Lambda yang berjalan di dalam akun AWS solusi. Misalnya, fungsi Lambda untuk terhubung ke AWS MGN API untuk memulai aktivitas cutover instance. Anda dapat menggunakan jenis tugas ini untuk melakukan tindakan di dalam fungsi Lambda, seperti menghubungkan ke API jarak jauh, atau menggunakan layanan AWS lainnya.
- Tugas manual - Jenis tugas ini dikelola oleh pengguna, tidak dijalankan oleh sistem. Misalnya, jika pengguna perlu mengirimkan permintaan perubahan di lingkungan mereka untuk mengubah port firewall atau tugas untuk mendapatkan persetujuan. Pengguna akan menyelesaikan tugas di luar solusi dan mengubah status menjadi selesai untuk melanjutkan eksekusi pipeline.

Tambahkan template pipeline baru

Bagian ini memberikan instruksi untuk menambahkan template pipeline baru.

1. Pilih Automation, lalu pilih Pipeline templates.
2. Pilih Tambahkan.
3. Masukkan deskripsi template Pipeline dan nama template Pipeline.
4. Pilih Simpan untuk membuat template baru.

Duplikat template yang ada

Bagian ini memberikan instruksi untuk menduplikasi template pipeline dari template yang ada dan membuat perubahan pada tugas berdasarkan kebutuhan Anda. Secara default, solusi memuat templat sistem, yang tidak dapat dihapus.

1. Pilih Automation, lalu pilih Pipeline templates.
2. Pilih template yang ingin Anda duplikat dari tabel template pipeline.
3. Pilih Tindakan, lalu pilih Duplikat.
4. Perbarui Deskripsi Template Pipeline dan Nama Template Pipeline.
5. Pilih Simpan untuk membuat templat.

Hapus template pipeline

Bagian ini memberikan instruksi untuk menghapus template yang dikelola pengguna. Anda tidak dapat menghapus template default sistem.

1. Pilih Automation, lalu pilih Pipeline templates.
2. Pilih template yang ingin Anda hapus dari tabel template pipeline.
3. Pilih Hapus.

Ekspor templat pipa

Bagian ini memberikan petunjuk untuk mengekspor satu atau beberapa templat ke format JSON.

1. Pilih Automation, lalu pilih Pipeline templates.
2. Pilih template yang ingin Anda ekspor.
3. Pilih Tindakan, lalu pilih Ekspor.

Impor template pipeline

Bagian ini memberikan petunjuk untuk mengimpor template dari format JSON. Anda dapat mengunduh templat yang ada, membuat perubahan, dan mengimpornya ke templat pipeline sebagai templat baru.

1. Pilih Automation, lalu pilih Pipeline templates.
2. Pilih Tindakan, lalu pilih Impor.
3. Pada halaman template Impor, pilih Pilih File untuk memilih template baru dalam format JSON. Nama file untuk template JSON muncul di halaman.
4. Pilih Berikutnya.
5. Halaman data Unggah Langkah-2 muncul. Tinjau konten template.
6. Pilih Kirim untuk mengimpor templat.
7. Setelah beberapa detik, pesan template Pipeline berhasil diimpor muncul.
8. Pilih template yang baru diimpor, lalu pilih tab tugas Template Pipeline.
9. Verifikasi daftar tugas untuk template untuk memastikan bahwa semua tugas diimpor dengan benar dari template.

Menambahkan tugas template pipeline baru

Bagian ini memberikan instruksi untuk menambahkan tugas template pipeline baru.

1. Pilih Automation, lalu Pipeline templates.
2. Pilih salah satu templat dalam daftar, lalu pilih tab Visual Task Editor.
3. Pilih Tambah untuk menambahkan tugas baru.
4. Masukkan nama tugas template. Pilih skrip untuk tugas ini dan penerus tugas ini.
5. Pilih Simpan.

Gambar berikut menunjukkan contoh menambahkan tugas template pipeline.

Tambahkan layar tugas pipeline dengan menu Detail dan Audit.

Add pipeline Template Task

Details

Template Task Name
Approve cutover

Script
Verify Ready for Cutover
Clear

Script Version
1

Successors
Next task
Select Successors

Audit

Created by	Last modified by
-	-
Created on	Last updated on
-	-

Cancel Save

Hapus tugas template pipeline

Bagian ini memberikan instruksi untuk menghapus template pipeline.

1. Pilih Automation, lalu Pipeline templates.
2. Pilih salah satu templat dalam daftar, lalu pilih tab Visual Task Editor.
3. Dari peta daftar tugas, pilih tugas yang ingin Anda hapus.
4. Pilih Hapus.

Gambar berikut menunjukkan contoh menghapus tugas template pipeline.

Tambahkan layar tugas pipa dengan tombol Hapus.

Details | Pipeline Template Tasks | All attributes | **Visual Task Editor**

Rehost with Application Migration Service (MGN) Delete Edit Add Toggle layout direction

```
graph TD; A[Initialize MGN in AWS account] --> B[Check MGN Prerequisites]; B --> C[Install MGN Agents];
```

Mengedit template pipeline

Bagian ini memberikan instruksi untuk mengedit template pipeline.

1. Pilih Automation, lalu Pipeline templates.
2. Pilih salah satu templat dalam daftar, lalu pilih tab Visual Task Editor.
3. Dari peta daftar tugas, pilih tugas yang ingin Anda edit.
4. Pilih Edit.

Tambahkan layar tugas pipa dengan tombol Hapus.

Details | Pipeline Template Tasks | All attributes | **Visual Task Editor**

Rehost with Application Migration Service (MGN) Delete Edit Add Toggle layout direction

```
graph TD; A[Initialize MGN in AWS account] --> B[Check MGN Prerequisites]; B --> C[Install MGN Agents];
```

5. Pada halaman tugas, ubah detail tugas.
6. Pilih Simpan.

Manajemen skema

Solusi Cloud Migration Factory on AWS menyediakan repositori metadata yang dapat diperluas sepenuhnya, memungkinkan data untuk otomatisasi, audit, dan pelacakan status disimpan dalam satu alat. Repositori menyediakan seperangkat entitas default (Gelombang, Aplikasi, Server, dan Database) dan atribut pada waktu penerapan untuk membantu Anda mulai menangkap dan menggunakan data yang paling sering digunakan, dan dari sini Anda dapat menyesuaikan skema sesuai kebutuhan.

Hanya pengguna grup admin Cognito yang memiliki izin untuk mengelola skema. Untuk menjadikan pengguna sebagai anggota admin atau grup lain, lihat [Manajemen Pengguna](#).

Pergi ke Administrasi, dan pilih Atribut untuk tab entitas default. Tab berikut tersedia untuk mendukung manajemen entitas.

Atribut - Memungkinkan untuk menambahkan, mengedit, dan menghapus atribut.

Panel Info - Memungkinkan untuk mengedit konten bantuan panel Info, ini ditampilkan di sebelah kanan layar entitas di bagian Manajemen Migrasi.

Pengaturan Skema - Saat ini tab ini hanya menyediakan kemampuan untuk mengubah nama ramah entitas, ini adalah nama yang ditampilkan pada antarmuka pengguna. Jika tidak didefinisikan, maka antarmuka pengguna menggunakan nama program entitas.

Anda juga dapat membuat aset khusus ketika Anda perlu memetakan entitas spesifik bisnis Anda sendiri ke dalam CMF. Anda dapat menambahkan aset kustom baru dengan menekan tab + di akhir baris nama entitas.

Menambahkan aset kustom baru

Note

Aset khusus adalah fitur modul Wave Planning Manager (WPM). Untuk menggunakannya, WPM harus diaktifkan saat Anda menggunakan CMF.

Anda mungkin ingin menambahkan aset kustom baru (skema) ke CMF jika Anda memiliki entitas khusus kasus bisnis yang ingin Anda impor. Anda dapat menambahkan aset kustom baru melalui simbol + yang terletak di akhir tab entitas.

Ketika Anda memilih simbol +, panel baru akan muncul meminta informasi minimum yang diperlukan untuk membuat aset baru.

app_id	Yes	string
app_name	Yes	string
app_owner	Yes	string
wave_ids	Yes	multivalue-relati...
aws_accountid		34444
aws_region		est-1,us-west-2,af-south
server_ids		
database_ids		
wpm_job_ids		
move_group_ids		
rank		
complexity_score		
planning_status		COMPLETED
tenancy		
app_description	No	string
testschema_ids	Yes	multivalue-relati...
FQDN	No	string
awsaccountid	No	string
Environment	No	string

Setelah membuat aset baru, Anda dapat menambahkan atribut khusus aset tambahan. Lihat bagian [Menambahkan/mengedit atribut](#) untuk informasi selengkapnya.

Menambahkan/mengedit atribut

Atribut dapat diubah secara dinamis melalui bagian administrasi Atribut pada solusi Cloud Migration Factory on AWS. Ketika atribut ditambahkan, diedit atau dihapus pembaruan akan diterapkan secara

real-time untuk administrator yang membuat perubahan. Setiap pengguna lain yang saat ini masuk ke instance yang sama akan memperbarui sesi mereka secara otomatis dalam satu menit setelah perubahan disimpan oleh administrator.

Beberapa atribut didefinisikan sebagai atribut sistem, yang berarti bahwa atribut tersebut adalah kunci fungsionalitas inti Cloud Migration Factory di AWS sehingga hanya beberapa properti yang tersedia untuk diubah oleh administrator. Atribut apa pun yang merupakan atribut sistem akan ditampilkan dengan peringatan di bagian atas layar Amend atribut.

Untuk atribut yang ditentukan sistem hanya berikut yang dapat diedit:

- Panel Info
- Opsi Lanjutan
 - Pengelompokan & Pemosisian Atribut
 - Validasi Masukan

Semua properti lain dari atribut yang ditentukan sistem adalah read-only.

Menambahkan atribut:

Manajemen atribut

The screenshot displays the 'Attributes' management page for a database entity. It features a search bar and a table with the following columns: Display name, Programtic name, Syst..., Type, Value List, and Long Description. The table lists four attributes:

Display name	Programtic name	Syst...	Type	Value List	Long Description
Database Id	database_id	Yes	string		
Application	app_id	Yes	relationship		
Database Name	database_name	Yes	string		
Database Type	database_type	Yes	list	oracle,mssql,db2,mysql,postgresql	

Anda dapat menambahkan atribut baru dengan memilih tombol Tambah pada tab atribut entitas yang ingin Anda tambahkan atributnya. Pada contoh di atas, memilih Add akan menambahkan atribut baru ke entitas database.


Pada dialog Amend atribut, Anda harus memberikan properti wajib berikut:

Nama terprogram - Ini adalah kunci yang akan digunakan untuk menyimpan data untuk atribut terhadap item dalam tabel DynamoDB. Ini juga direferensikan saat menggunakan Pabrik Migrasi APIs, dan dalam skrip otomatisasi.

Nama tampilan - Ini adalah label yang akan ditampilkan pada antarmuka web terhadap bidang entri data.

Jenis - Pilihan drop-down ini mendefinisikan jenis data yang pengguna akan diizinkan untuk menyimpan terhadap atribut. Pilihan berikut tersedia:

Tipe	Penggunaan
String	Pengguna dapat memasukkan satu baris teks carriage return tidak diizinkan.
String Multivalued	Mirip dengan String satu-satunya perbedaan adalah bahwa pengguna dapat memasukkan beberapa nilai pada baris terpisah dalam bidang, ini kemudian disimpan sebagai array/daftar.
Kata Sandi	Memberikan pengguna cara untuk memasukkan data dengan aman yang seharusnya tidak ditampilkan di layar secara default.

 **Note**

Data tidak disimpan terenkripsi saat menggunakan tipe atribut ini, dan ditampilkan dalam teks yang jelas saat dilihat dalam muatan API, sehingga tidak boleh digunakan untuk menyimpan data sensitif. Kata sandi atau rahasia apa pun harus disimpan di Migration Factory Credential Manager (tercakup dalam dokumen ini) yang menggunakan AWS Secrets Manager

Tipe	Penggunaan
	untuk menyimpan dan menyediakan akses ke kredensial dengan aman.
Date	Menyediakan bidang dengan pemilih tanggal bagi pengguna untuk memilih tanggal, atau mereka dapat memasukkan tanggal yang diperlukan secara manual.
Kotak centang	Menyediakan kotak centang standar, ketika dicentang nilai kunci akan menyimpan <code>''true'</code> jika tidak dicentang maka akan menjadi <code>''false'</code> atau kunci tidak akan ada dalam catatan.
TextArea	Berbeda dengan tipe String yang TextAreas menyediakan kemampuan untuk menyimpan teks multi baris, ini hanya mendukung karakter teks dasar.
Tag	Memungkinkan pengguna untuk menyimpan daftar key/value pasangan.
Daftar	Menyediakan pengguna daftar opsi yang telah ditentukan untuk dipilih, opsi ini didefinisikan dalam definisi atribut skema di properti Daftar Nilai atribut.

Tipe	Penggunaan
Hubungan	<p>Jenis atribut ini menyediakan kemampuan untuk menyimpan hubungan antara dua entitas atau catatan. Saat mendefinisikan atribut relasi, Anda memilih entitas yang akan menjadi hubungan tersebut, lalu nilai kunci yang digunakan untuk menghubungkan item dan memilih atribut dari item terkait yang ingin Anda tampilkan kepada pengguna.</p> <p>Pengguna disajikan dengan daftar drop-down berdasarkan entitas dan menampilkan nilai yang tersedia untuk hubungan.</p> <p>Di bawah setiap bidang hubungan, pengguna memiliki tautan cepat untuk menampilkan ringkasan item terkait.</p>
JSON	<p>Menyediakan bidang editor JSON di mana data JSON dapat disimpan dan diedit. Ini dapat digunakan untuk menyimpan input/output parameter skrip atau data lain yang diperlukan untuk otomatisasi tugas, atau penggunaan lainnya.</p>

Saat menambahkan atribut baru, Anda harus memberi pengguna akses ke atribut baru melalui kebijakan. Lihat bagian [Manajemen izin](#) untuk detail tentang cara memberikan akses atribut.

Panel info

Menyediakan fasilitas untuk menentukan bantuan kontekstual dan panduan untuk penggunaan atribut. Ketika ditentukan, label atribut pada UI akan memiliki link Info ditampilkan di sebelah kanan. Mengklik tautan ini memberi pengguna konten Bantuan dan tautan Bantuan yang ditentukan di bagian ini di sebelah kanan layar.

Bagian panel Info menyediakan dua tampilan data, tampilan Edit tempat Anda dapat menentukan konten, dan tampilan Pratinjau untuk memberikan pratinjau cepat tentang apa yang akan dilihat pengguna saat pembaruan atribut disimpan.

Judul Bantuan hanya mendukung nilai teks biasa. Konten Bantuan mendukung subset tag html yang memungkinkan pemformatan teks. Misalnya, menambahkan tag `` awal dan `` akhir di sekitar teks akan membuat teks terlampir tebal (yaitu `ID Antarmuka Jaringan akan menghasilkan ID` Antarmuka Jaringan). Tag yang didukung adalah sebagai berikut:

Tag	Penggunaan	Contoh UI
<code><p></p></code>	Mendefinisikan paragraf.	<code><p>Paragraf pertama saya</p></code> <code><p>Paragraf kedua saya</p></code>
<code><a></code>	Mendefinisikan hyperlink.	<code>Kunjungi AWS! </code>
<code><h3></code> , <code><h4></code> dan <code><h5></code>	Mendefinisikan judul h3 ke h5	<code><h3>Judul saya 3</h3></code>
<code></code>	Mendefinisikan bagian teks, memungkinkan pemformatan tambahan diterapkan, seperti warna teks, ukuran, font.	<code>biru</code>
<code><div></code>	Mendefinisikan blok dokumen, memungkinkan pemformatan tambahan diterapkan, seperti warna teks, ukuran, font.	<code><div style="color:blue"></code> <code><h3>Ini adalah judul biru</h3></code> <code><p>Ini adalah beberapa teks biru dalam div. </p></code> <code></div></code>
<code>+ </code>	Mendefinisikan daftar bullet yang tidak berurutan.	<code></code> <code>Rehost</code> <code>Platform Ulang</code>

Tag	Penggunaan	Contoh UI
		<pre>Pensiun </pre>
<code></code> , <code></code>	Mendefinisikan ordered/n umbered daftar.	<pre> Rehost Platform Ulang Pensiun </pre>
<code><code></code>	Mendefinisikan blok atau bagian teks yang berisi kode.	<code><code>warna latar belakang</code></code>
<code><pre></code>	Mendefinisikan blok teks yang telah diformat sebelumnya, semua jeda baris, tab, dan spasi adalah output.	<pre><pre> Teks saya yang telah diformat sebelumnya. Ini ditampilkan dalam font lebar tetap dan akan ditampilk an sebagai diketik <<spasi ini akan ditampilkan. </pre></pre>

Tag	Penggunaan	Contoh UI
<code><dl></code> , <code><dt></code> dan <code><dd></code>	Mendefinisikan daftar deskripsi.	<pre><dl> <dt>Rehost</dt> <dd>Angkat dan geser migrasi</dd> <dt>Pensiun</dt> <dd>Menonaktifkan instance atau layanan</dd> </dl></pre>
<code><hr></code>	Mendefinisikan aturan horizontal di seluruh halaman untuk menampilkan sakelar dalam topik atau bagian.	<code><hr></code>
<code>
</code>	Mendefinisikan jeda baris dalam teks. Ini didukung tetapi tidak diperlukan karena pengembalian carriage apa pun di editor akan diganti <code>
</code> saat disimpan.	<code>
</code>
<code><i></code> dan <code></code>	Mendefinisikan teks terlampir dalam format Miring atau alternatif yang dilokalkan.	<code><i></code> Ini dalam Italic</i> atau <code></code> Ini juga Miring
<code></code> dan <code></code>	Mendefinisikan teks terlampir dalam huruf tebal.	<code></code> Saya berani atau <code></code> Ini berbeda

Pilihan lain yang tersedia untuk memberikan bantuan adalah tautan ke konten dan panduan eksternal. Untuk menambahkan tautan eksternal ke bantuan kontekstual atribut, klik Tambahkan URL baru dan berikan Label dan URL. Anda dapat menambahkan beberapa link ke jenis atribut yang sama seperti yang diperlukan.

Opsi lanjutan

Pengelompokan dan pemosisian atribut

Bagian ini memberi administrator kemampuan untuk mengatur di mana pada Add/Edit UI atribut akan diposisikan dan juga memungkinkan pengelompokan atribut yang menyediakan pengguna dengan cara sederhana untuk menemukan atribut terkait.

Grup UI adalah nilai teks yang mendefinisikan nama grup tempat atribut harus ditampilkan, semua atribut dengan nilai Grup UI yang sama akan ditempatkan di grup yang sama, atribut apa pun tanpa Grup UI yang ditentukan akan ditempatkan di grup default di bagian atas formulir berjudul Detail. Ketika UI Group ditentukan antarmuka pengguna akan menampilkan teks yang ditampilkan di sini sebagai judul grup.

Properti kedua di bagian ini adalah Urutan dalam grup, ini dapat diatur ke angka positif atau negatif, dan ketika ditentukan atribut akan terdaftar berdasarkan semacam terendah ke tertinggi berdasarkan nilai ini. Atribut apa pun yang tidak memiliki Urutan dalam grup yang ditentukan akan diprioritaskan lebih rendah dan diurutkan menurut abjad.

Validasi masukan

Bagian ini memungkinkan administrator untuk menentukan kriteria validasi yang memastikan bahwa pengguna telah memasukkan data yang valid sebelum mereka dapat menyimpan item. Validasi menggunakan ekspresi reguler atau string regex yang merupakan serangkaian karakter yang menentukan pola pencarian untuk nilai teks. Misalnya, pola `^(subnet- ([a-z0-9]{17})) $*` akan mencari subnet teks- diikuti oleh kombinasi karakter a hingga z (huruf kecil) dan digit 0 hingga 9 dengan jumlah karakter 17 yang tepat, jika menemukan hal lain itu akan mengembalikan false yang menunjukkan bahwa validasi telah gagal. Dalam panduan ini kami tidak dapat mencakup semua kemungkinan kombinasi dan pola yang tersedia, tetapi ada banyak sumber daya di internet yang dapat memberikan bantuan untuk menciptakan prefek untuk kasus penggunaan Anda. Berikut adalah beberapa contoh umum untuk Anda mulai:

Pola Regex	Penggunaan
<code>^(?! \ s*\$) . +</code>	Memastikan bahwa nilainya ditetapkan.
<code>^(subnet- ([a-z0-9]{17}) *) \$</code>	Memeriksa bahwa nilainya adalah ID subnet yang valid.

Pola Regex	Penggunaan
	[Dimulai dengan subnet teks- diikuti oleh 17 karakter yang terdiri dari huruf dan angka saja]
<code>^ (ami- ([a-z0-9] {8,17}) +) \$</code>	Periksa apakah nilainya adalah ID AMI yang valid. [Dimulai dengan teks ami- diikuti oleh antara 8 dan 17 karakter yang terdiri dari huruf dan angka saja]
<code>^ (sg- ([a-z0-9] {17}) *) \$</code>	Memeriksa apakah nilainya dalam format ID grup keamanan yang valid. [Dimulai dengan teks sg- diikuti oleh 17 karakter yang terdiri dari huruf dan angka saja]
<code>^ (([A-Za-z0-9] [A-Za-z0-9] [A-Za-Z0-9])\.)([A-Za-Z0-9] [A-Za-Z0-9] [A-Za-z0-9\ -] * [A-Za-z0-9]) \$</code>	Memastikan bahwa nama server valid dan hanya berisi karakter alfanumerik, tanda hubung, dan titik.
<code>^ ([1-9] [1-9] [0-9] [1-9] [0-9] [0-9] [1-9] [0-9] [0-9] [0-9] [1] [0-6] [0-3] [0-8] [0-4]) \$</code>	Memastikan bahwa nomor dimasukkan yaitu antara 1 dan 1634.
<code>^ (standar io1 io2 gp2 gp3) \$</code>	Memastikan bahwa string enter cocok dengan standar, io1, io2, gp2 atau gp3.

Setelah Anda membuat pola pencarian regex Anda, Anda dapat menentukan pesan kesalahan tertentu yang akan ditampilkan kepada pengguna di bawah bidang, masukkan ini ke dalam properti pesan bantuan Validasi.

Setelah kedua properti ini diatur maka di layar yang sama Anda akan melihat di bawah simulator Validasi, di sini Anda dapat menguji bahwa pola pencarian Anda berfungsi seperti yang diharapkan dan pesan kesalahan ditampilkan dengan benar. Cukup ketik beberapa teks pengujian ke dalam bidang validasi Uji untuk memverifikasi pola dicocokkan dengan benar.

Contoh data

Bagian data contoh memberi administrator kemampuan untuk menunjukkan kepada pengguna contoh format data yang diperlukan untuk atribut, ini dapat ditentukan untuk format data yang diperlukan saat disediakan dalam unggahan formulir asupan, melalui antarmuka pengguna and/or melalui API secara langsung.

Contoh data yang ditampilkan dalam properti data contoh formulir Intake akan dikeluarkan dalam template intake apa pun yang dibuat di mana atribut disertakan, saat menggunakan Download, fungsi formulir asupan templat, di bawah Manajemen Migrasi > Impor.

Contoh data antarmuka pengguna dan data contoh API disimpan dalam atribut, tetapi saat ini tidak diekspor di antarmuka web. Ini dapat digunakan dalam integrasi dan skrip.

Manajemen izin

Solusi Cloud Migration Factory on AWS menyediakan kontrol akses berbasis peran granular ke fungsi data dan otomatisasi yang tersedia dalam solusi, yang mendasarinya adalah Amazon Cognito, yang menyediakan direktori pengguna dan mesin otentikasi.

Tabel berikut menunjukkan berbagai elemen yang membentuk kerangka kerja kontrol akses dalam solusi Cloud Migration Factory on AWS dan dari mana setiap elemen dikelola.

Elemen kontrol akses	Antarmuka manajemen	Deskripsi
Pengguna	Amazon Cognito dan Pabrik Migrasi Cloud di AWS	Pengguna dibuat, dihapus, dan diperbarui di Amazon Cognito, di mana profil pengguna dapat dibuat serta otentikasi multi-faktor (MFA) jika diperlukan. Dalam antarmuka pengguna AWS CMF, Anda dapat menambahkan dan menghapus pengguna dari grup saja.
Kelompok	Pabrik Migrasi Cloud di AWS	Anda dapat membuat atau menghapus grup dari dalam

Elemen kontrol akses	Antarmuka manajemen	Deskripsi
		antarmuka pengguna AWS CMF.
Peran	Pabrik Migrasi Cloud di AWS	<p>Peran ditetapkan ke satu atau banyak Grup, mengubah grup yang ditetapkan Peran dilakukan di bagian administrasi AWS CMF. Setiap pengguna yang merupakan anggota grup yang ditetapkan ke peran akan ditetapkan semua kebijakan yang ditetapkan ke peran tersebut.</p> <p>Satu atau banyak kebijakan dapat ditetapkan untuk suatu peran.</p>
Kebijakan	Pabrik Migrasi Cloud di AWS	<p>Kebijakan berisi hak terperinci yang diberikan kepada pengguna mana pun yang berlaku kebijakan tersebut (melalui keanggotaan grup). Kebijakan tunggal dapat mencakup hak akses data untuk beberapa entitas atau satu entitas, bersama dengan hak akses untuk menjalankan pekerjaan otomatisasi dan tindakan lain dalam antarmuka pengguna AWS CMF. Kebijakan ini juga berlaku saat pengguna berinteraksi dengan AWS APIs CMF.</p>

Kebijakan

Kebijakan memberikan izin paling terperinci yang mungkin di Cloud Migration Factory di AWS, kebijakan ini memegang definisi tingkat tugas tentang hak apa yang diberikan kepada pengguna. Dalam kebijakan terdapat dua jenis izin utama yang dapat diberikan kepada grup pengguna, Metadata Permissions dan Automation Action Permissions. Izin metadata memungkinkan administrator untuk mengontrol tingkat akses yang dimiliki grup ke skema individu dan atributnya, menentukan hak untuk membuat, membaca, memperbarui penghapusan sesuai kebutuhan. and/or Izin Tindakan Otomasi memberi pengguna akses untuk menjalankan tindakan otomatisasi tertentu, seperti tindakan integrasi AWS MGN.

Izin metadata

Untuk setiap skema atau entitas dalam AWS CMF administrator dapat menentukan kebijakan yang memungkinkan pengguna mengakses atribut tertentu dan juga menentukan tingkat akses yang mereka miliki ke atribut tersebut. Saat membuat kebijakan baru, hak default untuk semua skema tidak dapat diakses. Hal pertama yang harus ditetapkan adalah tingkat akses yang diperlukan untuk kebijakan ini di item/record tingkat tersebut. Di bawah ini adalah tabel yang menjelaskan izin akses tingkat catatan yang tersedia.

Tingkat akses	Deskripsi
Buat	Saat dipilih, pengguna yang menerapkan kebijakan ini akan memiliki kemampuan untuk Menambahkan records/items jenis baru ke penyimpanan metadata. Saat membuat dipilih tetapi tidak ada hak lain yang diizinkan , pengguna akan memiliki kemampuan untuk membuat catatan dan hanya menetapkan atribut yang diperlukan ke nilai terlepas dari atribut yang dipilih.
Baca	Belum diimplementasikan Ketika dipilih, pengguna akan memiliki hak baca untuk semua records/items untuk jenis entitas ini, ketika tidak dipilih mereka tidak akan melihat item data di UI atau API.

Tingkat akses	Deskripsi
Perbarui	Saat dipilih, pengguna yang menerapkan kebijakan ini akan memiliki kemampuan untuk memperbarui records/items jenis ini ke penyimpanan metadata, tetapi hanya untuk atribut yang ditentukan dalam daftar akses tingkat Atribut. Ketika pembaruan dipilih setidaknya satu Atribut harus dipilih atau kesalahan akan ditampilkan saat menyimpan.
Delete	Ketika dipilih, pengguna yang menerapkan kebijakan ini akan memiliki kemampuan untuk menghapus records/items jenis ini dari penyimpanan metadata.

Peran

Peran memungkinkan satu atau beberapa kebijakan ditetapkan ke satu atau beberapa grup. Kombinasi semua kebijakan yang ditetapkan ke peran memberikan izin akses. Peran dapat dibuat berdasarkan peran atau fungsi pekerjaan dalam proyek atau organisasi.

Manajemen Perencanaan Gelombang (WPM)

Wave Planning Management (WPM) adalah fitur yang membantu Anda mengatur dan menjadwalkan beban kerja migrasi secara optimal. Ini memungkinkan Anda untuk memecah proyek migrasi besar menjadi “gelombang” yang dapat dikelola sambil mempertimbangkan berbagai kendala teknis dan persyaratan bisnis.

Konsep Kunci

- **Aset:** Setiap komponen yang perlu dimigrasikan, termasuk aplikasi dan infrastrukturnya (server, database, penyimpanan, dll.).
- **Pindah Grup:** Satu set aset terkait (seperti aplikasi dan server) yang perlu dimigrasikan bersama karena ketergantungan teknis atau persyaratan bisnis mereka.

- **Gelombang:** Sekelompok aplikasi yang akan dimigrasikan dalam acara yang sama. Ini bisa didasarkan pada afinitas antara satu sama lain, atau alasan lainnya.
- **Aturan Perencanaan Gelombang:** Seperangkat pedoman pra-konfigurasi yang membantu mengatur migrasi Anda secara sistematis. Aturan-aturan ini secara otomatis:
 - Prioritaskan aplikasi mana yang harus dimigrasikan terlebih dahulu berdasarkan karakteristik dan kepentingannya bagi organisasi Anda.
 - Kelompokkan aset terkait bersama-sama untuk memastikan komponen dependen dimigrasikan pada saat yang sama, menjaga fungsionalitas sistem selama proses migrasi.
- **Wave Planing Job:** Alur kerja terstruktur untuk mengatur migrasi yang memproses aplikasi melalui tiga analisis utama: prioritas, pengelompokan ketergantungan, dan perencanaan gelombang. Anda menyediakan daftar aplikasi untuk migrasi, dan pekerjaan menghasilkan grup dan gelombang bergerak yang terorganisir sesuai dengan aturan perencanaan gelombang yang telah ditentukan sebelumnya dan pengaturan terkait pekerjaan lainnya, seperti server gelombang dan kapasitas penyimpanan.

Membuat Job Perencanaan Gelombang

Untuk membuat pekerjaan baru, Anda memilih Perencanaan Gelombang dari menu, lalu Perencanaan Pekerjaan, dan kemudian klik tombol Tambah. Wave Planning Job Wizard akan memandu Anda melalui empat langkah berikut:

1. Membuat tugas

Atribut berikut perlu diisi untuk memulai pekerjaan:

- **Nama Pekerjaan:** Apa yang ingin Anda sebut pekerjaan migrasi ini. Pilih nama yang berarti yang membantu Anda mengidentifikasinya nanti.
- **Kapasitas Server Gelombang Maks:** Jumlah maksimum server yang dapat dimasukkan dalam gelombang tunggal apa pun.
- **Jumlah Aplikasi Nominasi:** Berapa banyak aplikasi yang tidak direncanakan yang ingin Anda proses dalam pekerjaan ini. Misalnya, memasukkan "10" akan memilih 10 aplikasi prioritas teratas yang belum direncanakan secara default.
- **Kapasitas Server Gelombang Mulai:** Jumlah server yang akan disertakan dalam gelombang pertama pekerjaan ini.
- **Peningkatan Kapasitas Server Gelombang:** Berapa banyak server tambahan untuk ditambahkan ke setiap gelombang berikutnya dalam pekerjaan ini.

- Kapasitas Penyimpanan Gelombang: Total penyimpanan server maksimum yang diizinkan di setiap gelombang.

Setelah Anda mengisi formulir, klik tombol Berikutnya.

2. Mengelola aplikasi

Pada langkah ini, Anda akan memilih aplikasi mana yang akan disertakan dalam pekerjaan migrasi Anda.

Berdasarkan Hitungan Aplikasi Nominasi Anda (diatur dalam Langkah 1), wizard secara otomatis memilih aplikasi untuk pekerjaan Anda. Saran-saran ini berasal dari kumpulan aplikasi yang tidak direncanakan dan diurutkan berdasarkan peringkat prioritas mereka. Aplikasi yang disarankan muncul di Aplikasi yang disertakan dalam tabel pekerjaan baru.

[Jika belum, Anda dapat mengklik ikon Opsi Tambahan \(tiga titik\) di kanan atas dan memilih Hitung Ulang peringkat aplikasi untuk menghitung peringkat untuk semua aplikasi berdasarkan aturan prioritas yang telah ditentukan sebelumnya.](#)

Secara opsional, Anda dapat memodifikasi daftar yang disarankan dengan dua cara:

- Hapus Aplikasi: Untuk menghapus aplikasi dari pekerjaan Anda, pilih dan klik Hapus dari tombol pekerjaan. Aplikasi yang dihapus akan kembali ke tabel Aplikasi yang tidak ditugaskan.
- Tambahkan Aplikasi Tambahan: Pilih aplikasi tambahan apa pun di tabel Aplikasi yang tidak ditetapkan yang ingin Anda sertakan, dan klik tombol Tambahkan ke pekerjaan. Aplikasi yang ditambahkan akan ditampilkan di Aplikasi yang disertakan dalam tabel pekerjaan baru.

Setelah menyelesaikan pemilihan aplikasi Anda, klik tombol Berikutnya.

3. Kelola grup bergerak

Pekerjaan membuat permintaan grup pindah. Sementara backend memproses permintaan berdasarkan [aturan pengelompokan yang telah ditentukan sebelumnya](#), wizard melakukan polling kemajuan dan menyegarkan halaman secara berkala.

Setelah permintaan berhasil diproses, grup pemindahan yang dibuat secara otomatis akan ditampilkan di tabel Pindahkan Grup. Anda dapat memilih satu grup untuk melihat detail grup seperti aplikasi, server, dan database yang disertakan di tab di bawah tabel. Di bawah tab Visualisasi Entitas diagram memvisualisasikan hubungan entitas.

Secara opsional, Anda dapat memodifikasi grup pemindahan yang dibuat secara otomatis:

- Pilih grup pindah dan klik tombol Kelola Aset.
- Kotak dialog dengan dua tabel muncul. Tabel Aset atas dalam Grup Pindah Terpilih menunjukkan aset yang disertakan dalam grup pemindahan, dan tabel Aset Tersedia yang lebih rendah menunjukkan aset yang tidak ditetapkan ke grup mana pun.
- Untuk menghapus satu atau beberapa aset dari grup pemindahan, pilih aset tersebut dan klik Hapus dari Pindahkan Grup tombol. Aset yang dihapus akan kembali ke tabel Aset Tersedia.
- Untuk menambahkan satu lagi aset yang tersedia ke grup pemindahan, pilih aset tersebut dari tabel Aset yang Tersedia dan klik tombol Tambahkan ke Pindahkan Grup. Aset yang ditambahkan akan ditampilkan dalam tabel Assets in Selected Move Group.
- Klik tombol Konfirmasi untuk mengonfirmasi perubahan, atau Batalkan untuk membuang perubahan. Kotak dialog ditutup dan layar utama disegarkan untuk mencerminkan perubahan yang telah Anda buat pada grup pemindahan.

Setelah Anda puas dengan grup pindah, klik tombol Berikutnya.

4. Kelola gelombang

Pekerjaan menciptakan gelombang berdasarkan pengaturan pekerjaan dan menampilkan gelombang yang dibuat secara otomatis di tabel Gelombang. Anda dapat memilih satu gelombang untuk melihat detail gelombang seperti grup bergerak, aplikasi, server, dan database yang disertakan. Di bawah tab Visualisasi Entitas diagram memvisualisasikan hubungan entitas.

Secara opsional, Anda dapat memodifikasi gelombang yang dibuat secara otomatis:

- Pilih gelombang dan klik tombol Kelola Pindahkan Grup.
- Kotak dialog dengan dua tabel muncul. Grup Pindah atas dalam tabel Gelombang yang dipilih menunjukkan grup bergerak yang termasuk dalam grup pindah, dan tabel Grup Pindah Tersedia yang lebih rendah menunjukkan grup pemindahan yang tidak ditetapkan ke gelombang apa pun.
- Untuk menghapus satu atau beberapa grup bergerak dari gelombang, pilih mereka dan klik Hapus dari tombol Gelombang. Grup pemindahan yang dihapus akan kembali ke tabel Grup Pindah yang Tersedia.
- Untuk menambahkan satu lagi grup bergerak yang tersedia ke gelombang, pilih mereka dari tabel Grup Pindah yang Tersedia dan klik tombol Tambahkan ke Gelombang. Grup pindah yang ditambahkan akan ditampilkan di Pindahkan Grup di tabel Gelombang yang dipilih.

- Klik tombol Konfirmasi untuk mengonfirmasi perubahan, atau Batalkan untuk membuang perubahan. Kotak dialog ditutup dan layar utama disegarkan untuk mencerminkan perubahan yang telah Anda buat pada gelombang.

Setelah Anda puas dengan ombak, klik tombol Konfirmasi Rencana Gelombang untuk kembali ke halaman daftar Job Planning Gelombang.

Catatan

- Wizard Job mempertahankan kemajuan perencanaan gelombang, dan perubahan yang Anda buat pada grup pemindahan dan gelombang pada tombol Berikutnya dan tombol Konfirmasi di kotak dialog diklik.
- Anda dapat kembali ke langkah wizard sebelumnya dengan mengklik tombol Sebelumnya tetapi mereka berada dalam mode hanya-baca dan hanya untuk informasi Anda.
- Jika Anda ingin membuat perubahan pada langkah-langkah sebelumnya, Anda harus membatalkan pekerjaan dan memulainya dari awal. Lihat [Membatalkan/menghapus pekerjaan perencanaan gelombang](#).

Membatalkan/menghapus pekerjaan perencanaan gelombang

- Untuk membatalkan pekerjaan di wizard buat pekerjaan, klik tombol Batal.
- Untuk menghapus pekerjaan yang dibuat, Anda memilih Perencanaan Gelombang dari menu, lalu Perencanaan Pekerjaan, lalu pilih pekerjaan dan klik tombol Hapus.

Kedua operasi akan mengembalikan perencanaan gelombang yang dibuat oleh pekerjaan dengan menghapus kelompok bergerak dan gelombang terkait.

Mengelola Aturan Perencanaan Gelombang

Aturan Perencanaan Gelombang adalah seperangkat pedoman yang dapat dikonfigurasi yang mengontrol bagaimana aset diproses selama perencanaan gelombang. WPM mendefinisikan daftar aturan yang paling sering digunakan sebagai aturan default.

Aturan terdiri dari dua kategori utama:

- Aturan Prioritas

- **Aturan Penilaian:** Tentukan kriteria penilaian (0-100) untuk entity/attribute/value kombinasi untuk menentukan prioritas aplikasi. Misalnya, lingkungan “Produksi” mungkin mendapat skor 10 sementara lingkungan “Pengembangan” mendapat skor 100, yang menunjukkan lingkungan Dev harus dimigrasikan terlebih dahulu.
- **Aturan Penyortiran:** Kontrol urutan aplikasi dalam proses pemilihan, termasuk opsi untuk menjaga lingkungan yang berbeda dari aplikasi yang sama bersama-sama.
- **Aturan Pengelompokan**
 - **Aturan Joiner (inklusif):** Tentukan kriteria untuk menggabungkan aset ke dalam grup pemindahan yang sama. Aturan default termasuk pengelompokan aplikasi yang berbagi server, database, pemilik aplikasi, dll.
 - **Aturan Splitter (eksklusif):** Tentukan kriteria untuk menyimpan aset dalam kelompok terpisah, biasanya berdasarkan atribut seperti lingkungan, pemilik, atau departemen.

Aturan pengelompokan default sangat penting agar perencanaan gelombang berfungsi dengan baik sehingga administrator hanya dapat mengaktifkan atau menonaktifkan aturan ini. Selain itu, administrator dapat membuat aturan baru, dan memodifikasi aturan yang sudah ada agar selaras dengan persyaratan migrasi tertentu dari organisasi mereka.

Melihat aturan perencanaan gelombang

Untuk melihat aturan perencanaan gelombang yang ada, pilih Administrasi dari menu, pilih Perencanaan Gelombang, lalu klik tab Aturan perencanaan.

Sistem menampilkan aturan pengelompokan dan memprioritaskan aturan di Aturan Pengelompokan dan Memprioritaskan Aturan tabel masing-masing.

Mengaktifkan/menonaktifkan aturan perencanaan

Anda tidak dapat mengubah aturan pengelompokan default tetapi hanya enable/disable mereka. Untuk menonaktifkan aturan pengelompokan default:

- Pilih satu aturan dengan status “ENABLED” dengan mencentang kotak centang, dan klik tombol Edit.
- Klik tombol Nonaktifkan Aturan pada halaman Edit Aturan.

Anda dapat mengaktifkan aturan pengelompokan yang dinonaktifkan dengan melakukan hal serupa.

Untuk menonaktifkan aturan prioritas default:

- Pilih satu aturan dengan status “ENABLED” dengan mencentang kotak centang, dan klik tombol Edit.
- Di bidang Aturan JSON, ubah nilai status dari “ENABLED” menjadi “DISABLED”, dan klik Perbarui Aturan untuk menyimpan perubahan.

Anda dapat mengaktifkan aturan prioritas yang dinonaktifkan dengan melakukan hal serupa.

Menambahkan aturan perencanaan

Untuk menambahkan aturan baru, Anda klik Tambahkan tombol di atas tabel aturan masing-masing, lalu ketik aturan dalam format JSON ke bidang Rule JSON. Akan jauh lebih mudah jika Anda menyalin dan menempelkan nilai aturan yang ada alih-alih memulai dari awal.

Jika AWS Bedrock dan model LLM yang diperlukan tersedia di wilayah penerapan Anda, bagian Prompt Deskripsi Aturan akan muncul yang memungkinkan Anda menjelaskan aturan Anda dalam bahasa alami dan Bedrock akan menghasilkan aturan dalam format JSON:

- Anda mengetik deskripsi aturan ke dalam kotak teks di bawah Rule Description Prompt. Berikut ini adalah contoh untuk aturan penilaian:

```
Score applications based on server storage size.  
Less sizes means less app complexity scores.
```

- Anda klik Hasilkan Aturan tombol untuk Batuan Dasar untuk menghasilkan aturan dalam format JSON dan mengisi bidang Aturan JSON.
 - Mungkin diperlukan waktu 30 detik atau bahkan lebih lama bagi Bedrock untuk menghasilkan aturan.
- Anda meninjau aturan dan klik tombol Simpan Aturan untuk menyimpan aturan.

Aturan properti JSON

Aturan pengelompokan properti JSON

Nama Properti	Diperlukan	Tipe	Nilai yang Diizinkan	Deskripsi
rule_type	Y	string	GROUPING_INCLUSIVE, GROUPING_EXCLUSIVE	Menentukan apakah aturan menggabungkan aset (inklusif) atau memisahkannya (eksklusif)
rule_name	Y	string	Teks apa saja	Nama aturan
rule_description	T	string	Teks apa saja	Deskripsi opsional aturan
status	Y	string	DIAKTIFKAN, DINONAKTIFKAN	Apakah aturannya aktif
hubungan	Y	array	Array objek	Daftar hubungan aset
hubungan [] .asset_type	Y	string	Jenis aset yang valid	Jenis aset untuk hubungan
hubungan [] .asset_key	Y	string	Kunci aset yang valid	Atribut kunci untuk hubungan

Memprioritaskan aturan penilaian properti JSON

Nama Properti	Diperlukan	Tipe	Nilai yang Diizinkan	Deskripsi
rule_type	Y	string	MEMPRIORITASKAN	Harus "MEMPRIORITASKAN"

Nama Properti	Diperlukan	Tipe	Nilai yang Diizinkan	Deskripsi
rule_name	Y	string	Teks apa saja	Nama aturan
rule_description	T	string	Teks apa saja	Deskripsi opsional aturan
sub_tipe	Y	string	MENSKOR	Harus "SCORING"
status	Y	string	DIAKTIFKAN, DINONAKTIFKAN	Apakah aturannya aktif
asset_type	Y	string	Jenis aset yang valid	Jenis aset untuk mencetak skor
attr_key	Y	string	Atribut non-hubungan yang valid	Atribut untuk penilaian dasar pada
skoring_criteria	Y	array	Array objek penilaian	Daftar kondisi penilaian
skoring_criteria [] .value	T	string	Teks apa saja	Nilai untuk dicocokkan
skoring_criteria [] .lower_bound	T	number	Nomor apa saja	Batas bawah untuk rentang numerik
skoring_criteria [] .upper_bound	T	number	Nomor apa saja	Batas atas untuk rentang numerik
skoring_criteria [] .name	T	string	Teks apa saja	Nama kriteria

Nama Properti	Diperlukan	Tipe	Nilai yang Diizinkan	Deskripsi
skoring_criteria [] .pattern	T	string	Teks apa saja	Pola untuk mencocokkan
skoring_criteria [] .complexity_score	Y	number	0-100	Skor untuk ditetapkan saat kriteria cocok

Memprioritaskan aturan penyortiran properti JSON

Nama Properti	Diperlukan	Tipe	Nilai yang Diizinkan	Deskripsi
rule_type	Y	string	MEMPRIORITASKAN	Harus "MEMPRIORITASKAN"
rule_name	Y	string	Teks apa saja	Nama aturan
rule_description	T	string	Teks apa saja	Deskripsi opsional aturan
sub_type	Y	string	PEMILAHAN	Harus "SORTING"
status	Y	string	DIAKTIFKAN, DINONAKTIFKAN	Apakah aturannya aktif
asset_type	Y	string	Jenis aset yang valid	Jenis aset untuk diurutkan
attr_key	Y	string	Atribut non-hubungan yang valid	Atribut untuk mengurutkan berdasarkan

Nama Properti	Diperlukan	Tipe	Nilai yang Diizinkan	Deskripsi
sort_order	Y	string	ASC, DSC	Urutan naik atau turun
sort_level	Y	number	Nomor apa saja	Tingkat prioritas dari jenis
sort_by_value	T	array	Array string	Nilai khusus untuk diurutkan berdasarkan

Peran memungkinkan satu atau beberapa kebijakan ditetapkan ke satu atau beberapa grup. Kombinasi semua kebijakan yang ditetapkan ke peran memberikan izin akses. Peran dapat dibuat berdasarkan peran atau fungsi pekerjaan dalam proyek atau organisasi.

Perubahan Penugasan Gelombang

Dengan fitur Wave Planning Manager (WPM) diaktifkan, menetapkan server ke gelombang melalui antarmuka pengguna telah diperbarui untuk menggabungkan grup bergerak, yang penting untuk mengatur aset terkait yang perlu dimigrasikan bersama.

Perubahan Kunci:

- server-to-wave Penugasan langsung melalui antarmuka pengguna tidak lagi didukung.
- Server perlu ditugaskan untuk memindahkan grup, yang kemudian ditugaskan ke gelombang.

Untuk server yang diimpor melalui [impor lama](#):

- Penugasan gelombang yang ada akan dipertahankan.
- Untuk mengubah gelombang server yang diimpor oleh impor lama:
 1. Buat grup bergerak dan tetapkan ke gelombang
 2. Edit server dan tetapkan server ke grup pemindahan

Manajemen sumber data

Selain perencanaan gelombang otomatis, modul Wave Planning Manager (WPM) juga memungkinkan many-to-many hubungan selama impor. Dengan kemampuan ini, aplikasi dapat digunakan ke banyak server dan server dapat mendukung banyak aplikasi.

Proses impor berbeda, dan membutuhkan pembuatan sumber data.

Sumber data

Sumber data adalah mekanisme input yang dikonfigurasi dalam Modul Perencanaan Gelombang (WPM) yang menentukan dari mana data migrasi Anda berasal, dan bagaimana file input Anda memetakan ke aset yang sudah ada sebelumnya di CMF.

Untuk membuat sumber data baru

1. Di menu navigasi, pilih Perencanaan Gelombang > Sumber data
2. Tabel menunjukkan daftar sumber data yang dibuat sebelumnya. Pilih Tambah
3. Isi pengaturan umum sumber data dan unggah file input yang berisi data yang ingin Anda impor
 - a. Setelah Anda mengunggah file Anda, layar pilih entitas akan muncul. Pilih entitas CMF data dalam peta file di drop-down. Jika Anda telah mengunggah file excel, Anda dapat memetakan beberapa lembar ke entitas CMF yang berbeda. yaitu Lembar 1 dapat berisi semua server Anda, Lembar 2 dapat berisi semua aplikasi Anda, dll.
4. Langkah selanjutnya melibatkan pemetaan header dari file input Anda ke atribut skema untuk setiap entitas yang Anda pilih pada langkah sebelumnya. Mulailah dengan memilih lembar yang ingin Anda petakan, dan entitas yang ingin Anda petakan. Anda kemudian dapat memetakan setiap header dalam file sumber Anda ke atribut skema dengan memilih dari opsi drop-down
 - a. Untuk detail selengkapnya tentang cara kerja pemetaan header, lihat pemetaan [header](#)
5. Langkah selanjutnya adalah layar ulasan. Di sini Anda dapat meninjau semua header input dan bagaimana mereka memetakan ke setiap entitas di CMF. Selain itu Anda juga dapat melihat atribut skema apa pun yang akan dibuat secara otomatis bersama sumber data ini. Catatan setelah Anda melanjutkan melewati langkah ini sumber data dan atribut skema akan dibuat di CMF
6. Layar akhir memberikan kesempatan untuk melakukan impor data dry-run, untuk menguji dan memverifikasi apa yang akan terjadi ketika sumber data Anda yang baru dibuat digunakan selama impor data aktual. Tidak ada data aktual yang akan diimpor ke CMF selama langkah ini. Anda dapat melihat entitas apa yang akan dibuat, bersama dengan validasi apa pun yang akan ditemui

errors/warnings CMF jika ini adalah impor data yang tepat. Anda dapat kembali ke langkah sebelumnya di wizard untuk membuat pembaruan lebih lanjut ke sumber data jika ada kesalahan, atau menyimpan & menutup wizard. Sumber data Anda sekarang akan tersedia bagi pengguna lain untuk digunakan untuk pekerjaan impor data aktual.

- a. Jika Anda menemukan kesalahan validasi terkait atribut yang tidak memenuhi persyaratan input, Anda dapat memperbarui atribut dalam file input Anda untuk lulus validasi & impor ulang. Atau jika ini tidak memungkinkan, Anda dapat memperbarui batasan atribut di CMF (Administration > Attributes > {Schema Name} > {Attribute Name} > Edit > Input validasi). Perhatikan bahwa jika Anda melakukan ini untuk atribut yang sudah ada sebelumnya, fungsionalitas lain di CMF mungkin terpengaruh.

Pemetaan header

Salah satu fitur utama dari sumber data adalah pemetaan header. Dengan memanfaatkan pemetaan header, Anda dapat membawa file Anda sendiri dengan nama header Anda sendiri dan secara dinamis memetakannya ke atribut skema entitas CMF terkait. Di bawah ini adalah ikhtisar dari beberapa fitur yang mungkin Anda temui selama pemetaan header.

Header peta otomatis

Note

Fitur ini membutuhkan Generative AI. Lihat bagian [Prasyarat](#) dari panduan penerapan untuk informasi selengkapnya tentang apakah itu diaktifkan.

Saat Anda memilih lembar baru dari file input Anda untuk diimpor, tombol header peta otomatis akan muncul.

WPM akan memanfaatkan Generative AI untuk mencoba memetakan header file input Anda secara otomatis ke atribut skema entitas. Jika tidak menemukan kecocokan, mungkin juga merekomendasikan nama atribut skema baru yang dapat dibuat secara otomatis di entitas bersama sumber data. Jika itu membuat rekomendasi, Anda akan melihat # (BARU) ditambahkan ke akhir

- Step 1
● Configure data source
- Step 2
● **Manage header mapping**
- Step 3
○ Review and commit
- Step 4
○ Import dry run

Manage header mapping

Header mapping is an important step and can't be changed later. Please take a moment to validate the mappings.

Sheet and entity to map

mf_intake Auto map headers

Headers

Find header Server 🇺🇸

File header	Entity attribute
<input type="checkbox"/> app_name	Choose an option
<input checked="" type="checkbox"/> aws_accountid	aws_accountid
<input checked="" type="checkbox"/> aws_region	aws_region
<input checked="" type="checkbox"/> Data Center	data_center 🇺🇸 (NEW)
<input checked="" type="checkbox"/> IAM Role	iamRole
<input checked="" type="checkbox"/> instanceType	instanceType
<input checked="" type="checkbox"/> r_type	r_type

⚠ Warning

Perlu diketahui bahwa kemampuan AI generatif dari pemetaan header mungkin tidak selalu 100% akurat. Hasil harus ditinjau dan divalidasi oleh pengguna.

Buat atribut skema secara otomatis

Atribut entitas yang tersedia tercantum dalam drop-down saat memetakan setiap header input. Jika pemetaan yang tepat tidak ditemukan, salah satu opsi akan menjadi nama header dengan (BARU) ditambahkan ke akhir. Opsi ini tersedia jika Anda memiliki atribut khusus yang saat ini tidak ada di entitas CMF yang Anda petakan. Jika Anda memilih opsi ini, atribut akan secara otomatis dibuat di entitas tertaut pada saat yang sama dengan sumber data.

Impor data

Setelah sumber data dibuat, sumber daya kemudian dapat diimpor ke CMF.

Untuk mengimpor data

1. Di menu, pilih Perencanaan Gelombang > Impor.
2. Tabel menunjukkan daftar pekerjaan impor data. Pilih Tambahkan.
3. Pilih sumber data Anda dari daftar sumber data. Pilih Berikutnya.
4. Pilih file.
5. Temukan file XLSX atau CSV lokal yang berisi sumber daya Anda. File ini harus berbagi judul kolom seperti yang didefinisikan dalam sumber data. Jika itu adalah file XLSX, itu juga harus berbagi nama lembar yang sama. Pilih Berikutnya.
6. Pilih tab Masalah Validasi untuk meninjau peringatan atau kesalahan validasi apa pun. Jika pembaruan diperlukan untuk file impor Anda, pilih Batalkan.
7. Pilih tab Entitas Tervalidasi untuk meninjau sumber daya yang akan dibuat dan diperbarui. Jika pembaruan diperlukan untuk file impor Anda, pilih Batalkan. Jika tidak, pilih Selanjutnya.
8. Tinjau ringkasan pekerjaan. Jika sudah siap, pilih Impor Data.

Anda akan diarahkan ke halaman Impor data. Pekerjaan baru akan dibuat dengan status Pending.

Status pekerjaan impor data

Untuk mendukung sejumlah besar sumber daya dalam impor data, ini adalah proses asinkron. Status pekerjaan dapat dipantau pada halaman Perencanaan Gelombang > Impor. Tabel berikut merinci status pekerjaan.

Status	Definisi
Tertunda	Permintaan pekerjaan telah dibuat tetapi server belum mengalokasikan sumber daya untuk diproses.
Pemrosesan	Server saat ini sedang memproses impor.
Selesai	Server telah menyelesaikan impor. Sumber daya berhasil diimpor.
Gagal	Server telah menyelesaikan impor. Setidaknya satu sumber daya tidak berhasil diimpor.

Untuk memantau status pekerjaan impor

1. Di menu, pilih Perencanaan Gelombang > Impor.
2. Dari daftar pekerjaan impor data, cari pekerjaan yang ingin Anda pantau. Periksa kolom Status. Tunggu hingga status ditampilkan Selesai atau Gagal.
3. Pilih pekerjaan impor yang akan dipantau dengan memilih ID Unggah.
4. Dengan asumsi pekerjaan dalam keadaan Selesai, dua tab akan ditampilkan: Ringkasan dan Item yang Diproses. Jika pekerjaan Anda dalam status Gagal, lihat berikut ini Untuk memecahkan masalah panduan impor yang gagal.
5. Pilih tab Ringkasan untuk ikhtisar pekerjaan.
6. Pilih tab Item yang Diproses untuk melihat daftar semua sumber daya yang berhasil dibuat atau diperbarui.

Job Details X

01K6A4RPAND1JF6SCQA1686V3J Last refreshed: 05:35:04 PM [Refresh](#)

Summary ✔ Processed Items (11)

▼ Apps (11) < 1 2 3 >

Operation	App Name	Aws Region	Aws AccountId	App Id
Update	MS_app01	us-east-1	111122223333	01K6A4DNTSKV25563VE1BYQ607
Update	MS_app02	us-east-1	111122223333	01K6A4DNTSSESH1XD4RWHFCTF
Update	MS_app03	us-west-2	111122223333	01K6A4DNTSWWQD2PVXDD37VMQN
Update	MS_app04	us-west-2	111122223333	01K6A4DNTS2C4QQK1TKHBVYIA3
Update	MS_app05	us-west-2	111122223333	01K6A4DNTSKW3J3FXP20HKVY5A

Untuk memecahkan masalah impor yang gagal

1. Di menu, pilih Perencanaan Gelombang > Impor.
2. Dari daftar pekerjaan impor Data, cari pekerjaan Gagal. Pilih ID Unggah.
3. Pilih tab Ringkasan untuk ikhtisar pekerjaan.
4. Pilih tab Item yang Diproses untuk melihat daftar semua sumber daya yang berhasil dibuat atau diperbarui.
5. Pilih tab Item Impor Gagal untuk melihat daftar semua sumber daya yang tidak berhasil dibuat atau diperbarui. Tabel akan merinci kesalahan untuk setiap entitas.

Panduan developer

Kode sumber

Anda dapat mengunjungi [GitHub repositori](#) kami untuk mengunduh templat dan skrip untuk solusi ini, dan untuk berbagi penyesuaian Anda dengan orang lain. Jika Anda memerlukan versi CloudFormation template yang lebih lama atau memiliki masalah teknis untuk dilaporkan, Anda dapat melakukannya dari halaman [GitHub masalah](#). Laporkan masalah teknis dengan solusi di [halaman Masalah](#) GitHub repositori.

Topik tambahan

Daftar aktivitas migrasi otomatis menggunakan konsol web Migration Factory

Solusi Cloud Migration Factory di AWS menerapkan aktivitas migrasi otomatis yang dapat Anda manfaatkan untuk proyek migrasi Anda. Anda dapat mengikuti aktivitas migrasi yang tercantum di bawah ini dan menyesuaikannya berdasarkan kebutuhan bisnis Anda.

Sebelum memulai aktivitas apa pun, pastikan Anda membaca [Panduan Pengguna - Jalankan Otomasi dari konsol](#) untuk memahami cara kerjanya. Selain itu, Anda harus [Membangun server Otomasi](#) dan [membuat pengguna Windows dan Linux](#) untuk menjalankan otomasi dari konsol.

Gunakan prosedur berikut dalam urutan yang sama untuk melakukan uji coba lengkap solusi menggunakan skrip dan aktivitas otomasi sampel.

Periksa prasyarat

Connect dengan server sumber dalam lingkup untuk memverifikasi prasyarat yang diperlukan seperti TCP 1500, TCP 443, ruang bebas volume root, versi framework .Net, dan parameter lainnya. Prasyarat ini diperlukan untuk replikasi.

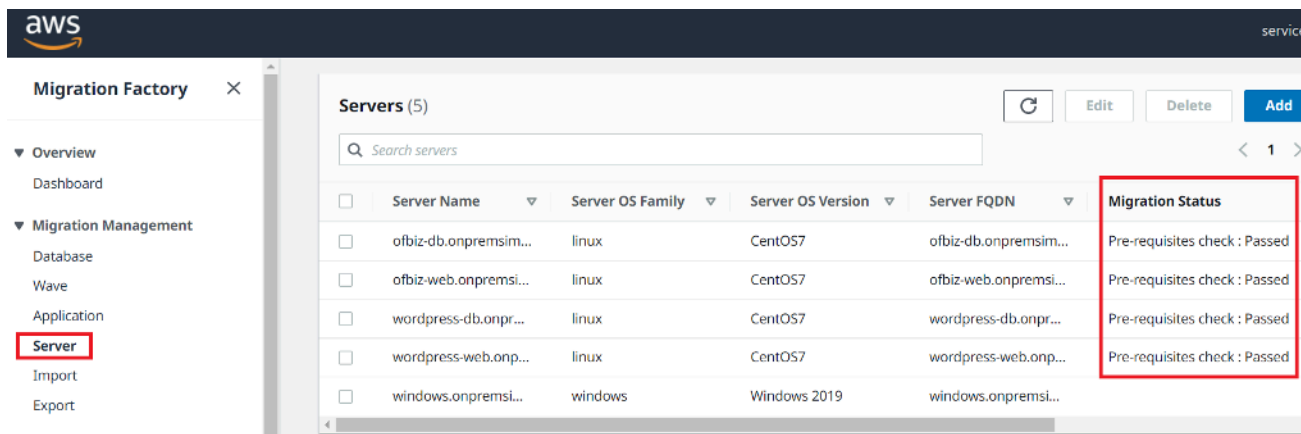
Sebelum Anda dapat melakukan pemeriksaan prasyarat, Anda harus menginstal yang pertama secara manual pada satu server sumber, jadi ini akan membuat server replikasi di EC2 Kami akan terhubung ke server ini untuk pengujian port 1500. Setelah instalasi, AWS Application Migration Service (AWS MGN) membuat server replikasi di Amazon Elastic Compute Cloud (Amazon). EC2 Anda harus memverifikasi port TCP 1500 dari server sumber ke server replikasi dalam aktivitas ini. Untuk informasi tentang menginstal agen AWS MGN di server sumber Anda, lihat [Petunjuk penginstalan](#) di Panduan Pengguna Layanan Migrasi Aplikasi AWS.

Gunakan prosedur berikut saat masuk ke konsol web pabrik migrasi.

1. Di konsol Pabrik Migrasi, pilih Pekerjaan di menu sebelah kiri, lalu pilih Tindakan, lalu Jalankan Otomasi di sisi kanan.
2. Masukkan Job Name, pilih 0-Check MGN Prerequisites script dan server otomasi Anda untuk menjalankan skrip. Jika server otomasi tidak ada, pastikan Anda menyelesaikan [Membangun server otomasi migrasi](#).

3. Pilih Rahasia Linux Rahasia and/or Windows tergantung pada apa yang OSs Anda miliki untuk gelombang ini. Masukkan IP server replikasi MGN, pilih gelombang yang ingin Anda jalankan otomatisasi dan pilih Kirim Pekerjaan Otomasi.
4. Anda akan dialihkan ke halaman Daftar Pekerjaan. Status pekerjaan harus BERJALAN. Pilih Refresh untuk melihat statusnya. Ini harus berubah menjadi Selesai setelah beberapa menit.
5. Skrip juga akan memperbarui status migrasi solusi di antarmuka web Pabrik Migrasi seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut dari proyek contoh.

Status migrasi



The screenshot shows the AWS Migration Factory console. On the left, the 'Server' option in the 'Migration Management' menu is highlighted with a red box. The main area displays a table of servers with the following columns: Server Name, Server OS Family, Server OS Version, Server FQDN, and Migration Status. The Migration Status column is also highlighted with a red box, showing 'Pre-requisites check : Passed' for all listed servers.

Server Name	Server OS Family	Server OS Version	Server FQDN	Migration Status
ofbiz-db.onpremsim...	linux	CentOS7	ofbiz-db.onpremsim...	Pre-requisites check : Passed
ofbiz-web.onpremsi...	linux	CentOS7	ofbiz-web.onpremsi...	Pre-requisites check : Passed
wordpress-db.onpr...	linux	CentOS7	wordpress-db.onpr...	Pre-requisites check : Passed
wordpress-web.onp...	linux	CentOS7	wordpress-web.onp...	Pre-requisites check : Passed
windows.onpremsi...	windows	Windows 2019	windows.onpremsi...	

Instal agen replikasi

Note

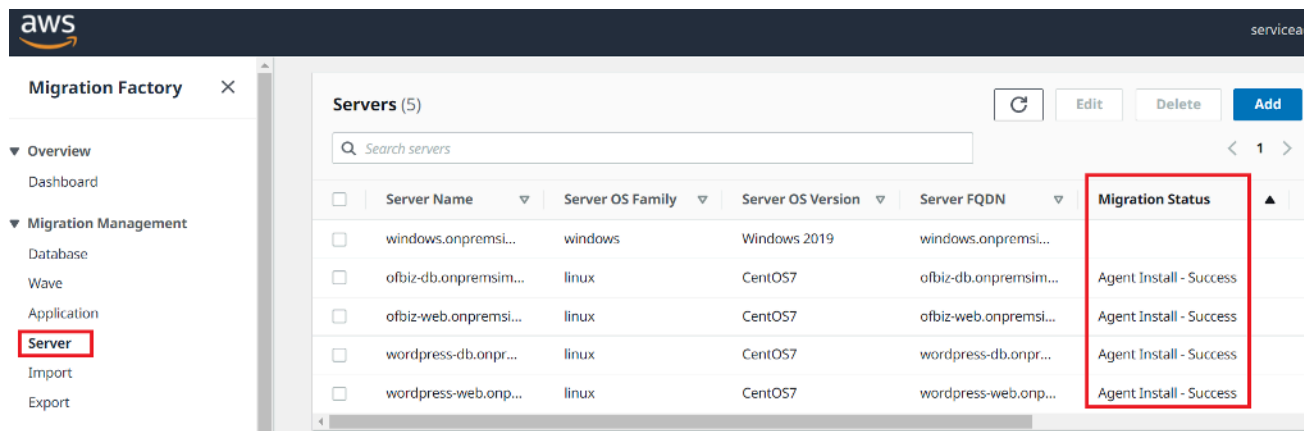
Sebelum Anda menginstal agen, pastikan [AWS MGN diinisialisasi di setiap akun target dan wilayah](#).

Gunakan prosedur berikut untuk menginstal agen Replikasi secara otomatis di server sumber dalam lingkup.

1. Di konsol Pabrik Migrasi, pilih Pekerjaan di menu sebelah kiri, lalu pilih Tindakan, lalu Jalankan Otomasi di sisi kanan.
2. Masukkan Job Name, pilih 1-Install MGN Agents script dan server otomatisasi Anda untuk menjalankan skrip. Jika server otomatisasi tidak ada, pastikan Anda menyelesaikan [Membangun server otomatisasi migrasi](#).

3. Pilih Rahasia Linux and/or Windows tergantung pada apa yang OSs Anda miliki untuk gelombang ini. Pilih gelombang yang ingin Anda jalankan otomatisasi, dan pilih Kirim Pekerjaan Otomasi.
4. Anda akan dialihkan ke halaman Daftar Pekerjaan. Status pekerjaan harus berjalan. Pilih Refresh untuk melihat statusnya. Ini harus berubah menjadi Selesai setelah beberapa menit.
5. Skrip ini juga menyediakan status migrasi di antarmuka web Pabrik Migrasi seperti yang ditunjukkan pada contoh gambar berikut.

Status migrasi



Dorong skrip pasca-peluncuran

AWS Application Migration Service (MGN) mendukung skrip pasca-peluncuran untuk membantu Anda mengotomatiskan aktivitas tingkat OS, seperti installing/uninstalling perangkat lunak setelah meluncurkan instans target. Aktivitas ini mendorong skrip pasca-peluncuran ke mesin Windows and/or Linux, tergantung pada server yang diidentifikasi untuk migrasi.

Note

Sebelum Anda mendorong skrip pasca-peluncuran, Anda harus menyalin file ke folder di server otomatisasi migrasi.

Gunakan prosedur berikut untuk mendorong skrip pasca-peluncuran ke mesin Windows.

1. Di konsol Pabrik Migrasi, pilih Pekerjaan di menu sebelah kiri, lalu pilih Tindakan, lalu Jalankan Otomasi di sisi kanan.

2. Masukkan Nama Job, pilih skrip 1-Copy Post Launch Scripts dan server otomatisasi Anda untuk menjalankan skrip. Jika server otomatisasi tidak ada, pastikan Anda menyelesaikan [Membangun server otomatisasi migrasi](#).
3. Pilih Rahasia Linux Rahasia and/or Windows tergantung pada apa yang OSs Anda miliki untuk gelombang ini. Menyediakan lokasi sumber Linux Lokasi sumber and/or Windows.
4. Pilih gelombang yang ingin Anda jalankan automaton dan pilih Submit Automation Job.
5. Anda akan diarahkan ke halaman daftar Pekerjaan, status pekerjaan harus berjalan, dan Anda dapat memilih Refresh untuk melihat statusnya. Ini harus berubah menjadi Selesai setelah beberapa menit.

Verifikasi status replikasi

Aktivitas ini memverifikasi status replikasi untuk server sumber dalam lingkup secara otomatis. Skrip berulang setiap lima menit sampai status semua server sumber dalam gelombang yang diberikan berubah menjadi status Sehat.

Gunakan prosedur berikut untuk memverifikasi status replikasi.

1. Di konsol Pabrik Migrasi, pilih Pekerjaan di menu sebelah kiri, lalu pilih Tindakan, lalu Jalankan Otomasi di sisi kanan.
2. Masukkan Job Name, pilih 2-Verify Replication Status script dan server otomatisasi Anda untuk menjalankan skrip. Jika server otomatisasi tidak ada, pastikan Anda menyelesaikan [Membangun server otomatisasi migrasi](#).
3. Pilih gelombang yang ingin Anda jalankan automaton dan pilih Submit Automation Job.
4. Anda akan diarahkan ke halaman daftar Pekerjaan, status pekerjaan harus berjalan, dan Anda dapat mengklik tombol refresh untuk melihat status. Ini harus berubah menjadi Selesai setelah beberapa menit.

Status replikasi data

The screenshot shows the AWS Application Migration Service console. The left sidebar contains navigation options like 'Source servers', 'Launch history', and 'Settings'. The main content area displays a table of source servers. The 'Data replication status' column is highlighted with a red box, showing 'Healthy' for all four servers listed.

Source server name	Alerts	Replication type	Migration lifecycle	Data replication status
ofbiz-db.onpremsim.env	-	Agent based	Ready for testing	Healthy
ofbiz-web.onpremsim.env	-	Agent based	Ready for testing	Healthy
wordpress-db.onpremsim.env	-	Agent based	Ready for testing	Healthy
wordpress-web.onpremsim.env	-	Agent based	Ready for testing	Healthy

Note

Replikasi bisa memakan waktu cukup lama. Anda mungkin tidak melihat pembaruan status dari konsol pabrik selama beberapa menit. Secara opsional, Anda juga dapat memeriksa status di layanan MGN.

Validasi template peluncuran

Aktivitas ini memvalidasi metadata server di pabrik migrasi dan memastikannya berfungsi dengan EC2 template dan tidak ada kesalahan ketik. Ini akan memvalidasi metadata tes dan cutover.

Gunakan prosedur berikut untuk memvalidasi template EC2 peluncuran.

1. Arahkan ke konsol Pabrik Migrasi, dan pilih Gelombang di panel menu.
2. Pilih gelombang target, dan pilih Tindakan. Pilih Rehost, lalu pilih MGN.
3. Pilih Validasi Template Peluncuran *untuk *Tindakan, lalu pilih Semua* aplikasi. *
4. Pilih Kirim untuk memulai validasi.

Setelah beberapa waktu, validasi akan mengembalikan hasil yang sukses.

Note

Jika validasi tidak berhasil, Anda akan menerima pesan kesalahan tertentu: Kesalahan mungkin disebabkan oleh data yang tidak valid dalam atribut server seperti subnet_, securitygroup_, IDs atau InstanceType yang tidak valid. IDs Anda dapat beralih ke halaman Pipeline dari antarmuka web Pabrik Migrasi dan memilih server bermasalah untuk memperbaiki kesalahan.

Luncurkan instance untuk pengujian

Aktivitas ini meluncurkan semua mesin target untuk gelombang tertentu di AWS Application Migration Service (MGN) dalam mode pengujian.

Gunakan prosedur berikut untuk meluncurkan contoh pengujian.

1. Pada konsol Migration Factory, pilih Wave pada menu navigasi.
2. Pilih target wave, dan pilih Actions. Pilih Rehost, lalu pilih MGN.
3. Pilih Launch Test Instances Action, pilih Semua aplikasi.
4. Pilih Kirim untuk meluncurkan instance pengujian.
5. Setelah beberapa waktu, validasi akan mengembalikan hasil yang sukses.

Keberhasilan aksi gelombang

Perform wave action
SUCCESS: Launch Test Instances was completed for all servers in this Wave

Waves (1 of 2)

Search waves

<input type="checkbox"/>	Wave Name	Last modified on
<input checked="" type="checkbox"/>	Wave 1	3/12/2022, 5:23:28 PM
<input type="checkbox"/>	Wave 2	3/12/2022, 5:23:29 PM

Details | Servers | Applications | Jobs | All attributes

Note

Tindakan ini juga akan memperbarui status migrasi untuk server yang diluncurkan.

Verifikasi status instans target

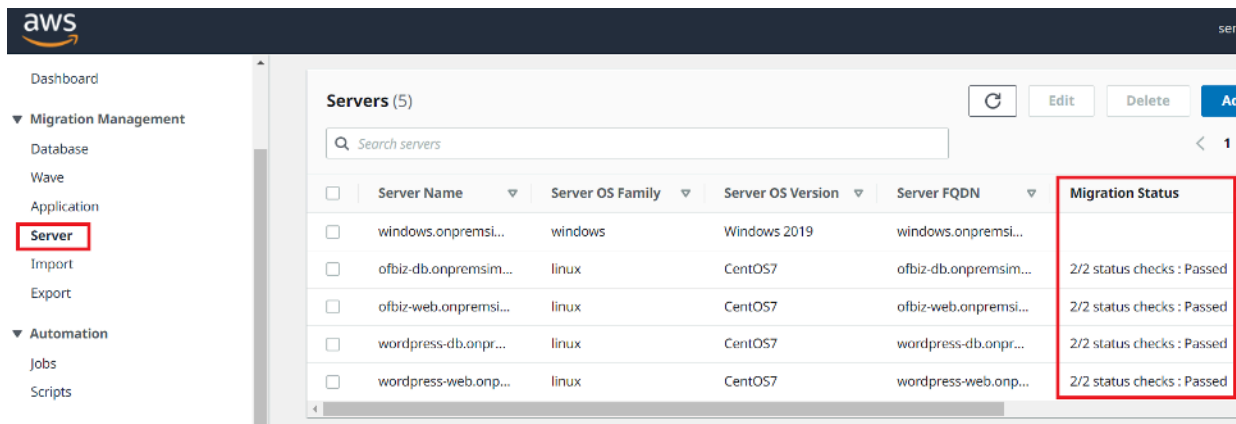
Aktivitas ini memverifikasi status instance target dengan memeriksa proses boot up untuk semua server sumber dalam lingkup dalam gelombang yang sama. Mungkin diperlukan waktu hingga 30 menit untuk instance target untuk boot up. Anda dapat memeriksa status secara manual dengan masuk ke EC2 konsol Amazon, mencari nama server sumber, dan memeriksa status. Anda akan menerima pesan pemeriksaan kesehatan yang menyatakan 2/2 pemeriksaan lulus, yang menunjukkan bahwa instance tersebut sehat dari perspektif infrastruktur.

Namun, untuk migrasi skala besar, perlu waktu untuk memeriksa status setiap instance, sehingga Anda dapat menjalankan skrip otomatis ini untuk memverifikasi 2/2 pemeriksaan status lulus untuk semua server sumber dalam gelombang tertentu.

Gunakan prosedur berikut untuk memverifikasi status instance target.

1. Arahkan ke konsol Pabrik Migrasi, dan pilih Pekerjaan di menu sebelah kiri.
2. Pilih Tindakan, lalu Jalankan Otomasi di sisi kanan.
3. Masukkan Job Name, pilih 3-Verify Instance Status script dan server otomatisasi Anda untuk menjalankan skrip. Jika server otomatisasi tidak ada, pastikan Anda menyelesaikan [Membangun server otomatisasi migrasi](#).
4. Pilih gelombang yang ingin Anda jalankan automaton, dan pilih Submit Automation Job.
5. Anda akan diarahkan ke halaman daftar Pekerjaan, status pekerjaan harus berjalan, dan Anda dapat memilih Refresh untuk melihat statusnya. Ini harus berubah menjadi Selesai setelah beberapa menit.

Dasbor AWS Migration Management menampilkan daftar server dengan status migrasi untuk 5 server.



Note

Booting instance dapat memakan waktu cukup lama dan Anda mungkin tidak melihat pembaruan status dari konsol pabrik selama beberapa menit. Pabrik migrasi juga menerima pembaruan status dari skrip. Segarkan layar jika perlu.

Note

Jika instance target Anda gagal, pemeriksaan kesehatan 2/2 pertama kali, mungkin karena proses boot up membutuhkan waktu lebih lama untuk diselesaikan. Kami merekomendasikan menjalankan pemeriksaan kesehatan untuk kedua kalinya sekitar satu jam setelah pemeriksaan kesehatan pertama. Ini memastikan bahwa proses boot up selesai. Jika pemeriksaan kesehatan gagal untuk kedua kalinya, buka [pusat dukungan AWS](#) untuk mencatat kasus dukungan.

Tandai sebagai siap untuk cutover

Setelah pengujian selesai, aktivitas ini mengubah status server sumber untuk menandai siap untuk cutover, sehingga pengguna dapat meluncurkan instance cutover.

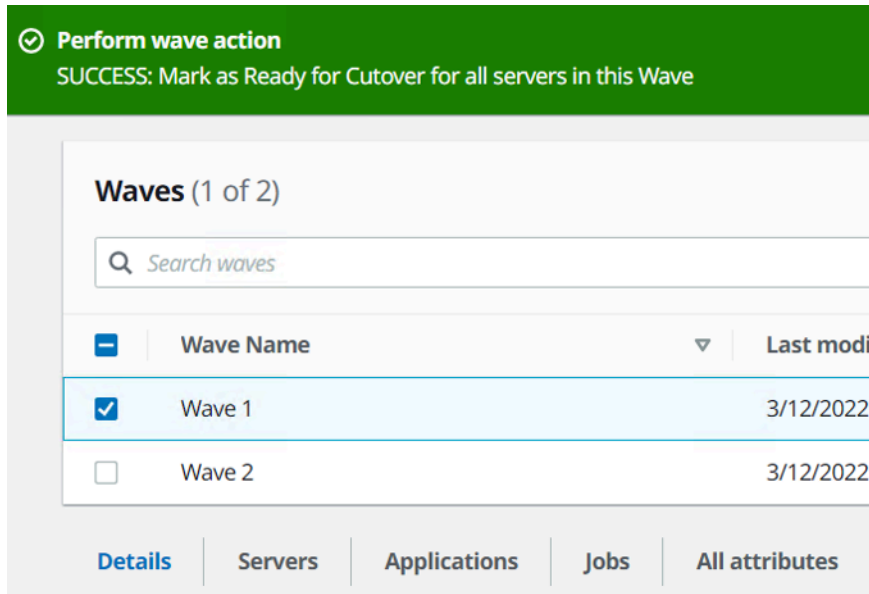
Gunakan prosedur berikut untuk memvalidasi template EC2 peluncuran.

1. Pada konsol Migration Factory, dan pilih Wave di sisi kiri.
2. Pilih gelombang target, dan klik tombol Tindakan. Pilih Rehost, lalu pilih MGN.
3. Pilih Tandai sebagai Siap untuk Tindakan Cutover, pilih Semua aplikasi.

4. Pilih Kirim untuk meluncurkan instans langsung.

Setelah beberapa waktu, validasi akan mengembalikan hasil yang sukses.

Aksi gelombang siap untuk cutover



Matikan server sumber dalam lingkup

Aktivitas ini mematikan server sumber dalam lingkup yang terlibat dengan migrasi. Setelah Anda memverifikasi status replikasi server sumber, Anda siap untuk mematikan server sumber untuk menghentikan transaksi dari aplikasi klien ke server. Anda dapat mematikan server sumber di jendela cutover. Mematikan server sumber secara manual bisa memakan waktu lima menit per server, dan, untuk gelombang besar, bisa memakan waktu beberapa jam secara total. Sebagai gantinya, Anda dapat menjalankan skrip otomatisasi ini untuk mematikan semua server Anda dalam gelombang yang diberikan.

Gunakan prosedur berikut untuk mematikan semua server sumber yang terlibat dengan migrasi.

1. Di konsol Pabrik Migrasi, pilih Pekerjaan di menu sebelah kiri, lalu pilih Tindakan, lalu Jalankan Otomasi di sisi kanan.
2. Masukkan Job Name, pilih 3-Shutdown All Server script dan server otomatisasi Anda untuk menjalankan skrip. Jika server otomatisasi tidak ada, pastikan Anda menyelesaikan [Membangun server otomatisasi migrasi](#).
3. Pilih Rahasia Linux Rahasia and/or Windows tergantung pada apa yang OSs Anda miliki untuk gelombang ini.

4. Pilih gelombang yang ingin Anda jalankan automaton dan pilih Submit Automation Job.
5. Anda akan diarahkan ke halaman daftar Pekerjaan, status pekerjaan harus berjalan, dan Anda dapat mengklik tombol refresh untuk melihat status. Ini harus berubah menjadi Selesai setelah beberapa menit.

Luncurkan instance untuk Cutover

Aktivitas ini meluncurkan semua mesin target untuk gelombang tertentu di AWS Application Migration Service (MGN) dalam mode Cutover.

Gunakan prosedur berikut untuk meluncurkan contoh pengujian.

1. Pada konsol Migration Factory, dan pilih Wave di sisi kiri.
2. Pilih target wave, dan pilih Actions. Pilih Rehost, lalu pilih MGN.
3. Pilih Launch Cutover Instances Action, pilih Semua aplikasi.
4. Pilih Kirim untuk meluncurkan instance pengujian.

Setelah beberapa waktu, validasi akan mengembalikan hasil yang sukses.

Note

Tindakan ini juga akan memperbarui status migrasi untuk server yang diluncurkan.

Daftar aktivitas migrasi otomatis menggunakan command prompt

Note

Sebaiknya jalankan otomatisasi dari Cloud Migration Factory di konsol AWS. Anda dapat menggunakan langkah-langkah berikut untuk menjalankan skrip otomatisasi. Pastikan Anda mengunduh skrip otomatisasi dari GitHub repo dan mengonfigurasi server otomatisasi dengan langkah-langkah di [Run Automations from Command prompt](#), dan ikuti petunjuk untuk mengonfigurasi izin di Konfigurasi [izin AWS untuk](#) server otomatisasi migrasi.

Solusi Cloud Migration Factory di AWS menerapkan aktivitas migrasi otomatis yang dapat Anda manfaatkan untuk proyek migrasi Anda. Anda dapat mengikuti aktivitas migrasi yang tercantum di bawah ini dan menyesuaikannya berdasarkan kebutuhan bisnis Anda.

Sebelum memulai aktivitas apa pun, verifikasi bahwa Anda masuk ke server otomatisasi migrasi sebagai pengguna domain dengan izin administrator lokal di server sumber dalam lingkup.

Important

Anda harus masuk sebagai pengguna administrator untuk menyelesaikan aktivitas yang tercantum di bagian ini.

Gunakan prosedur berikut dalam urutan yang sama untuk melakukan uji coba lengkap solusi menggunakan skrip dan aktivitas otomatisasi sampel.

Periksa prasyarat

Connect dengan server sumber dalam lingkup untuk memverifikasi prasyarat yang diperlukan seperti TCP 1500, TCP 443, ruang bebas volume root, versi framework .Net, dan parameter lainnya. Prasyarat ini diperlukan untuk replikasi.

Sebelum Anda dapat melakukan pemeriksaan prasyarat, Anda harus menginstal agen pertama secara manual pada satu server sumber, jadi ini akan membuat server replikasi di EC2, kami akan menghubungkan ke server ini untuk pengujian port 1500. Setelah instalasi, AWS Application Migration Service (AWS MGN) membuat server replikasi di Amazon Elastic Compute Cloud (Amazon). EC2 Anda perlu memverifikasi port TCP 1500 dari server sumber ke server replikasi dalam aktivitas ini. Untuk informasi tentang menginstal agen AWS MGN di server sumber Anda, lihat [Petunjuk penginstalan](#) di Panduan Pengguna Layanan Migrasi Aplikasi.

Gunakan prosedur berikut saat masuk ke server otomatisasi migrasi untuk memeriksa prasyarat.

1. Masuk sebagai administrator, buka command prompt (CMD.exe).
2. Arahkan ke `c:\migrations\scripts\script_mgn_0-Prerequisites-checks` folder dan jalankan perintah Python berikut:

```
python 0-Prerequisites-checks.py --Waveid <wave-id> --ReplicationServerIP <rep-server-ip>
```

Ganti `<wave-id>` dan `<rep-server-ip>` dengan nilai yang sesuai:

- WaveidIni adalah nilai integer unik untuk mengidentifikasi gelombang migrasi Anda.
 - ReplicationServerIPNilai mengidentifikasi alamat IP server replikasi. Ubah nilai ini ke alamat EC2 IP Amazon. Untuk menemukan alamat ini, masuk ke AWS Management Console, cari Replikasi, pilih salah satu server replikasi, dan salin alamat IP pribadi. Jika replikasi terjadi melalui internet publik, gunakan alamat IP publik sebagai gantinya.
1. Skrip secara otomatis mengambil daftar server untuk gelombang yang ditentukan.

Script kemudian memeriksa prasyarat untuk server Windows dan mengembalikan status salah satu pass atau fail untuk setiap pemeriksaan.

Note

Anda mungkin mendapatkan peringatan keamanan seperti berikut ini ketika PowerShell skrip tidak dipercaya. Jalankan perintah berikut PowerShell untuk menyelesaikan masalah:

```
Unblock-File C:\migrations\scripts\script_mgn_0-Prerequisites-checks\0-Prerequisites-Windows.ps1
```

Selanjutnya, skrip memeriksa server Linux.

Setelah pemeriksaan selesai, skrip akan mengembalikan hasil akhir untuk setiap server.

Hasil akhir skrip

```
*****
**** Final results for all servers ****
*****

-----
-- Windows server passed all Pre-requisites checks --
-----

Server-T1.mydomain.local
server1.mydomain.local
Server-T15.mydomain.local
server2.mydomain.local

-----
-- Linux server passed all Pre-requisites checks --
-----

MF-RHEL.mydomain.local
MF-Ubuntu.mydomain.local
```

Jika server gagal satu atau beberapa pemeriksaan prasyarat, Anda dapat mengidentifikasi server yang salah dengan meninjau pesan kesalahan terperinci yang diberikan pada saat pemeriksaan selesai atau dengan menggulir detail log.

Skrip juga akan memperbarui Status Migrasi solusi di antarmuka web Pabrik Migrasi seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut dari proyek contoh.

Instal agen replikasi

Note

Sebelum Anda menginstal agen, pastikan [AWS MGN diinisialisasi di setiap akun target](#).

Gunakan prosedur berikut untuk menginstal agen Replikasi secara otomatis di server sumber dalam lingkup.

1. Di server otomatisasi migrasi, ditandatangani adalah sebagai administrator, buka prompt perintah (CMD.exe).
2. Arahkan ke `c:\migrations\scripts\script_mgn_1-AgentInstall` folder dan jalankan perintah Python berikut:

```
python 1-AgentInstall.py --Waveid <wave-id>
```

Ganti < wave-id > dengan nilai Wave ID yang sesuai untuk menginstal agen Replikasi di semua server dalam gelombang yang diidentifikasi. Skrip akan menginstal agen di semua server sumber dalam gelombang yang sama satu per satu.

Note

Untuk menginstal ulang agen, Anda dapat menambahkan `--force` argumen.

1. Skrip menghasilkan daftar yang mengidentifikasi server sumber yang disertakan untuk gelombang yang ditentukan. Selain itu, server yang diidentifikasi dalam beberapa akun dan untuk versi OS yang berbeda juga dapat disediakan.

Jika ada mesin Linux yang termasuk dalam gelombang ini, Anda harus memasukkan kredensial masuk `sudo` Linux Anda untuk masuk ke server sumber tersebut.

Instalasi dimulai pada Windows, kemudian dilanjutkan ke Linux untuk setiap akun AWS.

Instal agen replikasi

```
*****
**** Installing Agents ****
*****

#####
### In Account: 515800000000, region: us-east-1 ###
#####

-----
- Installing Application Migration Service Agent for: Server-T1.mydomain.local -
-----

** Successfully downloaded Agent installer for: Server-T1.mydomain.local **
Verifying that the source server has enough free disk space to install the AWS Replication Agent.
(a minimum of 2 GB of free disk space is required)
Identifying volumes for replication.
Disk to replicate identified: c:\0 of size 30 GiB
All volumes for replication were successfully identified.
Downloading the AWS Replication Agent onto the source server... Finished.
Installing the AWS Replication Agent onto the source server... Finished.
Syncing the source server with the Application Migration Service Console... Finished.
The following is the source server ID: s-3fe3e5342c624e6a0.
The AWS Replication Agent was successfully installed.
The installation of the AWS Replication Agent has started.

** Installation finished for : Server-T1.mydomain.local **
```

Note

Anda mungkin mendapatkan peringatan keamanan seperti berikut ini ketika PowerShell skrip tidak dipercaya. Jalankan perintah berikut PowerShell untuk menyelesaikan masalah:

```
Unlock-File C:\migrations\scripts\script_mgn_1-AgentInstall\1-Install-
Windows.ps1
```

Hasil ditampilkan setelah skrip selesai menginstal agen replikasi. Tinjau hasil pesan kesalahan untuk mengidentifikasi server yang gagal menginstal agen. Anda perlu menginstal agen secara manual di server yang gagal. Jika instalasi manual tidak berhasil, buka [pusat dukungan AWS](#) dan catat kasus dukungan.

Hasil instalasi agen

```
*****
*Checking Agent install results*
*****

-- SUCCESS: Agent installed on server: Server-T1.mydomain.local
-- SUCCESS: Agent installed on server: server1.mydomain.local
-- FAILED: Agent install failed on server: MF-RHEL.mydomain.local
-- SUCCESS: Agent installed on server: Server-T15.mydomain.local
-- SUCCESS: Agent installed on server: server2.mydomain.local
-- SUCCESS: Agent installed on server: MF-Ubuntu.mydomain.local
```

Skrip ini juga menyediakan status migrasi di antarmuka web Pabrik Migrasi seperti yang ditunjukkan pada gambar berikut dari proyek contoh.

Dorong skrip pasca-peluncuran

AWS Application Migration Service mendukung skrip pasca-peluncuran untuk membantu Anda mengotomatiskan aktivitas tingkat OS seperti perangkat lunak setelah meluncurkan install/uninstall instans target. Aktivitas ini mendorong skrip pasca-peluncuran ke mesin Windows and/or Linux, tergantung pada server yang diidentifikasi untuk migrasi.

Gunakan prosedur berikut dari server otomatisasi migrasi untuk mendorong skrip pasca-peluncuran ke mesin Windows.

1. Masuk sebagai administrator, buka command prompt (CMD.exe).
2. Arahkan ke `c:\migrations\scripts\script_mgn_1-FileCopy` folder dan jalankan perintah Python berikut:

```
python 1-FileCopy.py --Waveid <wave-id> --WindowsSource <file-path> --LinuxSource <file-path>
```

Ganti *<wave-id>* dengan nilai Wave ID yang sesuai dan *<file-path>* dengan jalur file lengkap untuk Source, tempat skrip berada. Misalnya, `c:\migrations\scripts\script_mgn_1-FileCopy`. Perintah ini menyalin semua file dari folder sumber ke folder tujuan.

Note

Setidaknya satu dari dua argumen ini harus disediakan: `WindowsSource`, `LinuxSource`. Jika Anda menyediakan `WindowsSource` jalur, skrip ini hanya akan mendorong file ke server Windows dalam gelombang ini, sama seperti `LinuxSource`, yang hanya mendorong file ke Server Linux dalam gelombang ini. Menyediakan keduanya akan mendorong file ke server Windows dan Linux.

1. Skrip menghasilkan daftar yang mengidentifikasi server sumber yang disertakan untuk gelombang yang ditentukan. Selain itu, server yang diidentifikasi dalam beberapa akun dan untuk versi OS yang berbeda juga dapat disediakan.

Jika ada mesin Linux yang termasuk dalam gelombang ini, Anda harus memasukkan kredensial masuk `sudo` Linux Anda untuk masuk ke server sumber tersebut.

1. Script menyalin file ke folder tujuan. Jika folder tujuan tidak ada, solusi akan membuat direktori dan memberi tahu Anda tentang tindakan ini.

Verifikasi status replikasi

Aktivitas ini memverifikasi status replikasi untuk server sumber dalam lingkup secara otomatis. Skrip berulang setiap lima menit sampai status semua server sumber dalam gelombang yang diberikan berubah menjadi status Sehat.

Gunakan prosedur berikut dari server otomatisasi migrasi untuk memverifikasi status replikasi.

1. Masuk sebagai administrator, buka command prompt (`CMD.exe`).
2. Arahkan ke `\migrations\scripts\script_mgn_2-Verify-replication` folder dan jalankan perintah Python berikut:

```
python 2-Verify-replication.py --Waveid <wave-id>
```

Ganti *<wave-id>* dengan nilai Wave ID yang sesuai untuk memverifikasi status replikasi. Skrip memverifikasi detail replikasi untuk semua server dalam gelombang tertentu dan memperbarui atribut status replikasi untuk server sumber yang diidentifikasi dalam solusi.

1. Skrip menghasilkan daftar yang mengidentifikasi server yang disertakan untuk gelombang yang ditentukan.

Status yang diharapkan untuk server sumber dalam lingkup yang siap diluncurkan adalah Sehat. Jika Anda menerima status yang berbeda untuk server, maka itu belum siap untuk diluncurkan.

Screenshot berikut dari contoh gelombang menunjukkan bahwa semua server dalam gelombang saat ini telah selesai replikasi dan siap untuk pengujian atau cutover.

Hasil instalasi agen

```
*****
* Verify replication status *
*****
Migration Factory : You have successfully logged in

#####
#### Replication Status for Account: 51580001720 , region: us-east-1 ####
#####
Server Server-T1 replication status: Healthy
Server Server1 replication status: Healthy

#####
#### Replication Status for Account: 114707200000 , region: us-east-2 ####
#####
Server MF-Ubuntu replication status: Healthy
Server Server-T15 replication status: Healthy
Server Server2 replication status: Healthy
```

Secara opsional, Anda dapat memverifikasi status di antarmuka web Pabrik Migrasi.

Verifikasi status instans target

Aktivitas ini memverifikasi status instance target dengan memeriksa proses boot up untuk semua server sumber dalam lingkup dalam gelombang yang sama. Mungkin diperlukan waktu hingga 30 menit untuk instance target untuk boot up. Anda dapat memeriksa status secara manual dengan masuk ke EC2 konsol Amazon, mencari nama server sumber, dan memeriksa status. Anda akan menerima pesan pemeriksaan kesehatan yang menyatakan 2/2 pemeriksaan lulus, yang menunjukkan bahwa instance tersebut sehat dari perspektif infrastruktur.

Namun, untuk migrasi skala besar, akan memakan waktu untuk memeriksa status setiap instance, sehingga Anda dapat menjalankan skrip otomatis ini untuk memverifikasi 2/2 pemeriksaan status yang diteruskan untuk semua server sumber dalam gelombang tertentu.

Gunakan prosedur berikut dari server otomatisasi migrasi untuk memverifikasi status instance target.

1. Masuk sebagai administrator, buka command prompt (CMD.exe).
2. Arahkan ke `c:\migrations\scripts\script_mgn_3-Verify-instance-status` folder dan jalankan perintah Python berikut:

```
python 3-Verify-instance-status.py --Waveid <wave-id>
```

Ganti `<wave-id>` dengan nilai Wave ID yang sesuai untuk memverifikasi status instance. Skrip ini memverifikasi proses boot up instance untuk semua server sumber dalam gelombang ini.

1. Script mengembalikan daftar server dan Instance IDs untuk gelombang tertentu.
2. Script kemudian akan mengembalikan daftar instance target IDs.

Note

Jika Anda mendapatkan pesan kesalahan bahwa Id instance target tidak ada, pekerjaan peluncuran mungkin masih berjalan. Tunggu beberapa menit sebelum melanjutkan.

3. Anda akan menerima pemeriksaan status instans yang menunjukkan apakah instance target Anda lulus pemeriksaan kesehatan 2/2.

Note

Jika instance target Anda gagal, pemeriksaan kesehatan 2/2 pertama kali, mungkin karena proses boot up membutuhkan waktu lebih lama untuk diselesaikan. Kami merekomendasikan menjalankan pemeriksaan kesehatan untuk kedua kalinya sekitar satu jam setelah pemeriksaan kesehatan pertama. Ini memastikan bahwa proses boot up selesai. Jika pemeriksaan kesehatan gagal untuk kedua kalinya, buka [pusat dukungan AWS](#) untuk mencatat kasus dukungan.

Matikan server sumber dalam lingkup

Aktivitas ini mematikan server sumber dalam lingkup yang terlibat dengan migrasi. Setelah Anda memverifikasi status replikasi server sumber, Anda siap untuk mematikan server sumber untuk menghentikan transaksi dari aplikasi klien ke server. Anda dapat mematikan server sumber di jendela cutover. Mematikan server sumber secara manual bisa memakan waktu lima menit per server, dan, untuk gelombang besar, bisa memakan waktu beberapa jam secara total. Sebagai gantinya, Anda dapat menjalankan skrip otomatisasi ini untuk mematikan semua server Anda dalam gelombang yang diberikan.

Gunakan prosedur berikut dari server otomatisasi migrasi untuk mematikan semua server sumber yang terlibat dengan migrasi.

1. Masuk sebagai administrator, buka command prompt (CMD.exe).
2. Arahkan ke `c:\migrations\scripts\script_mgn_3-Shutdown-all-servers` folder dan jalankan perintah Python berikut:

```
Python 3-Shutdown-all-servers.py -Waveid <wave-id>
```

3. Ganti `<wave-id>` dengan nilai Wave ID yang sesuai untuk mematikan server sumber.
4. Script mengembalikan daftar server dan Instance IDs untuk gelombang tertentu.
5. Script pertama mematikan server Windows dalam gelombang yang ditentukan. Setelah server Windows dimatikan, skrip melanjutkan ke lingkungan Linux dan meminta kredensial login. Setelah login berhasil, skrip mematikan server Linux.

Ambil IP instance target

Aktivitas ini mengambil IP instance target. Jika pembaruan DNS adalah proses manual di lingkungan Anda, Anda perlu mendapatkan alamat IP baru untuk semua instance target. Namun, Anda dapat menggunakan skrip otomatisasi untuk mengekspor alamat IP baru untuk semua instance dalam gelombang yang diberikan ke file CSV.

Gunakan prosedur berikut dari server otomatisasi migrasi untuk mengambil Ips instance target.

1. Masuk sebagai administrator, buka command prompt (CMD.exe).
2. Arahkan ke `c:\migrations\scripts\script_mgn_4-Get-instance-IP` folder dan jalankan perintah Python berikut:

```
Python 4-Get-instance-IP.py --Waveid <wave-id>
```

Ganti `<wave-id>` dengan nilai Wave ID yang sesuai untuk mendapatkan alamat IP baru untuk instance target.

1. Script mengembalikan daftar server dan informasi ID contoh target.
2. Script kemudian akan mengembalikan IP server target.

Skrip mengekspor nama server dan informasi alamat IP ke file CSV (`<wave-id>-<project-name>-Ips.csv`) dan menempatkannya di direktori yang sama dengan skrip migrasi Anda (`c:\migrations\scripts\script_mgn_4-Get-instance-IP`).

File CSV menyediakan rincian `instance_name` dan `instance_ips`. Jika instance berisi lebih dari satu NIC atau IP, semuanya akan terdaftar dan dipisahkan dengan koma.

Verifikasi koneksi server target


Aktivitas ini memverifikasi koneksi untuk server target. Setelah memperbarui catatan DNS, Anda dapat terhubung ke instance target dengan nama host. Dalam aktivitas ini, Anda memeriksa untuk menentukan apakah Anda dapat masuk ke sistem operasi dengan menggunakan Remote Desktop Protocol (RDP) atau melalui akses Secure Shell (SSH). Anda dapat secara manual masuk ke setiap server secara individual, tetapi lebih efisien untuk menguji koneksi server dengan menggunakan skrip otomatisasi.

Gunakan prosedur berikut dari server otomatisasi migrasi untuk memverifikasi koneksi untuk server target.

1. Masuk sebagai administrator, buka command prompt (CMD.exe).
2. Arahkan ke `c:\migrations\scripts\script_mgn_4-Verify-server-connection` folder dan jalankan perintah Python berikut:

```
Python 4-Verify-server-connection.py --Waveid <wave-id>
```

Ganti *<wave-id>* dengan nilai Wave ID yang sesuai untuk mendapatkan alamat IP baru untuk instance target.

 Note

Skrip ini menggunakan port RDP default 3389 dan port SSH 22. Jika diperlukan, Anda dapat menambahkan argumen berikut untuk mengatur ulang ke port default: -- RDPPort *<rdp-port>* -- SSHPort *<ssh-port>*.

1. Skrip mengembalikan daftar server.
2. Skrip mengembalikan hasil tes untuk akses RDP dan SSH.

Referensi

Bagian ini menyediakan referensi untuk menerapkan Cloud Migration Factory pada solusi AWS.

Pengumpulan data anonim

Solusi ini mencakup opsi untuk mengirim metrik operasional anonim ke AWS. Kami menggunakan data ini untuk lebih memahami bagaimana pelanggan menggunakan solusi ini dan layanan serta produk terkait. Saat diaktifkan, informasi berikut dikumpulkan dan dikirim ke AWS:

- ID Solusi: Pengidentifikasi solusi AWS
- Unique ID (UUID): Pengidentifikasi unik yang dibuat secara acak untuk setiap Pabrik Migrasi Cloud pada penerapan solusi AWS
- Stempel waktu: Stempel waktu pengumpulan data
- Status: Status dimigrasikan setelah server diluncurkan di AWS MGN dengan solusi ini
- Wilayah: Wilayah AWS tempat solusi diterapkan

Note

AWS akan memiliki data yang dikumpulkan melalui survei ini. Pengumpulan data akan tunduk pada [Kebijakan Privasi AWS](#). Untuk memilih keluar dari fitur ini, selesaikan langkah-langkah berikut sebelum meluncurkan CloudFormation template AWS.

1. Unduh [CloudFormation template AWS](#) ke hard drive lokal Anda.
2. Buka CloudFormation template AWS dengan editor teks.
3. Ubah bagian pemetaan CloudFormation template AWS dari:

```
Send:  
AnonymousUsage:  
Data: 'Yes'
```

ke:

```
Send:
```

```
AnonymousUsage:  
Data: 'No'
```

4. Masuk ke [CloudFormation konsol AWS](#).
5. Pilih Buat tumpukan.
6. Pada halaman Buat tumpukan, Tentukan templat bagian, pilih Unggah file templat.
7. Di bawah Unggah file templat, pilih Pilih file dan pilih templat yang diedit dari drive lokal Anda.
8. Pilih Berikutnya dan ikuti langkah-langkah dalam [Luncurkan tumpukan di](#) bagian Automated deployment dari panduan ini.

Sumber daya terkait

Pelatihan AWS

- [Menggunakan AWS Solutions: Kursus Cloud Migration Factory Skill Builder](#) - Anda akan belajar tentang fitur, manfaat, dan implementasi teknis dari solusi tersebut.
- [AWS Partners Only: Migrasi Tingkat Lanjut ke AWS \(Teknis, berbasis kelas\)](#) - Anda akan mempelajari cara memigrasi beban kerja dalam skala besar, dan mencakup pola migrasi umum, termasuk lokakarya langsung untuk Cloud Migration Factory di AWS.

Layanan AWS

- [AWS CloudFormation](#)
- [AWS Lambda](#)
- [Amazon API Gateway](#)
- [Amazon CloudFront](#)
- [Amazon Cognito](#)
- [Amazon DynamoDB](#)
- [Layanan Penyimpanan Sederhana Amazon](#)
- [AWS Systems Manager](#)
- [AWS Secrets Manager](#)

Sumber daya AWS

- [Mengotomatiskan migrasi server skala besar dengan Cloud Migration Factory](#)

Kontributor

Individu-individu berikut berkontribusi pada dokumen ini:

- Abe Wubshet
- Ahmad Mahmoudi
- Aijun Peng
- Asif Mithawala
- Avinash Seelam
- Balamurugan K
- Chris Baker
- Dev Kar
- Dilshad Hussain
- Frank Aloia
- Gnanasekaran Kailasam
- Jijo James
- Lakshmi Sudhakar Nekkanti
- Lyka Segura
- Phi Nguyen
- Sapeksh Madan
- Shyam Kumar
- Juara Simon
- Suman Rajotia
- Thiemo Belmega
- Vijesh Vijayakumaran Nair
- Wally Lu

Revisi

Tanggal publikasi: Juni 2020 ([pembaruan terakhir](#): November 2024)

Kunjungi [ChangelOG.md](#) di GitHub repositori kami untuk melacak peningkatan dan perbaikan khusus versi.

Pemberitahuan

Pelanggan bertanggung jawab untuk membuat penilaian independen mereka sendiri atas informasi dalam dokumen ini. Dokumen ini: (a) hanya untuk tujuan informasi, (b) mewakili penawaran dan praktik produk AWS saat ini, yang dapat berubah tanpa pemberitahuan, dan (c) tidak membuat komitmen atau jaminan apa pun dari AWS dan afiliasinya, pemasok, atau pemberi lisensinya. Produk atau layanan AWS disediakan “sebagaimana adanya” tanpa jaminan, pernyataan, atau ketentuan dalam bentuk apa pun, baik tersurat maupun tersirat. Tanggung jawab dan kewajiban AWS kepada pelanggannya dikendalikan oleh perjanjian AWS, dan dokumen ini bukan bagian dari, juga tidak mengubah, perjanjian apa pun antara AWS dan pelanggannya.

Solusi Cloud Migration Factory on AWS dilisensikan berdasarkan ketentuan [MIT No Attribution](#).

Terjemahan disediakan oleh mesin penerjemah. Jika konten terjemahan yang diberikan bertentangan dengan versi bahasa Inggris aslinya, utamakan versi bahasa Inggris.